

**PT Medco Power Indonesia
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report*

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 151	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



MEDCOENERGI
Power



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR REPORT
PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

We the undersigned,

- | | | |
|----|---------------------------------------|---|
| 1. | Nama / <i>Name</i> | : Eka Satria |
| | No. Identitas / <i>Id Number</i> | : 3174060702670006 |
| | Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : The Energy Building 8 th Floor, SCBD Lot 11A,
Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190 |
| | Alamat Rumah / <i>Home Address</i> | : Jl. Adhyaksa VI No.11, RT003/RW005,
Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan |
| | Telepon / <i>Telephone</i> | : 021-2995 3300 |
| | Jabatan / <i>Title</i> | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. | Nama / <i>Name</i> | : Myrta Sri Utami |
| | No. Identitas / <i>Id Number</i> | : 3674036510780003 |
| | Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : The Energy Building 8 th Floor, SCBD Lot 11A,
Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190 |
| | Alamat Rumah / <i>Home Address</i> | : Bintaro Residence B-01 Jl. Palem Indah RT/RW 007/001
Pondok Pucung, Tangerang Selatan |
| | Telepon / <i>Telephone</i> | : 021-2995 3300 |
| | Jabatan / <i>Title</i> | : Direktur / <i>Director</i> |

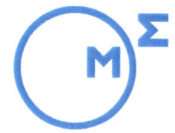
menyatakan bahwa :

hereby confirm :

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen PT Medco Power Indonesia dan Entitas Anaknya ("Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya"); | 1. | <i>We are responsible towards the preparation and presentation of the Consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended with independent auditor report PT Medco Power Indonesia and Its Subsidiaries ("The Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries");</i> |
| 2. | Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. | <i>The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries has been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah disajikan secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All the information in the Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries have been fully and accurately disclosed;</i> |
| | b. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. <i>The Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries does not contain any false information or material fact, and does not omit any information or material fact;</i> |

PT Medco Power Indonesia
The Energy Building 7th-8th Fl.
SCBD Lot 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Tel +62-21 2995 3300
Fax +62-21 2995 3301
www.medcopower.co.id



MEDCOENERGI
Power



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

4. We are responsible towards the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 2 April 2024 / Jakarta, April 2, 2024
PT Medco Power Indonesia

Eka Satria
Direktur Utama / President Director

Myrta Sri Utami
Direktur / Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Medco Power Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Medco Power Indonesia*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Medco Power Indonesia (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (continued)

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the [interim] [consolidated] financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the [interim] [consolidated] financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (continued)

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluasi Penurunan Nilai Investasi pada Entitas Asosiasi

Evaluation of Impairment on Investment in an Associate

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi, PT Medco Geopower Sarulla, dengan nilai tercatat sebesar Rp2,26 triliun pada tanggal 31 Desember 2023. Evaluasi atas penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi merupakan hal audit utama bagi kami karena evaluasi tersebut memerlukan penerapan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan dalam menentukan jumlah terpulihkan yang mencakup penggunaan asumsi yang bergantung pada tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi, khususnya tarif listrik, biaya operasi dan tingkat diskonto.

As disclosed in Note 15 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has investment in an associate, PT Medco Geopower Sarulla, with a carrying value of Rp2.26 trillion as of December 31, 2023. The evaluation of impairment on investment in an associate is a key audit matter for us because such evaluation requires the exercise of significant management judgment and estimates in determining the recoverable amount which includes the use of assumptions that are subject to high level of estimation uncertainty, particularly, electricity tariff, operating costs and discount rate.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (continued)

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi Penurunan Nilai Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Evaluation of Impairment on Investment in an Associate (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh dan melakukan penilaian indikator penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen. Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam penentuan jumlah terpulihkan. Asumsi utama termasuk tarif listrik, biaya operasi dan tingkat diskonto. Kami membandingkan tarif listrik dengan tarif yang tercantum dalam perjanjian jual beli listrik. Kami membandingkan asumsi biaya operasi dengan kinerja aktual historis dengan mempertimbangkan proyeksi inflasi. Kami melibatkan pakar spesialis auditor kami untuk menguji asumsi yang digunakan dalam penentuan tingkat diskonto terhadap data pasar. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

We obtained and assessed the impairment indicators assessment performed by the management. We evaluated key assumptions used by the management in the determination of recoverable amount. The key assumptions include electricity tariff, operating costs and discount rate. We compared the electricity tariff against the tariff stated in the power purchase agreement. We compared operating costs assumptions against the historical actual performance taking into account the projected inflation. We involved our auditor's expert to test the assumptions used in the determination of the discount rate against market data. We also assessed the adequacy of the disclosures in Note 15 to the consolidated financial statements.

Pengakuan pendapatan pada entitas anak, PT Medco Cahaya Geothermal

Revenue recognition of a subsidiary, PT Medco Cahaya Geothermal

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13 laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengakui pendapatan konstruksi sebesar Rp2,46 triliun dan pendapatan keuangan sebesar Rp88 miliar dari perjanjian konsesi jasa dengan PT PLN (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami karena jumlahnya material terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir dan prosesnya memerlukan penerapan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan dalam menentukan alokasi yang tepat atas harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan yang mencakup penggunaan asumsi yang memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi, khususnya margin konstruksi, margin operasi dan pemeliharaan, dan tingkat diskonto.

As disclosed in Note 13 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recognized construction revenue amounting to Rp2.46 trillion and finance income amounting to Rp88 billion from its service concession arrangement with PT PLN (Persero) for the year ended December 31, 2023. The revenue recognition is a key audit matter for us as the amounts are material to the accompanying consolidated financial statements and the process requires the exercise of significant management judgement and estimate in determining the proper allocation of transaction price to the performance obligations which includes the use of assumptions that are subject to high level of estimation uncertainty, particularly, construction margin, operation and maintenance margin, and discount rate.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (continued)

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan pendapatan pada entitas anak, PT Medco Cahaya Geothermal (lanjutan)

Revenue recognition of a subsidiary, PT Medco Cahaya Geothermal (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan dan proses estimasi Grup dalam penentuan margin konstruksi, tingkat diskonto, dan margin operasi dan pemeliharaan. Kami memperoleh alokasi harga transaksi untuk kewajiban pelaksanaan dan menguji harga jual yang berdiri sendiri dari setiap kewajiban pelaksanaan. Kami menguji asumsi-asumsi utama dalam informasi keuangan prospektif yang digunakan dalam alokasi harga transaksi seperti perkiraan biaya penyelesaian pembangunan pembangkit listrik, perkiraan biaya operasi dan pemeliharaan, serta perkiraan penagihan dari PT PLN (Persero) hingga akhir perjanjian. Kami memperoleh jadwal amortisasi piutang, menguji keakuratan matematisnya dan mengevaluasi kesesuaian tingkat diskonto yang diterapkan pada arus kas masa depan. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process and estimation process in the determination of construction margin, discount rate and operation and maintenance margin. We obtained the allocation of the transaction price to the performance obligations and tested the stand-alone selling price of each performance obligation. We tested key assumptions underlying the prospective financial information used in the transaction price allocation such as the estimated cost to complete the construction of power plant, estimated operation and maintenance costs, and estimated collections from PT PLN (Persero) until the end of the arrangement. We obtained the amortization schedule of the receivables, tested its mathematical accuracy, and evaluated the appropriateness of the discount rate applied to the future cash flows. We also assessed the adequacy of the related disclosures in the notes to the consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

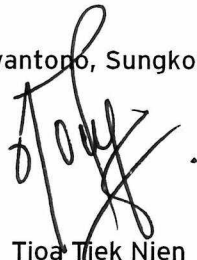
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjek Nien

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175/Public Accountant Registration No. AP.1175

2 April 2024/April 2, 2024



**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.951.362.812.125	2,4	2.510.893.504.676	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2		Trade receivables
Pihak ketiga	266.224.474.000	6	341.192.094.320	Third parties
Pihak berelasi	35.502.412.402	8b	53.603.418.423	Related parties
Aset kontrak	13.877.394.327	6	17.337.470.678	Contract asset
Piutang sewa pembiayaan	308.865.940.807	2,11	268.423.810.363	Finance lease receivables
Piutang lain-lain		2		Other receivables
Pihak ketiga - neto	53.789.830.780	7	52.133.209.140	Third parties - net
Pihak berelasi	95.849.397.075	8c	67.886.463.662	Related parties
Persediaan	99.921.638.251	2,9	81.734.197.404	Inventories
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	48.158.306.341	2,5	22.020.469.767	Restricted cash in banks and time deposit
Pajak dibayar di muka	3.084.971.143	2,10	37.415.232.739	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	212.105.729.797	2,12	218.720.338.960	Prepaid expenses and advances
Estimasi pengembalian pajak	53.911.801.934	2,23f	19.058.591.223	Estimated claim for tax refund
Aset derivatif	27.392.277.405	2,27	37.658.299.970	Derivative assets
Aset keuangan konsesi	506.157.486.367	2,13	516.542.263.065	Concession financial assets
Aset lancar lainnya	44.028.423.122	20	15.132.165.578	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	3.720.232.895.876		4.259.751.529.968	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan konsesi - neto porsi jangka pendek	7.107.362.235.455	2,13	4.709.107.466.970	Concession financial assets - net of current portion
Piutang sewa pembiayaan - neto porsi jangka pendek	1.449.744.209.382	2,11	1.762.600.594.652	Finance lease receivables - net of current portion
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto porsi jangka pendek	128.648.995.957	2,7	139.735.867.520	Other receivables - third parties - net of current portion
Piutang lain-lain - pihak berelasi - neto porsi jangka pendek	6.143.895.000	2,8c	6.271.419.775	Other receivables - related parties - net of current portion
Estimasi pengembalian pajak - neto porsi jangka pendek	53.552.218.066	2,23f	39.157.295.409	Estimated claim for tax refunds - net of current portion
Aset tetap - neto	653.496.486.669	2,18	656.590.156.885	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	12.039.741.417	2,23d	9.793.551.755	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2.352.654.462.405	15	2.322.395.113.345	Long-term investments
Uang muka pembelian aset tetap	53.753.653.115	19	74.680.521.884	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset hak guna	27.504.687.322	14	29.220.755.985	Right-of-use assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	3.330.951.275	2,16	1.125.230.314.692	Exploration and evaluation assets
Aset takberwujud - neto	28.131.590.347	2,17	29.133.975.403	Intangible assets - net
Aset derivatif - neto porsi jangka pendek	309.220.871.729	2,27	333.092.924.784	Derivative assets - net of current maturities
Aset tidak lancar lainnya	23.411.188.913	20	24.869.936.454	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	12.208.995.187.052		11.261.879.895.513	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	15.929.228.082.928		15.521.631.425.481	TOTAL ASSETS

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	964.977.053.208	2,25	-	Short-term bank loan
Utang usaha	116.547.442.927	2,21	260.130.684.905	Trade payables
Utang lain-lain	666.507.301.207	2,22	515.024.606.097	Other payables
Beban akrual	195.191.450.394	2,24	198.568.062.960	Accrued expenses
Utang pajak	59.447.160.855	2,23a	27.078.912.560	Taxes payable
Porsi jangka pendek atas:				Current maturities of:
Liabilitas sewa	16.658.809.241	2,29	13.269.224.915	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	1.199.366.875.323	2,25	616.047.507.636	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	7.000.000.000	26	437.000.000.000	Other long-term debt
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.225.696.093.155		2.067.118.999.073	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - neto porsi jangka pendek	52.960.391.760	2,22	48.752.094.571	Other payables - net of current portion
Beban akrual - neto porsi jangka pendek	85.292.113.683	2,24	100.927.751.609	Accrued expenses - net of current portion
Utang kepada pihak berelasi	17.399.776.100	2,8d	2.428.986.396	Due to related parties
Liabilitas sewa - neto porsi jangka pendek	13.557.517.091	2,29	19.240.406.075	Lease liabilities - net of current portion
Pinjaman jangka panjang - neto porsi jangka pendek	3.788.957.213.408	2,25	4.441.332.679.316	Long-term debt - net of current portion
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.402.658.431.608	26	1.407.542.479.762	Other long-term debt
Liabilitas pajak tangguhan - neto	656.807.031.960	2,23d	587.876.880.481	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	133.002.158.979	2,28c	113.944.416.859	Estimated liability for employee service entitlements
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.150.634.634.589		6.722.045.695.069	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	9.376.330.727.744		8.789.164.694.142	TOTAL LIABILITIES

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Capital stock - Rp 1,000 par value</i>
Rp1.000 per saham				<i>per share</i>
- Modal dasar				<i>Authorized -</i>
2.000.000.000 saham				<i>2,000,000,000 shares</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Subscribed and fully paid -</i>
1.100.000.000 saham	1.100.000.000.000	31	1.100.000.000.000	<i>1,100,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	463.406.258.255	31	463.406.258.255	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	194.374.020.775	2	224.768.540.057	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	846.017.059.411	31	846.017.059.411	<i>Difference value in transactions with non-controlling interest</i>
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	133.904.710.688	2	144.695.008.912	<i>Fair value adjustment on cash flow hedging instruments</i>
Bagian laba komprehensif lain dari entitas ventura bersama	287.157.851.555	2,15	328.339.763.071	<i>Share of other comprehensive income of joint venture</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	220.000.000.000	31	220.000.000.000	<i>Appropriated -</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	538.847.501.970		705.578.591.686	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.783.707.402.654		4.032.805.221.392	<i>Total equity attributable to the equity holders of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	2.769.189.952.530	30a	2.699.661.509.947	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	6.552.897.355.184		6.732.466.731.339	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.929.228.082.928		15.521.631.425.481	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Then Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN USAHA	4.321.574.693.275	2,32	1.740.076.289.902	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.202.582.119.374)	2,33	(723.727.006.969)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.118.992.573.901		1.016.349.282.933	GROSS PROFIT
Beban operasional	(564.387.045.159)	2,34	(535.024.895.005)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	179.779.401.061	2,35	227.908.288.257	Other income
Beban lain-lain	(43.359.922.110)	2,36	(119.361.646.689)	Other expenses
LABA DARI OPERASI	691.025.007.693		589.871.029.496	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	80.163.073.050		35.110.649.380	Interest income
Pajak atas pendapatan bunga	(16.032.614.610)		(7.022.129.876)	Tax on interest income
Beban pendanaan	(592.733.592.091)	37	(449.967.103.353)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	162.421.874.042		167.992.445.647	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(149.847.559.000)	2,23b	(100.448.960.794)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	12.574.315.042		67.543.484.853	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DI TAHUN BERIKUTNYA				ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS IN SUBSEQUENT YEARS
Pengukuran kembali program imbangan kerja - neto pajak	(1.675.365.169)		2.604.463.156	Remeasurement of defined benefit plans - net of tax
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DI TAHUN BERIKUTNYA				ITEMS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS IN SUBSEQUENT YEARS
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	(61.617.005.014)		266.328.542.215	Difference in foreign currency translation
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - neto pajak	(21.157.447.498)		351.545.078.706	Fair value adjustment on cash flow hedging instrument - net of tax
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas ventura bersama	(41.181.911.516)	15	320.782.734.816	Share of other comprehensive income (loss) of joint venture
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NETO PAJAK PENGHASILAN	(125.631.729.197)		941.260.818.893	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF INCOME TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(113.057.414.155)		1.008.804.303.746	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Then Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(167.023.729.900)		(160.839.333.290)	<i>Loss for the year attributable to equity holders of the parent company</i>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	179.598.044.942	2,30b	228.382.818.143	<i>Profit for the year attributable to non-controlling interests</i>
	12.574.315.042		67.543.484.853	
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(249.097.818.738)		444.973.489.227	<i>Comprehensive income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent company</i>
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	136.040.404.583		563.830.814.519	<i>Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests</i>
	(113.057.414.155)		1.008.804.303.746	
RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(151,84)		(146,21)	BASIC LOSS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the equity holders of the parent company

Catatan/ Notes	Modal saham (Catatan 31)/ Capital stock (Note 31)	Tambahan modal disetor (Catatan 31)/ Additional paid-in capital (Note 31)	Saldo laba ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas (Catatan 27)/ Fair value adjustment on cash flow hedging instrument (Note 27)	Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing/ Difference in foreign currency translation	Bagian laba komprehensif lain dari entitas ventura bersama (Catatan 15)/ Share of other comprehensive income of joint venture (Note 15)	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 31)/ Difference in transactions with non-controlling interest (Note 31)	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to the equity holders of the parent company	Kepentingan non- pengendali (Catatan 30)/ Non- controlling Interests (Note 30)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2021	1.100.000.000.000	463.406.258.255	-	1.083.987.937.406	(34.592.981.228)	121.456.430.066	7.557.028.255	846.017.059.411	3.587.831.732.165	2.243.626.153.266	5.831.457.885.431	Balance, December 31, 2021
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(160.839.333.290)	-	-	-	-	(160.839.333.290)	228.382.818.143	67.543.484.853	Profit (loss) for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	-	-	-	2.429.987.570	179.287.990.140	103.312.109.991	320.782.734.816	-	605.812.822.517	335.447.996.376	941.260.818.893	Other comprehensive income (loss)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(158.409.345.720)	179.287.990.140	103.312.109.991	320.782.734.816	-	444.973.489.227	563.830.814.519	1.008.804.303.746	Total comprehensive income (loss) for the year
Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(107.795.457.838)	(107.795.457.838)	Dividend distribution to non- controlling interest
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	220.000.000.000	(220.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Saldo per 31 Desember 2022	1.100.000.000.000	463.406.258.255	220.000.000.000	705.578.591.686	144.695.008.912	224.768.540.057	328.339.763.071	846.017.059.411	4.032.805.221.392	2.699.661.509.947	6.732.466.731.339	Balance, December 31, 2022
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(167.023.729.900)	-	-	-	-	(167.023.729.900)	179.598.044.942	12.574.315.042	Profit (loss) for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	-	-	-	292.640.184	(10.790.298.224)	(30.394.519.282)	(41.181.911.516)	-	(82.074.088.838)	(43.557.640.359)	(125.631.729.197)	Other comprehensive income (loss)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(166.731.089.716)	(10.790.298.224)	(30.394.519.282)	(41.181.911.516)	-	(249.097.818.738)	136.040.404.583	(113.057.414.155)	Total comprehensive income (loss) for the year
Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(66.511.962.000)	(66.511.962.000)	Dividend distribution to non- controlling interest
Saldo per 31 Desember 2023	1.100.000.000.000	463.406.258.255	220.000.000.000	538.847.501.970	133.904.710.688	194.374.020.775	287.157.851.555	846.017.059.411	3.783.707.402.654	2.769.189.952.530	6.552.897.355.184	Balance, December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Then Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.223.718.205.434		1.704.870.463.833	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(556.334.094.503)		(261.352.324.542)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(361.101.948.839)		(332.857.789.274)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk biaya operasional	(330.640.648.115)		(295.850.067.354)	Cash paid for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	975.641.513.977		814.810.282.663	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(70.330.393.838)		(155.566.793.557)	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	905.311.120.139		659.243.489.106	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan atas aset konsesi	(194.592.049.351)		(450.365.579.731)	Addition to concession financial assets
Penambahan aset tetap	(739.586.325.181)	18	(538.964.981.255)	Acquisitions of property, plant and equipments
Penerimaan uang muka	-		5.498.643.672	Collection of advances
Penambahan piutang berelasi	541.176.482.980		(3.083.733.662)	Addition of due to related parties
Penerimaan piutang lain-lain	11.086.871.563		18.167.815.263	Collection of other receivables
Penerimaan bunga	80.163.073.050		35.110.649.380	Interest received
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(3.330.951.275)	16	(190.996.950.484)	Addition to exploration and evaluation assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9.121.057.568	18	-	Sale of property, plant and equipments
Penerimaan dari penjualan investasi saham	2.500.000.000	1c	61.127.648.340	Proceeds from sales of investment in shares
Penambahan investasi saham	(30.999.913.788)	15	-	Addition of investment in shares
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(324.461.754.434)		(1.063.506.488.477)	Net cash used in investing activities

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Then Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang	1.127.951.265.171		1.644.684.313.111	<i>Proceeds from long-term debts</i>
Hasil yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang lainnya	-		1.100.000.000.000	<i>Proceeds from other long-term debts</i>
Pembayaran beban bunga dan beban pendanaan	(582.173.147.785)		(443.015.786.350)	<i>Interest and financing charges paid</i>
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	(1.073.228.860.771)		(505.427.129.946)	<i>Payments of long-term debt</i>
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang lainnya	(437.000.000.000)		(832.700.000.000)	<i>Payments of other long-term debt</i>
Penempatan deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	668.567.500		(6.900.940.451)	<i>Placement of restricted cash in banks and time deposits</i>
Penarikan rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	(26.806.404.074)		2.322.489.750	<i>Withdrawal of restricted cash in banks and time deposits</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(18.929.839.487)		(19.155.261.767)	<i>Repayment of lease liabilities</i>
Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali	(66.511.962.000)	30	(60.683.973.838)	<i>Dividend distribution to non-controlling interest</i>
Kas neto yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.076.030.381.446)		879.123.710.509	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(495.181.015.741)		474.860.711.138	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATIONS</i>
PERBEDAAN NILAI TUKAR NETO	(64.349.676.810)		81.174.316.196	<i>NET FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.510.893.504.676		1.954.858.477.342	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.951.362.812.125	4	2.510.893.504.676	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Power Indonesia (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Medco Power Karimata berdasarkan Akta Notaris No. 97 oleh Ny. MTH. Suprapti, S.H., pada tanggal 28 Januari 2004. Akta pendirian telah diubah berdasarkan Akta Notaris No. 10 oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pada tanggal 3 September 2004, terkait dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Medco Power Indonesia. Akta pendirian dan perubahannya disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan C-24274 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 895, Tambahan No.7 tanggal 25 Januari 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 11 oleh Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., tanggal 15 Mei 2023, terkait perubahan Pasal 13, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0063938 tanggal 15 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri dari, antara lain, mengambil alih, membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik; penjualan tenaga listrik; mengoperasikan dan memelihara pembangkit listrik, transmisi dan jaringan distribusi; melakukan jasa rekayasa pengadaan dan konstruksi; melakukan jasa penunjang kelistrikan; melakukan jasa konsultasi manajemen bisnis bidang kelistrikan; membangun, mengoperasikan dan memelihara pipa gas untuk keperluan pemasokan gas.

Perusahaan telah melakukan seluruh kegiatan tersebut, kecuali membangun, mengoperasikan dan memelihara pipa gas untuk keperluan pemasok gas.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor beralamat pada The Energy Building, lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 11A SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 9 Juni 2005.

1. GENERAL

a. General Information

PT Medco Power Indonesia (the “Company”) was established under the name of PT Medco Power Karimata based on Notarial Deed No. 97 dated January 28, 2004 of Ny. MTH. Suprapti, S.H. The deed of establishment was amended on September 3, 2004, based on Notarial Deed No. 10 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the change of its name to PT Medco Power Indonesia. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. C-24274 HT.01.01.TH.2004 dated September 29, 2004 and was published in State Gazette No. 895, Supplement No.7 dated January 25, 2005.

The Company’s Articles of Association has been amended several time, the latest amendment by Notarial Deed No.11 of Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn. dated May 15, 2023 regarding the changes in Article No. 13 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.03-0063938 dated May 15, 2023.

As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, acquiring, developing and operating power plant; selling electricity; operating and maintaining power plant, transmission and electricity distribution network; providing engineering procurement and construction services; providing power support business; providing management consulting services on electricity business area; developing, operating and maintaining gas piping for gas supply.

The Company performs all of those activities, except for operating and maintaining gas piping for gas supply.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its office located at The Energy Building, 8th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 11A SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

The Company started commercial operations on June 9, 2005.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Dewan Komisaris:</u>		
Komisaris Utama	Amri Siahaan	Amri Siahaan
Komisaris Independen	M. Teguh Pamuji	M. Teguh Pamuji
Komisaris	Darmoyo Doyoatmojo	Darmoyo Doyoatmojo
<u>Direksi:</u>		
Direktur Utama	Eka Satria	Eka Satria
Direktur	Femi Firsadi Sastrena	Femi Firsadi Sastrena
Direktur	Imron Gazali	Imron Gazali
Direktur	Myrta Sri Utami	Susilawati
<u>Komite Audit:</u>		
Ketua	M. Teguh Pamuji	M. Teguh Pamuji
Anggota	Ferry Sanjaya	Ferry Sanjaya
Anggota	Hendry	Hendry

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 890 dan 692 orang (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Medco Daya Abadi Lestari.

b. Aksi Korporasi

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I tahun 2022 Seri A dan Seri B yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juli 2022 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2022, dengan jumlah Rp280.000.000.000 untuk Seri A dan Rp220.000.000.000 Seri B. Jumlah Sukuk Wakalah yang diterbitkan adalah sebesar Rp500.000.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap II tahun 2022 Seri A dan Seri B yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juli 2022 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Desember 2022, dengan jumlah Rp469.690.000.000 untuk Seri A dan Rp130.310.000.000 Seri B. Jumlah Sukuk Wakalah yang diterbitkan adalah sebesar Rp600.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

a. General Information (continued)

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
			<u>Board of Commissioners:</u>
			President Commissioner
			Independent Commissioner
			Commissioner
			<u>Board of Directors:</u>
			President Director
			Director
			Director
			Director
			<u>Audit Committee:</u>
			Chairman
			Member
			Member

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 890 and 692 permanent employees, respectively (unaudited).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's ultimate parent company is PT Medco Daya Abadi Lestari.

b. Corporate action

On August 4, 2022, the Company issued Shelf Public Offering Sharia Compliant Bonds I Medco Power Indonesia Phase I year 2023 Tranche A and Tranche B in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on July 26, 2022 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on August 5, 2022, amounting to Rp280,000,000,000 for Tranche A and Rp220,000,000,000 for Tranche B. Tranche A and Tranche B amounted to Rp500,000,000,000.

On December 27, 2022, the Company issued Shelf Public Offering Sharia Compliant Bonds I Medco Power Indonesia Phase II year 2022 Tranche A and Tranche B in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on July 26, 2022 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on December 28, 2022, amounting to Rp469,690,000,000 for Tranche A and Rp130,310,000,000 for Tranche B. Tranche A and Tranche B amounted to Rp600,000,000,000.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Aksi Korporasi (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II tahun 2019 yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Mei 2019 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Mei 2019, dengan sukuk wakalah sebesar Rp850.000.000.000.

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Medco Power Indonesia I dan sukuk wakalah Medco Power Indonesia I tahun 2018 yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juni 2018 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2018, dengan obligasi dan sukuk wakalah masing-masing sebesar Rp600.000.000.000. Jumlah obligasi dan sukuk wakalah adalah sebesar Rp1.200.000.000.000

c. Struktur Entitas Anak

i. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Corporate action (continued)

On May 23, 2019, the Company issued Medco Power Indonesia Sukuk Wakalah II for the year 2019 in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on May 20, 2019 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on May 24, 2019 with sukuk wakalah amounted to Rp850,000,000,000.

On July 4, 2018, the Company issued Medco Power Indonesia I bonds and Medco Power Indonesia sukuk wakalah I for the year 2018 in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on June 26, 2018 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on July 5, 2018 with bonds and sukuk wakalah amounted to Rp600,000,000,000, respectively. Bonds and sukuk wakalah amounted to Rp1,200,000,000,000.

c. Structure of the Subsidiaries

i. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has the following subsidiaries:

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)				Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousand of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			2023	2022	2023	2022		
PT Dalle Panaran ("DP"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	99,01%	99,01%	10.489.191	10.464.191		
PT Indo Medco Power ("IMP"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	99,98%	99,98%	2.002.104	2.000.832		
PT Muara Enim Multi Power ("MEM"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	80,00%	80,00%	1.369.407	1.349.059		
PT Medco Geothermal Indonesia ("MGI"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Entitas bertujuan khusus untuk proyek geothermal/Special purpose company for geothermal projects	100,00%	100,00%	689.682.211	583.542.879		
PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	51,00%	51,00%	2.641.510.282	1.128.254.004		
PT Sangsaka Agro Lestari ("SAL"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Entitas Induk dari SHL, BJI, SHS, SHK, SHC, SHPL/Holding company of SHL, BJI, SHS, SHK, SHC, SHPL	70,00%	70,00%	7.896.346	7.895.043		

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

i. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousand of Rupiah) (Before elimination for consolidation)			
			Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		2023	2022
PT Sangsaka Hidro Lestari ("SHL"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	56,00%	56,00%	1.000.000	1.000.000
PT Bio Jatropa Indonesia ("BJI"), ²⁾ Indonesia	13 September/ September 13, 2017	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2032 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2032 in accordance with Power Purchase Agreement ("PPA")	69,93%	69,93%	282.252.999	216.236.455
PT Sangsaka Hidro Selatan ("SHS") ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	69,93%	69,93%	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Kasmar ("SHK"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	67,20%	67,20%	14.830.715	14.809.353
PT Sangsaka Hidro Cisereuh ("SHC"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	70,00%	69,93%	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Patikala Lima ("SHPL"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	67,20%	67,20%	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Baliase ("SHB"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	67,20%	67,20%	1.579.372	1.579.622
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan ("PPP"), ¹⁾ Indonesia	23 Mei/May 23, 2018	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2033 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2033 in accordance with PPA	100,00%	100,00%	231.937.512	242.731.314
PT Medco Hidro Indonesia ("MHI"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Induk Entitas Perusahaan dari SHBar dan NES/ Holding company of SHBar and NES	100,00%	100,00%	63.059.747	63.130.945

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousand of Rupiah) (Before elimination for consolidation)			
			Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)	2023	2022	2023
PT Sangsaka Hidro Barat ("SHBar"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	10.803.840	10.864.130
PT Nawakara Energi Sumpur ("NES"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	80,00%	80,00%	16.385.868	16.379.360
PT Medco Geothermal Nusantara ("MGN"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	2.610.000	2.604.500
PT Medco Power Sentral Sumatra ("MPSS"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	643.213.683	647.733.664
PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR"), ²⁾ Indonesia	10 Februari/February 10, 2022	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	51,00%	51,00%	5.765.440.148	6.089.145.121
PT Medcopower Energi Baru ("MPEB"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	87.686.115	97.498.448
PT Medcopower Surya Nusantara ("MPSN"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	507.120	502.424
PT Medcopower Transportasi Listrik ("MPTL"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	1.151.251	2.550.624
PT Medcosolar Bali Timur ("MSBT"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	51,00%	51,00%	57.773.923	53.913.813
PT Medco Solar Bali Barat ("MSBB"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	51,00%	51,00%	64.484.584	40.904.205
PT Medco Sumbawa Gas ("MSG"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	-	100,00%	-	199.343.494
PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Entitas Induk dari DEB, MGS, EPE, MPE, MPSI, UBE, MEM, MGPS / Holding company of DEB, MGS, EPE, MPE, MPSI, UBE, MEM, MGPS	60,00%	60,00%	4.381.732.027	2.220.993.167

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousand of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			2023	2022	2023	2022
PT Dalle Energy, Batam ("DEB"), ²⁾ Indonesia	24 Januari/January 24, 2006	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2024 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2024 in accordance with PPA	47,99%	47,99%	1.008.579.105	604.681.751
PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE"), ²⁾ Indonesia	8 Mei/May 8, 2008	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2028 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2028 in accordance with PPA	51,00%	51,00%	379.939.038	197.606.957
PT Energi Prima Elektrika ("EPE"), ²⁾ Indonesia	1 Juli/July 1, 2006	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2026 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2026 in accordance with PPA	55,50%	55,50%	248.731.355	139.742.857
PT Medcopower Servis Indonesia ("MPSI"), ²⁾ Indonesia	10 Februari/February 10, 2022	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	62,00%	62,00%	157.241.810	28.820.691
PT Universal Batam Energy ("UBE"), ²⁾ Indonesia	6 Januari/January 6, 2016	Entitas induk dari ELB/Holding company of ELB	42,00%	42,00%	378.288.526	22.189.050
PT Energi Listrik Batam ("ELB"), ²⁾ Indonesia	6 Januari/January 6, 2016	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	43,39%	43,39%	2.237.824.340	918.994.944
PT Medco Energi Menamas ("MEM"), ²⁾ Indonesia	29 Oktober/October 29, 2004	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2026 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2026 in accordance with PPA	59,99%	59,99%	301.819.744	150.909.721

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousand of Rupiah) (Before elimination for consolidation)			
			Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		2023	2022
PT Mitra Energi Batam ("MEB"), ²⁾ Indonesia	29 Oktober/October 29, 2004	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2034 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2034 in accordance with PPA	42,39%	42,39%	1.256.040.155	693.581.838
PT TJB Power Services ("TJBPS"), ²⁾ Indonesia	1 Oktober/October 1, 2006	Operasi atas pembangkit listrik selama 24 tahun sesuai dengan perjanjian operasi dan pemeliharaan/ Operation of power plant for 24 years in accordance with Operation and Maintenance Agreement	49,88%	49,88%	437.496.286	247.107.544
PT Medco General Power Services ("MGPS"), ²⁾ Indonesia	28 Juli/July 28, 2008	Induk dari Perusahaan dari TJBPS/Holding company of TJBPS	59,76%	59,76%	146.538.188	73.146.939
PT Medco Solar Pasifik ("MSP"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	0,1%	2.500.000	-
Medco Power Global Pte. Ltd. ("MPG"), ²⁾ Singapura/Singapore	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	21.077.864	-
PT Medco Geothermal Sumatera ("MGSu"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	99,92%	1.250.704	1.250.000
PT Medco Power Energi Services ("MPES"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	-	1.250.000	-

1) Entitas anak dengan kepemilikan langsung oleh PT Medco Power Indonesia

2) Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung

1) Subsidiaries held directly by PT Medco Power Indonesia

2) Subsidiaries held indirectly through subsidiary undertakings

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- ii. Perusahaan, melalui MGeoPS, memiliki kepemilikan sebesar 18,8075% pada Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) ("GKPB"). Setelah pengalihan 2% kepemilikan MPI pada MGeoPS di bulan Mei 2021, maka kepemilikan efektif pada GKPB turun menjadi 18,07% (Catatan 15). MGeoPS memiliki kepentingan sebesar 36,8775% di GKPB. GKPB ditunjuk untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi atas sumber energi geotermal pada area Sarulla dengan luas lahan sebesar 490 km² (tidak diaudit) di Sumatera Utara dan untuk menghasilkan energi listrik dari sumber tersebut serta menjual kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN (Persero)"). Sejak tanggal 10 Desember 2007, GKPB menunjuk Sarulla Operations Ltd. sebagai Operator.

- iii. Perubahan kepemilikan signifikan di Entitas anak

PT Medco Sumbawa Gas ("MSG")

Pada 18 September 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk melepas 100% kepemilikan pada PT Medco Sumbawa Gas kepada PT Amman Mineral Internasional Tbk ("AMI"), dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp2,5 miliar. Atas penjualan ini, Perseroan mencatat keuntungan pelepasan investasi sebesar Rp32,33 miliar (Catatan 35).

PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS")

Pada tanggal 13 Desember 2022, PT Medcopower Energi Baru ("MPEB") dan PT Amman Mineral Internasional menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk menjual kepemilikan 50% saham PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS") yang dimiliki oleh MPEB kepada AMI dengan harga jual AS\$3.910.918. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham MPSoS, para pemegang saham untuk setuju untuk berbagi pengendalian pada MPSoS dan para pemegang saham memiliki hak atas aset neto dari MPSoS (lihat butir "2u" di bawah).

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- ii. The Company, through MGeoPS, has interest of 18.8075% in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) ("JOCG"). After the transfer of MPI's 2% ownership in MGeoPS in May 2021, the effective ownership in JOCG decreased to 18.07% (Notes 15). MGeoPS owned 36.8775% interest in JOCG. The JOCG is engaged in the exploration and exploitation of geothermal energy resources in the Sarulla area with the size of approximately 490 km² (unaudited), in North Sumatera, and to generate electricity from those resources as well as sale to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN (Persero)"). Since December 10, 2007, JOCG appointed Sarulla Operations Ltd. as the Operator.

- iii. Significant change of ownership Subsidiaries

PT Medco Sumbawa Gas ("MSG")

In September 18, 2023, Group signed a Share Sale and Purchase Agreement to sell 100% of the shares in PT Medco Sumbawa Gas to PT Amman Mineral Internasional Tbk ("AMI"), for a consideration of Rp 2.5 billion. In relation with this transaction, the Company recorded a gain on disposal of investment amounting to Rp32.33 billion (Note 35).

PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS")

On December 13, 2022, PT Medcopower Energi Baru ("MPEB") and PT Amman Mineral Internasional entered into a Share Purchase Agreement to sell 50% ownership of PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS") owned by MPEB to AMI with selling price of US\$3,910,918. Based on the Shareholder Agreement of MPSoS, the shareholders agreed to share the control on MPSoS and have rights to the net assets of MPSoS (see item "2u" below).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2aa di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2aa.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated statements of cash flows presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") at December 31 each year. Control is achieved when the Group's exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian hingga tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat atas laporan keuangan entitas anak untuk menyesuaikan kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perusahaan, termasuk keuntungan dan kerugian belum terealisasi, jika ada, dieliminasi untuk merefleksikan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagai kesatuan entitas bisnis.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup (i) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya, (ii) mengakui imbalan yang diterima pada nilai wajar, (iii) mereklasifikasi ke laba rugi, atau dialihkan langsung ke saldo laba apabila diharuskan oleh standar akuntansi, jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain entitas anak terkait, (iv) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Apabila Grup berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan penguasaan pada entitas anak dan mengklasifikasikan seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika kriteria sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual terpenuhi, terlepas apakah setelah penjualan tersebut Grup masih memiliki kepentingan non-pengendali terhadap entitas anak terdahulu atau tidak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gain control until the date the Company ceases to control the subsidiary. A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains and losses, if any, is eliminated to reflect the consolidated financial position and financial performance of the Group as one business entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it (i) derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, (ii) recognize the fair value of consideration received, (iii) reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other accounting standards, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the related subsidiaries, (iv) any resultant gain or loss with loss of control is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

If the Group commits to a planned sale that results in losses control of a subsidiary and classifies all assets and liabilities of the subsidiary as assets held for sale when the criteria for non-current assets held for sale are met, regardless of whether after the sale the Group still has a non-controlling interest in the previous Subsidiary or not.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Operasional".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs incurred are directly expensed and included in "Operating Expenses".

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika Perusahaan melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih sesuai dengan klasifikasinya dan peruntukannya yang tepat berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi sebelumnya berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Company acquires a business, the Company assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquirer. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 71 either in profit or loss or as other comprehensive income. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, oleh sebab itu, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dan saldo yang signifikan diungkapkan dalam Catatan 8.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dimana porsi yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK No. 38, the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, thus the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

e. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with their related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The significant transactions and balances are disclosed in Note 8.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

g. Restricted Cash in Banks and Time Deposit

Restricted cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations is presented under current assets. Other bank accounts which are restricted in use are presented under non-current assets.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan akumulasi biaya yang berkaitan dengan penyelidikan dan administrasi umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang terjadi untuk mengembangkan area sebelum dimulainya operasi komersial.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan bagaimana cara memasukkan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional mereka. Jika indikator tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaiannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat mewakili dampak ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali untuk MPE, EPE, MCG, ELB dan MRPR yang mata uang fungsionalnya adalah Dollar Amerika Serikat (AS).

Transaksi Grup, kecuali MPE, EPE, MCG, ELB dan MRPR yang melibatkan mata uang asing dicatat dalam akun dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, yang sebagian besar dalam Dolar AS, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transaksi MPE, EPE, MCG, ELB dan MRPR yang melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation assets represent the accumulated costs relating to general investigation and administration, geological and geophysical expenditures, topographic survey, environmental study and other costs incurred to develop an area before the commencement of the commercial operations.

i. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group apply PSAK No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group consider the primary indicators and other indicators in determining their functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group, except for MPE, EPE, MCG, ELB and MRPR whose functional currency is the United States (US) Dollar.

Transactions of the Group, except MPE, EPE, MCG, ELB and MRPR, involving foreign currencies are recorded in the accounts in Rupiah amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions occur. At the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies US Dollar, are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Transactions of MPE, EPE, MCG, ELB and MRPR involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Foreign exchange gains and losses from the re-measurement process are recognized in profit or loss.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan dalam mata uang Rupiah, aset dan liabilitas MPE, EPE, MCG, ELB dan MRPR dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis, sementara pendapatan dan beban dan arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing", pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar Amerika Serikat	15.416/AS\$	15.731/AS\$	United States Dollar
Dolar Singapura	11.712/S\$	11.659/S\$	Singapore Dollar
Euro	17.140/€	16.713/€	Euro
Pound Sterling	19.760/GBP	18.926/GBP	Pound Sterling
Yen	110/JPY	118/JPY	Yen

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Pendapatan dari usaha kelistrikan

Grup bergerak dalam penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan terutama kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan entitas anak tertentu PLN.

Akuntansi untuk pengakuan pendapatan atas perjanjian penyediaan jasa listrik kepada PLN atas komponen investasi diperlakukan sebagai transaksi sewa atau konsesi jasa tergantung kepada fitur-fitur yang ada di dalam perjanjian penyediaan jasa listrik.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

For purposes of reporting in Rupiah, the assets and liabilities of MPE, EPE, MCG, ELB and MRPR are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing at the statement of financial position date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated at the average exchange rates for the period. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Difference in Foreign Currency Translation", under the Equity section of the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2023 and 2022, the rates of exchange applied were as follows:

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the services is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Revenue from power business

The Group is engaged in providing operation and maintenance services mainly to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and its certain subsidiaries.

Accounting for revenue recognition of the power purchase agreement with PLN for investment component are accounted as lease or service concession depends on the features on the power purchase agreements.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sewa

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan untuk komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Grup adalah *lessor* dan PT PLN (Persero) dan PT PLN Batam adalah *lessee* (butir "r"). Pendapatan yang berkaitan dengan komponen lain dari harga tenaga listrik yang dikirimkan yang memulihkan beban pembelian gas, biaya operasi dan perawatan pembangkit listrik diakui sebagai pendapatan penjualan pada saat penyerahan tenaga listrik ke

Jasa Konsesi

Pendapatan konstruksi dari konsesi jasa diakui sepanjang waktu konstruksi. Untuk kontrak yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan sepanjang waktu, kinerja Grup diukur dengan menggunakan metode *input*, dengan acuan terhadap biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan secara relatif terhadap total *input* yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan tersebut.

Pendapatan bunga dari perjanjian konsesi jasa merupakan pendapatan bunga atas aset keuangan konsesi. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Operasi dan pemeliharaan

Pendapatan dari operasi dan pemeliharaan, dan jasa lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Saldo kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Bagian jangka pendek dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Lancar", sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Revenue and Expense Recognition (continued)

Leases

Revenue from delivery of electric power to the customer to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for as finance lease transaction whereby the Company is the lessor and PT PLN (Persero) and PT PLN Batam is the lessee (item "r"). Revenue related to the other components of the price of electric power delivered that recovers the cost of gas, the operation and maintenance costs of the power plant are recognized as sales revenue upon delivery of electric power to customer.

Service concession

Construction revenue from service concession is recognized over the construction time. For contracts that meet the over time revenue recognition criteria, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the costs incurred to the satisfaction of a performance obligation relative to the total expected inputs to the satisfaction of the performance obligation.

Finance income from service concession arrangement represents interest income on the concession financial assets. The interest income is recognized using the effective interest method.

Operation and maintenance

Revenue from operations and maintenance, and other services is recognized when services is rendered.

Contract balances

A contract asset is the right to consideration in exchange for services transferred to the customer. If the Group performs by transferring services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual method).

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. The short-term portion of prepaid expenses is shown as part of "Current Assets", while the long-term portion is shown as part of "Non-current Assets".

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang 'semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah memiliki aset keuangan untuk memperoleh arus kas kontraktual sementara aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui OCI dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Financial assets classified and measured at amortized cost are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows while financial assets classified and measured at fair value through OCI are held within a business model with the objective to collect contractual cash flows and sell the financial assets.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menimbulkan arus kas yang merupakan SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial asset at fair value through OCI with recycling or cumulative gain or losses upon derecognition (debt instrument);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan konsesi.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dipenuhi dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut akan dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada evaluasi penurunan nilai.

Grup membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan tertentu dalam kategori ini.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, finance lease receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and concession financial assets.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan di mana Grup tidak membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas Perusahaan tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak utama; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and non-listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang dialihkan tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah tercatat aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;*
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the financial assets, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan EIR awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, piutang lainnya dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade and other receivables and other financial assets measured at amortized costs, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang kepada pihak berelasi, pinjaman jangka panjang, pinjaman jangka panjang lainnya, liabilitas sewa dan liabilitas derivatif.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman berbunga jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 25 dan 26.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term debts, other long-term debt, lease liabilities and derivative liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- (i) Long-term interest-bearing loans borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Notes 25 and 26.

- (ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and estimated liability for employee service entitlements are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditunjukkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Instrumen derivatif Grup diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group derivative financial instruments are classified under this category.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* tingkat suku bunga dan *swap* antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup merancang dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang diinginkan untuk menerapkan akuntansi lindung nilai secara formal, tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan lindung nilai.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai. dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan).

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- i. terdapat 'hubungan ekonomi' antara item yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai;
- ii. efek risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai yang dihasilkan dari hubungan ekonomi itu;
- iii. rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah perbandingan antara jumlah item yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments such as interest rate swaps and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Group applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting, the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- i. there is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument;
- ii. the effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship;
- iii. the hedge ratio of the hedging relationship is the comparison between the quantity of hedged item and hedging instrument.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada pendapatan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

Grup mempunyai kontrak *swap* tingkat suku bunga dan *swap* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup merancang hanya elemen spot dari kontrak *forward* dan *swap* antar mata uang sebagai instrumen lindung nilai. Unsur masa depan dari kontrak *forward* dan *swap* antar mata uang, serta komponen nilai waktu dari opsi komoditas diakui dalam OCI dan diakumulasikan dalam komponen terpisah dari ekuitas sebagai bagian dari penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas. Karena lindung nilai arus kas Grup tidak menyebabkan pengakuan item-item non-keuangan di neraca, jumlah yang terakumulasi dalam OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas yang dilindung nilai memengaruhi laba atau kerugian.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

n. Aset Keuangan Konsesi

MRPR, MCG, dan MSBT menerapkan ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa". ISAK No. 16 menetapkan kriteria pengendalian untuk perjanjian konsesi:

- Pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya, dan
- Pemberi konsesi mengendalikan atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

The Group entered into interest rate swap and cross-currency swap contracts that are used to hedge for the exposure to changes in cash flows due to changes in foreign exchange rates.

The Group designates only the spot element of the forward and cross-currency swap contracts as hedging instruments. The forward element of forward and cross-currency swap contracts as well as the time value component of commodity options are recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under fair value adjustment on cash flow hedging instruments. Because the Group's cash flow hedges does not lead to the recognition of non-financial items on balance sheet, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

m. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

n. Concession Financial Assets

MRPR, MCG, and MSBT apply ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements". ISAK No. 16 sets out the control criteria for concession arrangements:

- The grantor controls or regulates the services that the operator must provide using the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price, and
- The grantor controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the concession term through ownership, beneficial entitlement or otherwise.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Keuangan Konsesi (lanjutan)

Ciri umum adalah:

- Pihak yang memberikan perjanjian jasa (pemberi konsesi) merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menerapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Karena Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) oleh MRPR, MCG, dan MSBT mempunyai ciri umum perjanjian jasa dan infrastruktur yang timbul dari kontrak tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi, kontrak tersebut dianggap sebagai perjanjian konsesi jasa. PJBTL memberikan jaminan ambil atau bayar yang berarti bahwa operator memiliki hak tak bersyarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari pemberi konsesi. Oleh karena itu, MRPR, MCG, dan MSBT menerapkan model aset keuangan untuk perjanjian konsesi jasanya.

o. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Concession Financial Assets (continued)

The common features are:

- The party granting the service arrangement (the grantor) is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of arrangement, for little or no incremental consideration, irrespective of which party initially financed it.*

Since Power Purchase Agreement (PPA) entered by MRPR, MCG, and MSBT have common features of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, those contracts are considered service concession arrangements. The PPA provides take or pay guarantees which means the operator has an unconditional right to receive cash or another financial asset from the grantor. As such, MRPR, MCG, and MSBT apply the financial asset model for its service concession arrangement.

o. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land and landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	15 - 25	<i>Machinery</i>
Peralatan panel kontrol	12	<i>Control panel equipment</i>
Peralatan komunikasi	5	<i>Telecommunication equipment</i>
Peralatan	4	<i>Tools</i>
Leasehold improvements	5	<i>Leasehold improvements</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir tahun buku.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

p. Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada total terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar total terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of property, plant and equipment is derecognized from the consolidated statements of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized to profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "property, plant and equipment". The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

p. Impairment of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, the Group estimate the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and an impairment loss is recognized to write down the impaired asset to its recoverable amount.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan total terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, total tercatat aset dinaikkan ke total terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga total tercatat aset tidak melebihi total terpulihkannya maupun total tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan total tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan total terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika total terpulihkan dari UPK kurang dari total tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

q. Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan proyek Tanjung Jati B disajikan sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset selama dua puluh (20) tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets (continued)

An assessment is made at the end of each reporting period whether there is any indication that impairment losses recognized in prior periods for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

q. Intangible Assets

The acquisition cost of Tanjung Jati B project is presented as intangible asset and is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the asset of twenty (20) years.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi.

Perangkat lunak komputer dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset selama empat (4) tahun.

Biaya perolehan lisensi untuk eksplorasi sumber energi alam seperti energi panas bumi dan mini-hidro diakui sebagai aset takberwujud dan akan diamortisasi selama jangka waktu lisensi sejak dimulainya kegiatan komersial.

r. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Intangible Assets (continued)

Goodwill represents the excess of acquisition costs over the Group's share of fair value of the acquired subsidiaries net assets at the date of acquisition.

Computer software is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed on the straight-line method over the estimated useful life of the asset of four (4) years.

Acquisition cost of license to explore for natural energy source such as geothermal energy and mini-hydro is recognized as intangible asset and will be amortized over the term of the license starting from the commencement of commercial activities.

r. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Tanah	1 - 15	Land
Bangunan	1 - 5	Buildings
Peralatan kantor	1 - 4	Office equipments
Kendaraan	1 - 3	Vehicles

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Leases (continued)

Right-of-use assets (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK No. 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa (lessor)

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance income.

s. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan / kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup mengakui imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang No. 13"), Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Perusahaan ("PP") sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan memberikan pembayaran tunjangan kepada karyawan yang telah bekerja selama beberapa tahun tertentu/ yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2023. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Manfaat ini tidak didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran ulang, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit yang sesuai dengan saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara tanggal amandemen atau kurtailmen program dan tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

t. Provision for Employee Service Entitlements

The Group recognizes employee benefits based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13"), Collective Labor Agreement ("CLA") and Company Regulations ("CR") in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years / which were still effective as of December 31, 2023. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

For employee retirement benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Group recognizes restructuring related costs.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto atas kewajiban atau aset imbalan pasti. Biaya layanan terdiri dari biaya layanan saat ini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

u. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut sejak tanggal akuisisi. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan dalam pendapatan komprehensif lainnya pada entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan sebagai pendapatan komprehensif lainnya Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Provision for Employee Service Entitlements (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

u. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate and joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate and joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate and joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates and joint venture. Any change in other comprehensive income (OCI) of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate and joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate and joint venture.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi dan ventura bersama" di dalam laporan laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.
- b. Setiap selisih lebih bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee terhadap biaya perolehan investasi dimasukkan sebagai penghasilan dalam menentukan bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama pada periode investasi diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring their accounting policy in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate and joint venture.

At its reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss as "Share of net income (loss) of associates and joint venture" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate and joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

An investment is accounted for using the equity method from the date on which it becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment, any difference between the cost of the investment and the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities is accounted for as follows:

- a. *Goodwill* relating to an associate or a joint venture is included in the carrying amount of the investment. Amortisation of that goodwill is not permitted.
- b. Any excess of the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is included as income in the determination of the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah akuisisi dilakukan untuk mencatat, sebagai contoh, penyusutan dari aset berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal perolehan. Sedangkan, penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah akuisisi dilakukan atas rugi penurunan nilai yang diakui, misalnya *goodwill* atau aset tetap.

Grup menilai kepemilikannya pada Operasi Panas Bumi Sarulla (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) sebagai operasi bersama. Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Sehubungan dengan kepemilikannya dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Grup atas saldo, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi tersebut antara Grup dan ventura bersama. Kerugian dari transaksi diakui segera jika kerugian tersebut memberikan bukti penurunan nilai realisasi neto aset lancar atau kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

Appropriate adjustments to the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss after acquisition are made in order to account, for example, for depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date. Similarly, appropriate adjustments to the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss after acquisition are made for impairment losses such as for goodwill or property, plant and equipment.

The Group assesses its interest in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) as joint operations. A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligation for the liabilities, relating to the arrangement.

In relation to its interest in joint operations, the Group recognizes its:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Group's share of intragroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Group and its joint venture. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Penentuan Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan keuntungan ekonomi dengan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya ke pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Fair Value Measurement

The Group measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability the principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan penentuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelompok aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset dan liabilitas dan level dari hirarki nilai wajar yang dijelaskan di atas.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk tertentu (segmen bisnis) atau dalam menghasilkan produk dalam sebuah lingkungan ekonomi khusus (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut. Segmen tersebut ditentukan sebelum saldo intragrup dan transaksi intragrup dieliminasi.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 41, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Fair Value Measurement (continued)

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 41, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

y. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (berkekuatan hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation, (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Events After Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari, 2023 termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- hal yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Grup menilai bahwa amandemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aa. Changes in Accounting Policies and Disclosures

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The Group assessed that the amendments have no a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup menilai tidak ada dampak material dari amandemen tersebut terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

Grup menilai bahwa amandemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aa. Changes in Accounting Policies and Disclosures (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

These amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted.

The Group assessed that the amendments have no a material impact on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

The Group assessed that the amendments have no material impact on the Group's financial reporting.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup menilai bahwa amandemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aa. Changes in Accounting Policies and Disclosures (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

The Group assessed that the amendments have no material impact on the Group's financial reporting.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat penilaian sebagai berikut yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah dalam laporan keuangan konsolidasian ini:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Untuk menentukan kategori klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, PSAK 71 mengharuskan semua aset keuangan, kecuali instrument ekuitas dan derivatif, untuk di evaluasi berdasarkan kombinasi dari model bisnis entitas untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen. Klasifikasi instrument keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada dan perjanjian kontraktual dan model bisnis untuk mengelola instrument tersebut.

Grup menentukan model bisnis tersebut menggunakan dengan tingkat yang terbaik yang mencerminkan bagaimana perusahaan mengatur aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya, hal tersebut mempengaruhi kinerja model bisnisnya (dan aset keuangan yang dikelola oleh bisnis model) dan secara khusus, bagaimana resiko tersebut dikelola. Sebagai langkah selanjutnya dari proses klasifikasi, Grup mengevaluasi perjanjian kontraktual aset keuangan untuk menentukan apakah mereka memenuhi persyaratan tes SPPI.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan di ungkapkan pada Catatan 21.

Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika opsi cukup pasti untuk dieksekusi, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika opsi cukup pasti untuk tidak dieksekusi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgments which have significant effect on the amounts in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

To determine the financial instruments classification and measurement category, PSAK 71 requires all financial assets, except equity instruments and derivatives, to be assessed based on a combination of the entity's business model for managing the assets and the instrument's contractual cash flow characteristics. The classification of financial instruments at initial recognition depends on their contractual terms and the business model for managing the instruments.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective, such that the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed. As a second step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of the financial asset to identify whether they meet the SPPI test.

The classification of the financial assets and liabilities are disclosed in Note 21.

Evaluating the impact of option periods on lease terms - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Untuk kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan dan penghentian, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian sewa. Dengan kata lain, Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai ulang masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup dan mempengaruhi kemampuan untuk mengeksekusi atau untuk tidak mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian.

Penilaian Perjanjian Kontraktual

Manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian kontraktual dengan PT PLN (Persero), PLN Batam, PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu ("PT PLN WS2JB") dan PT PLN (Persero) Unit Distribusi Jawa Barat ("PT PLNUIDJB") termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa". Manajemen melakukan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian untuk menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian konsesi jasa dengan kriteria sebagaimana diatur dalam ISAK No. 16 berikut:

- a. Pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya; dan
- b. Pemberi konsesi mengendalikan - melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain - atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat. Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut. Pertimbangan-pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah sama dengan penentuan pengendalian atas entitas anak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

For any contracts with include extension and termination options, the Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Contractual Arrangement Assessment

The management exercises its judgment in determining whether or not the contractual arrangements with PT PLN (Persero), PLN Batam, PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu ("PT PLN WS2JB") and PT PLN (Persero) Unit Distribusi Jawa Barat ("PT PLNUIDJB") fall within the scope of ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements". Management evaluates the terms and conditions of the agreement to determine whether an agreement is a service concession agreement with the criteria as stipulated in ISAK No. 16 as follows:

- a. *the grantor controls or regulates what services the operator must provide with the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price; and*
- b. *the grantor controls - through ownership, beneficial entitlement or otherwise-any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.*

Interest in Joint Arrangements

Judgment is required to determine when the Group have joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group have determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement, such as: the approval the capital expenditure, and appointing, remunerating and terminating the key management personnel or service providers of the joint arrangement. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama, diklasifikasikan sebagai pengaturan bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui badan hukum terpisah
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui badan hukum terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari badan hukum terpisah;
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; dan
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering memerlukan pertimbangan yang signifikan dan kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

Grup memiliki pengaturan bersama di Operasi Panas Bumi Sarulla (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) yang tidak terstruktur melalui badan hukum terpisah. Struktur dan persyaratan pengaturan kontrak ini menunjukkan bahwa Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas tersebut. Kesimpulan akhirnya adalah bahwa pengaturannya berupa operasi gabungan.

Grup memiliki pengaturan bersama di PT Medcopower Solar Sumbawa yang terstruktur melalui badan hukum terpisah. Struktur dan persyaratan pengaturan kontrak ini menunjukkan bahwa Grup memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Kesimpulan akhirnya adalah bahwa pengaturannya berupa ventura bersama. Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Interest in Joint Arrangements (continued)

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group consider:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other facts and circumstances, when relevant.*

This assessment often requires significant judgment and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group have a joint arrangement in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) which is not structured through a separate vehicle. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the assets and obligations for the liabilities. The final conclusion was that the arrangement was a joint operation.

The Group have a joint arrangement in PT Medcopower Solar Sumbawa which structured through a separate vehicle. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The final conclusion was that the arrangement was a joint venture. The investment in joint venture is accounted for using the equity method.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 23.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 23.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Manfaat Pensiun

Beban manfaat pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi tentang tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan dan tingkat kematian. Namun dikarenakan sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut adalah subjek dari ketidakpastian yang signifikan. Rincian atas liabilitas manfaat pensiun diungkapkan pada Catatan 28.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan atau entitas anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Grup mengevaluasi proyeksi kinerja mereka dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak di masa depan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan periode dimana aset tersebut diharapkan tersedia untuk penggunaan dan pengalaman historis. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat akan meningkatkan beban penyusutan saat ini dan menurunkan nilai tercatat aset tidak lancar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Retirement Benefits

Retirement benefits expense under Law No. 13/2003 is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of retirement benefits obligations are discussed in Note 28.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group evaluate their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Estimating Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The Group estimated the useful lives of their property, plant and equipment and intangible assets based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment, and intangible assets are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase current depreciation expense and decrease the carrying amount of non-current assets.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Evaluasi atas Penurunan Nilai Aset

Grup melakukan penelaahan atas aset tetap, investasi jangka panjang tertentu dan aset takberwujud selain *goodwill*, untuk penurunan nilai. Ini termasuk mempertimbangkan indikasi penurunan tertentu seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan nilai aset, keusangan atau kerusakan fisik aset secara signifikan, kinerja yang kurang signifikan dibandingkan dengan perkiraan hasil operasi masa depan historis dan proyeksi dan industri negatif atau tren ekonomi yang signifikan. Aset tetap, investasi jangka panjang dan aset takberwujud selain *goodwill* diuji untuk penurunan nilai apabila ada indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Grup juga mengkaji aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan perkiraan arus kas masa depan dari piutang dengan bukti penurunan nilai obyektif.

Pengukuran Nilai Wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow* ("DCF"). Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, tingkat penilaian diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Penilaian meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor - faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Evaluation of Asset Impairment

The Group review property, plant and equipment, certain long term investment and intangible assets other than *goodwill*, for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in asset's market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends. Property, plant and equipment, certain long- and intangible assets other than *goodwill* are tested for impairment when there are indicators that their carrying amounts may not be recoverable.

The Group also review their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from receivables with objective evidence of impairment.

Fair Value Measurement

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the *discounted cash flow* ("DCF") model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade and non-trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih. Ketika tidak ada informasi peringkat kredit yang tersedia, menggunakan peringkat kredit investasi terendah adalah estimasi terbaik bagi Grup dengan menjaga transaksi historis antara Grup dan peminjam.

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal goodwill, aset terkait diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai. Goodwill dikenakan uji penurunan nilai tahunan dan jika terjadi penurunan nilai, estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan harus dilakukan.

Menentukan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan sebagai tingkat diskonto

Dalam menentukan liabilitas sewa Grup, suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan sebagai tingkat diskonto dalam mendiskontokan pembayaran sewa ditetapkan berdasarkan pendekatan yang secara konsisten yang mencerminkan tingkat pinjaman Grup, mata uang liabilitas, masa sewa, dan rentang kredit untuk badan hukum yang bersepakat dalam kontrak sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of the Group's relationship with the customers and the customer's credit status based on third-party credit rating reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. When there is no such available credit rating information, using the lowest investment grade credit rating is the best estimate for the Group with keeping the historical transactions between the Group and borrowers.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Goodwill is subject to annual impairment test and whenever such is impaired, an estimate of the recoverable value is required to be made.

Determining the incremental borrowing rate to be used as discount factor

In determining the Group's lease liabilities, the incremental borrowing rates used as discount factors in discounting lease payments have been established based on a consistent approach reflecting the Group's borrowing rate, the currency of the liabilities, the duration of the lease term, and the credit spread for the legal entity entering into the lease contract.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Kas	517.602.837	449.041.063	Cash
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 8a)	264.581.434.655	124.472.916.335	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 8a)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 8a)	33.740.116.788	149.704.661.009	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 8a)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149.764.207.299	71.974.294.628	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.556.010.446	20.844.964.319	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	29.759.056.813	101.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	23.966.436.702	715.594.560.532	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.727.809.942	33.809.904.640	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	15.030.349.571	65.329.486.325	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.257.993.439	1.450.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	254.209.504	260.379.973	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	216.925.018	219.654.401	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Permata Bank Tbk	58.575.111	61.875.111	PT Permata Bank Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	55.759.472	56.367.302	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55.405.951	97.524.666	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	232.355.047.450	189.915.594.620	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155.308.245.345	51.759.447.380	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	153.915.072.905	11.715.080.716	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.220.154.705	633.789.876	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.193.969.047	2.236.159.280	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	379.019.472	390.186.375	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.497.545	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Mizuho Bank, Ltd.	10.824.961	10.777.623	Mizuho Bank, Ltd.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.755.209	1.478.714	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3.249.847	15.586.432	PT Bank DBS Indonesia

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Pound Sterling			<i>British Pound</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.040.812	130.372.181	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.041.279	75.313.925	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-total	<u>1.198.661.209.288</u>	<u>1.540.311.826.363</u>	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 8a)	117.500.000.000	28.000.000.000	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 8a)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 8a)	562.684.000.000	786.550.000.000	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 8a)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.000.000.000	62.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.000.000.000	37.540.062.250	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	56.042.575.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub-total	<u>752.184.000.000</u>	<u>970.132.637.250</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>1.951.362.812.125</u>	<u>2.510.893.504.676</u>	<i>Total</i>

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

Annual interest rates on time deposits:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	2,25% - 6,00%	2,25% - 5,75%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2,50% - 5,30%	0,20% - 4,00%	<i>United States Dollar</i>

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Deposito berjangka ditempatkan untuk berbagai periode antara satu (1) sampai tiga (3) bulan tergantung pada kebutuhan kas Grup.

Time deposits are places for varying periods of between one (1) to three (3) months depending on the immediate cash requirement of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and others borrowings.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.229.375.000
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	13.886.356.341
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Sub-total	<u>22.115.731.341</u>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.042.575.000
Total	<u>48.158.306.341</u>

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:

	<u>2023</u>
Rupiah	3,00% - 6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rekening bank yang dibatasi penggunaannya (dalam Rupiah) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan *reserve account* untuk pembayaran bunga dari pinjaman MPI (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rekening bank yang dibatasi penggunaannya (dalam Dolar AS) dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdiri dari *debt service account* untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman ELB (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (dalam Rupiah) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk diadakan sehubungan dengan Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan pada TJBPS (Catatan 38).

5. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSIT

This account consists of:

	<u>2022</u>	
Restricted cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.229.375.000	
United States Dollar		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	13.122.527.267	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	668.567.500	
Sub-total	<u>22.020.469.767</u>	
Restricted time deposit		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	
Total	<u>22.020.469.767</u>	Total

Annual interest rates on restricted time deposit:

	<u>2022</u>	
Rupiah	-	Rupiah

As of December 31, 2023 and 2022, restricted cash in bank (in Rupiah) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents reserve account for interest payment from MPI loan (Note 25).

As of December 31, 2023 and 2022, restricted cash in bank (in US Dollar) with PT Bank Syariah Indonesia Tbk consist of a debt service account for loan principal and interest payments from ELB loan (Note 25).

As of December 31, 2023, restricted time deposit (in US Dollar) with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are maintained in connection with Operation and Maintenance Agreement in TJBPS (Note 38).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2023	2022	
PT PLN (Persero)	126.927.924.710	199.165.265.939	PT PLN (Persero)
PT PLN Batam (Catatan 38)	90.094.851.528	90.096.807.955	PT PLN Batam (Note 38)
PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (Catatan 38)	24.458.429.273	13.250.170.031	PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (Note 38)
PT PLN Tanjung Jati B (Catatan 38)	21.103.277.071	31.936.519.622	PT PLN Tanjung Jati B (Note 38)
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat	3.639.991.418	5.759.956.314	PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat
PT Indoturbine	-	983.374.459	PT Indoturbine
Sub-total	266.224.474.000	341.192.094.320	Sub-total
Aset kontrak	13.877.394.327	17.337.470.678	Contract asset
Total	280.101.868.327	358.529.564.998	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset kontrak merupakan pendapatan yang belum ditagih atas pendapatan insentif dimana diakui sebagai imbalan yang diperoleh berdasarkan pencapaian Key Performance Indicator ("KPI") Grup terkait kinerja operasional tahunan.

As of December 31, 2023 and 2022, contract asset represents the unbilled revenue for incentive fee which is recognized as the earned consideration based on the achieved annual Key Performance Indicators related to the operational performance.

b. Berdasarkan Umur

Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					Penurunan nilai secara individual/ Individually impaired		
		Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	Di antara 30-60 hari/ Between 30-60 days	Di antara 61-90 hari/ Between 61-90 days	Di antara 91-120 hari/ Between 91-120 days	Lebih dari 120 hari/ More than 120 days			
2023	280.101.868.327	80.179.754.096	184.179.051.430	12.665.925.153	3.077.137.648	-	-	-	2023
2022	358.529.564.998	357.546.190.539	-	-	-	-	983.374.459	-	2022

b. By Aging Category

c. Berdasarkan Mata Uang

	2023	2022	
Rupiah	123.375.897.634	357.546.190.539	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	156.725.970.693	983.374.459	United States Dollar
Total	280.101.868.327	358.529.564.998	Total

c. By Currency

Berdasarkan penelaahan status akun piutang usaha dan aset kontrak pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dagang dan aset kontrak dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on review of trade receivables and contract assets at the end of the year, management is of the opinion that trade receivables and contract assets are realizable and no provision for impairment loss is necessary to be provided as of December 31, 2023 and 2022.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pihak/Jenis

	2023	2022	
Bagian jangka pendek			Current portion
PT Sangsaka Hidro Tiara	75.593.233.516	75.835.964.885	PT Sangsaka Hidro Tiara
Klaim asuransi	6.366.328.369	301.054.623	Insurance claims
Piutang dari karyawan	5.787.748.497	6.316.067.370	Receivables from employees
Piutang bunga	3.259.996.645	3.021.672.051	Interest receivables
Konsorsium PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PT PLN Batam") dan UBE	1.501.037.570	1.501.037.570	Consortium of PT Pelayanan Listrik Nasional Listrik Nasional Batam ("PT PLN Batam") and UBE
PT PLN Tanjung Jati B	43.812.532	1.615.840.013	PT PLN Tanjung Jati B
PT Anugerah Tirta Sejahtera ("ATS")	-	10.162.309.747	PT Anugerah Tirta Sejahtera ("ATS")
PT PLN Batam	-	864.591.459	PT PLN Batam
Lain-lain	371.705.631	1.811.013.149	Others
Total	92.923.862.760	101.429.550.867	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(39.134.031.980)	(49.296.341.727)	Allowance for expected credit losses
Neto	53.789.830.780	52.133.209.140	Net
Bagian jangka panjang			Long-term portion
PT Universal Gas Energy ("UGE")	125.980.863.267	138.491.830.286	PT Universal Gas Energy ("UGE")
Piutang dari karyawan	2.668.132.690	1.244.037.234	Receivables from employees
Total	128.648.995.957	139.735.867.520	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	-	-	Allowance for expected credit losses
Neto	128.648.995.957	139.735.867.520	Net

b. Berdasarkan Umur

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. By Party/Nature

b. By Aging Category

	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					Penurunan nilai secara individual/ Individually impaired	
			Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	Di antara 30-60 hari/ Between 30-60 days	Di antara 61-90 hari/ Between 61-90 days	Di antara 91-120 hari/ Between 91-120 days	Lebih dari 120 hari/ More than 120 days		
2023	221.572.858.717	175.656.980.205	43.812.532	371.705.631	6.366.328.369	-	-	39.134.031.980	2023
2022	241.165.418.387	190.703.430.577	-	-	301.054.624	-	864.591.459	49.296.341.727	2022

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2023	2022	
Rupiah	170.136.683.890	196.663.814.595	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	41.696.966.342	35.631.692.596	United States Dollar
Euro	9.739.208.485	8.869.911.196	Euro
Total	221.572.858.717	241.165.418.387	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(39.134.031.980)	(49.296.341.727)	Allowance for expected credit losses
Neto	182.438.826.737	191.869.076.660	Net

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	49.296.341.727	49.296.341.727	Balance at beginning of year
Penghapusan tahun berjalan	(10.162.309.747)	-	Write-off during the year
Total	39.134.031.980	49.296.341.727	Total

Piutang dari UGE, pemegang saham UBE, merupakan uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas nama UGE kepada UBE (pemegang saham mayoritas ELB) dan ELB untuk pembangunan pembangkit listrik Tanjung Uncang. Piutang tersebut dijamin dengan 30% kepemilikan saham UGE di UBE. Piutang tersebut akan diselesaikan paling lambat 14 tahun setelah tanggal operasi komersial ("COD") proyek.

Piutang dari PT Sangsaka Hidro Tiara ("SHT"), pemegang saham SAL, merupakan uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas nama SHT kepada SAL dan entitas anaknya untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga mini-hidro. Piutang tersebut dijamin dengan kepemilikan saham SHT di SAL. Piutang tersebut akan diselesaikan selambat-lambatnya 4 tahun setelah COD proyek.

Klaim asuransi merupakan klaim yang berkaitan dengan kerusakan mesin dan gangguan usaha atas entitas anak.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga yang diberikan kepada karyawan. Piutang ini dibayarkan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Porsi jangka panjang dari piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan piutang karyawan yang jatuh tempo dalam 2-5 tahun.

Piutang dari Konsorsium PLN Batam dan UBE (Konsorsium) merupakan uang muka untuk pembangunan fasilitas pipa gas yang dibayarkan oleh UBE atas nama Konsorsium.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

This account consists of: (continued)

c. By Currency

	2023	2022	
Rupiah	170.136.683.890	196.663.814.595	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	41.696.966.342	35.631.692.596	United States Dollar
Euro	9.739.208.485	8.869.911.196	Euro
Total	221.572.858.717	241.165.418.387	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(39.134.031.980)	(49.296.341.727)	Allowance for expected credit losses
Neto	182.438.826.737	191.869.076.660	Net

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	49.296.341.727	49.296.341.727	Balance at beginning of year
Penghapusan tahun berjalan	(10.162.309.747)	-	Write-off during the year
Total	39.134.031.980	49.296.341.727	Total

Receivables from UGE, a shareholder of UBE, represent advances made by the Company on behalf of UGE to UBE (the majority shareholder of ELB) and ELB for the construction of the Tanjung Uncang power plant. The receivables are secured by the 30% share ownership of UGE in UBE. The receivables will be settled at the latest 14 years after the commercial operation date ("COD") of the projects.

Receivables from PT Sangsaka Hidro Tiara ("SHT"), a shareholder of SAL, represent advances made by the Company on behalf of SHT to SAL and its subsidiaries for the construction of the mini-hydro power plant. The receivable is secured by the share ownership of SHT in SAL. The receivables will be settled at the latest 4 years after COD of the projects.

Insurance claims represent claims related to machine breakdown and business interruption of subsidiaries.

Receivables from employees represent non-interest bearing loans granted to employees. These receivables are collected through monthly payroll deductions.

Long-term portion of other receivables - third parties represent receivables from employees which is due in 2-5 years.

Receivable from Consortium of PLN Batam and UBE (Consortium) represents advances for the construction of gas pipeline facility paid by UBE on behalf of the Consortium.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang dari PT PLN Tanjung Jati B merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga sehubungan dengan pembelian suku cadang oleh TJBPS.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang dari ATS merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga sehubungan dengan pembelian barang dan peralatan oleh TJBPS.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi, umumnya terdiri dari penjualan, uang muka dan beban, jasa manajemen dan jasa teknis serta fasilitas perbankan. Piutang dan utang tidak dijamin, diselesaikan secara tunai dan tidak dikenakan bunga, kecuali dinyatakan lain. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

a. Kas dan setara kas

Grup memiliki rekening bank dan deposito berjangka pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 4).

b. Piutang usaha

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Sarulla Operations Ltd. (Catatan 38)	34.508.703.028	53.505.555.694
PT Medco E&P Lematang	993.709.374	97.862.729
Total	35.502.412.402	53.603.418.423

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Receivable from PT PLN Tanjung Jati B represents non-interest bearing receivables related to the purchase of spare parts carried by TJBPS.

As of December 31, 2022, receivable from ATS represents non-interest bearing receivables related to the purchase of goods and equipment carried by TJBPS.

Based on the review of other receivables accounts as of December 31, 2023 and 2022, management is of the opinion that the allowance for impairment loss on other receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no other receivables that are pledged as collaterals for loans and other borrowings.

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of business, have engaged in transactions with parties related to them, principally consisting of sales, intercompany advances and charges, management and technical service and banking facilities. The related receivables and payables are unsecured, settled in cash and non-interest bearing, unless otherwise stated. The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

a. Cash and cash equivalents

The Group maintain bank accounts and time deposit with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 4).

b. Trade receivables

This account consists of:

	2023	2022	
	34.508.703.028	53.505.555.694	Sarulla Operations Ltd. (Note 38)
	993.709.374	97.862.729	PT Medco E&P Lematang
Total	35.502.412.402	53.603.418.423	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2023
PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)	64.802.730.000
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.	21.077.204.276
PT Medcopower Solar Sumbawa	8.619.270.988
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) (Catatan 38)	6.130.600.000
PT Medco Geopower Sarulla	1.350.191.811
PT Medco E&P Indonesia	7.295.000
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000
PT Medco Energi Internasional Tbk	-
Total	101.993.292.075
Dikurangi bagian tidak lancar	6.143.895.000
Bagian lancar	95.849.397.075

Piutang dari PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") merupakan piutang atas penjualan 2% kepemilikan saham MGeoPS Perusahaan ke MDAL.

Piutang dari Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd. merupakan uang muka untuk aktivitas operasional yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan proyek Pulau Bulan.

Piutang dari PT Medcopower Solar Sumbawa merupakan uang muka untuk aktivitas operasional yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan proyek PLTS Sumbawa.

Piutang dari GKPB terutama merupakan pengeluaran yang dapat diganti yang dibayarkan di muka oleh Perusahaan sehubungan dengan proyek Tenaga Panas Bumi Sarulla.

Piutang dari PT Medco Geopower Sarulla merupakan uang muka atas aktivitas operasional PT Medco Geopower Sarulla yang dibayarkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Other receivables

This account consists of:

	2023	2022	
PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)	64.802.730.000	64.802.730.000	PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.	21.077.204.276	3.083.733.662	Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.
PT Medcopower Solar Sumbawa	8.619.270.988	-	PT Medcopower Solar Sumbawa
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) (Catatan 38)	6.130.600.000	6.130.600.000	Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) (Note 38)
PT Medco Geopower Sarulla	1.350.191.811	-	PT Medco Geopower Sarulla
PT Medco E&P Indonesia	7.295.000	27.173.333	PT Medco E&P Indonesia
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000	6.000.000	PT Medco Energi Nusantara
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	107.646.442	PT Medco Energi Internasional Tbk
Total	101.993.292.075	74.157.883.437	Total
Dikurangi bagian tidak lancar	6.143.895.000	6.271.419.775	Less non-current portion
Bagian lancar	95.849.397.075	67.886.463.662	Current portion

Receivable from PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") represents the receivable on the sale of the 2% of MGeoPS shares of the Company to MDAL.

Receivables from Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd. represent advances for operational activities paid by the Company in connection with Pulau Bulan Project.

Receivables from PT Medcopower Solar Sumbawa represent advances for operational activities paid by the Company in connection with Sumbawa PV power plant.

Receivable from JOCG mainly represent reimbursable expenditures advanced by the Company in connection with Sarulla Geothermal Power Project.

Receivables from PT Medco Geopower Sarulla represent advances for operational activities of PT Medco Geopower Sarulla paid by the Company.

Based on the review of other receivables as of December 31, 2023 and 2022, management is of the opinion that all of other receivables can be fully collected.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang kepada pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	2023
PT Medco Energi Internasional Tbk	12.287.883.296
PT Api Metra Graha	3.379.488.381
PT Medco Daya Abadi Lestari	949.338.093
PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")	443.311.538
Sarulla Operations Ltd.	277.554.792
PT Medco Energi Nusantara	62.200.000
Total	17.399.776.100

Utang kepada pihak berelasi merupakan uang muka dan biaya untuk kegiatan operasional yang dibayarkan oleh pihak berelasi atas nama Perusahaan.

e. Pinjaman jangka panjang

Akun ini merupakan saldo terutang oleh Grup dari Fasilitas Modal Kerja dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 25).

f. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Due to related parties

This account consists of:

	2023	2022	
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	-	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Api Metra Graha	79.788.650	79.788.650	PT Api Metra Graha
PT Medco Daya Abadi Lestari	803.474.480	803.474.480	PT Medco Daya Abadi Lestari
PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")	1.212.784.963	1.212.784.963	PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")
Sarulla Operations Ltd.	284.738.303	284.738.303	Sarulla Operations Ltd.
PT Medco Energi Nusantara	48.200.000	48.200.000	PT Medco Energi Nusantara
Total	2.428.986.396	2.428.986.396	Total

The amount payable to related parties represents advances and charges for operational activities paid by related parties on behalf of the Company.

e. Long-term debt

This account represents the outstanding balance of the availments by the Group from the Working Capital Facility with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 25).

f. Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties.

2023

	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ Percentage to related totals (%)	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	978.505.551.443	6,143	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Piutang usaha			Trade receivables
Sarulla Operations Ltd. (Catatan 38)	34.508.703.028	0,217	Sarulla Operations Ltd. (Note 38)
PT Medco E&P Lematang	993.709.374	0,006	PT Medco E&P Lematang

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. (lanjutan)

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Transactions and balances with related parties (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties. (continued)

	2023		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ Percentage to related totals (%)	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)	64.802.730.000	0,407	PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.	21.077.204.276	0,132	Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.
PT Medcopower Solar Sumbawa	8.619.270.988	0,054	PT Medcopower Solar Sumbawa
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) (Catatan 38)	6.130.600.000	0,038	Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) (Note 38)
PT Medco Geopower Sarulla	1.350.191.811	0,008	PT Medco Geopower Sarulla
PT Medco E&P Indonesia	7.295.000	0,000	PT Medco E&P Indonesia
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000	0,000	PT Medco Energi Nusantara
Liabilitas			Liabilities
Utang kepada pihak berelasi			Due to related parties
PT Medco Energi Internasional Tbk	12.287.883.296	0,131	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Api Metra Graha	3.379.488.381	0,036	PT Api Metra Graha
PT Medco Daya Abadi Lestari	949.338.093	0,010	PT Medco Daya Abadi Lestari
PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")	443.311.538	0,005	PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")
Sarulla Operations Ltd.	277.554.792	0,003	Sarulla Operations Ltd.
PT Medco Energi Nusantara	62.200.000	0,001	PT Medco Energi Nusantara
Pinjaman jangka panjang			Long-term debt
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	169.576.000.000	1,809	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Transaksi			Transactions
Pendapatan usaha			Revenue
Sarulla Operations Ltd	119.029.543.943	2,754	Sarulla Operations Ltd
PT Medco Energi Internasional Tbk	144.000.000	0,003	PT Medco Energi Internasional Tbk
Beban pokok pendapatan			Cost of revenues
PT Exspan Petrogas Intranusa	132.829.960.811	4,148	PT Exspan Petrogas Intranusa
Beban operasional			Operating expense
PT Api Metra Graha	13.542.220.848	2,399	PT Api Metra Graha
PT Medco Energi Internasional Tbk	12.669.209.372	2,245	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Satria Raksa Buminusa	9.449.661.789	1,674	PT Satria Raksa Buminusa
Beban bunga			Interest expense
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	13.010.157.056	2,195	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. (lanjutan)

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Transactions and balances with related parties (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties. (continued)

	2022		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ Percentage to related totals (%)	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.088.727.577.344	7,014	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Piutang usaha			Trade receivables
Sarulla Operations Ltd. (Catatan 38)	53.505.555.694	0,345	Sarulla Operations Ltd. (Note 38)
PT Medco E&P Lematang	97.862.729	0,001	PT Medco E&P Lematang
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)	64.802.730.000	0,417	PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) (Catatan 38)	6.130.600.000	0,039	Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) (Note 38)
PT Medco Energi Internasional Tbk	107.646.442	0,001	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Medco E&P Indonesia	27.173.333	0,000	PT Medco E&P Indonesia
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000	0,000	PT Medco Energi Nusantara
Liabilitas			Liabilities
Utang kepada pihak berelasi			Due to related parties
PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")	1.212.784.963	0,014	PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")
PT Medco Daya Abadi Lestari	803.474.480	0,009	PT Medco Daya Abadi Lestari
Sarulla Operations Ltd.	284.738.303	0,003	Sarulla Operations Ltd.
PT Api Metra Graha	79.788.650	0,001	PT Api Metra Graha
PT Medco Energi Nusantara	48.200.000	0,001	PT Medco Energi Nusantara
Pinjaman jangka panjang			Long-term debt
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	204.503.000.000	2,325	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. (lanjutan)

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Transactions and balances with related parties (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties. (continued)

	2022		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ Percentage to related totals (%)	
Transaksi			Transactions
Pendapatan usaha			Revenue
Sarulla Geothermal Operation	113.550.016.496	6,526	Sarulla Geothermal Operation
PT Medco E&P Lematang	256.719.020	0,015	PT Medco E&P Lematang
Beban operasional			Operating expense
PT Api Metra Graha	17.558.671.351	3,280	PT Api Metra Graha
PT Medco Energi Internasional Tbk	5.325.924.179	0,995	PT Medco Energi Internasional Tbk
Beban bunga			Interest expense
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.749.045.469	1,722	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
	2023	2022	
Pendapatan			Revenues
PT Medco E&P Lematang			PT Medco E&P Lematang
Penjualan tenaga listrik (Catatan 38)	-	256.719.020	Electric power sales (Note 38)
PT Medco Energi Internasional Tbk	144.000.000	-	PT Medco Energi Internasional Tbk
Sarulla Operations Ltd.			Sarulla Operations Ltd.
Jasa operasi dan pemeliharaan	119.029.543.943	113.550.016.496	Operation and maintenance service
Beban			Expenses
PT Exspan Petrogas Intranusa	132.829.960.811	-	PT Exspan Petrogas Intranusa
PT Api Metra Graha	13.542.220.848	17.558.671.351	PT Api Metra Graha
PT Satria Raksa Buminusa	9.449.661.789	-	PT Satria Raksa Buminusa
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	13.010.157.056	7.749.045.469	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	12.669.209.372	5.325.924.179	PT Medco Energi Internasional Tbk

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian pihak berelasi dan sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Transactions and balances with related parties (continued)

The related parties and the nature of significant transactions between the Group and related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
PT Medco Energi Internasional Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Uang muka/ <i>Advances</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Penempatan dan fasilitas kredit/ <i>Fund placement and credit facilities</i>
PT Medco Energi Nusantara	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Uang muka/ <i>Advances</i>
PT Medco E&P Lematang	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electric power</i>
PT Api Metra Graha	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Sewa/ <i>Rent</i>
PT Exspan Petrogas Intranusa	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Jasa pengeboran panas bumi/ <i>Geothermal drilling services</i>
Sarulla Operations Ltd.	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Jasa operasi dan pemeliharaan/ <i>Operation and maintenance services</i>
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) (GKPB)/Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) (JOCG)	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Uang muka/ <i>Advances</i>
PT Medco Daya Abadi Lestari	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/ <i>Related party having significant influence</i>	Penjualan kepemilikan saham/ <i>Sale of shares</i>
PT Medco E&P Indonesia	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Uang muka/ <i>Advances</i>
PT Satria Raksa Buminusa	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Jasa keamanan/ <i>Security services</i>
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/ <i>Related party having significant influence</i>	Uang muka/ <i>Advances</i>
PT Medco Geopower Sarulla	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Uang muka/ <i>Advances</i>
PT Medcopower Solar Sumbawa	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Uang muka/ <i>Advances</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Gaji dan remunerasi lainnya

Gaji dan remunerasi lainnya dari manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Imbalan jangka pendek	35.011.830.588	27.748.615.284	Short-term employee benefits
Provisi imbalan pasca kerja	3.561.934.000	3.631.467.000	Provision for employee service entitlements
Imbalan pesangon	-	1.467.176.861	Termination benefit
Total	<u>38.573.764.588</u>	<u>32.847.259.145</u>	Total

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Suku cadang	62.674.160.067	62.744.903.588	Spare parts
Barang habis pakai	37.247.478.184	18.989.293.816	Consumables
Total	<u>99.921.638.251</u>	<u>81.734.197.404</u>	Total

Rincian persediaan yang telah digunakan dan dibebankan adalah sebagai berikut: (Catatan 33)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Suku cadang	18.129.616.188	10.891.226.538	Spare parts
Barang habis pakai	37.201.966.558	29.898.264.034	Consumables
Total	<u>55.331.582.746</u>	<u>40.789.490.572</u>	Total

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 18). Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari lebih bayar pajak pertambahan nilai yang dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Salaries and other remuneration

Salaries and other remuneration of the key management personnel for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Short-term employee benefits	35.011.830.588	27.748.615.284	Short-term employee benefits
Provision for employee service entitlements	3.561.934.000	3.631.467.000	Provision for employee service entitlements
Termination benefit	-	1.467.176.861	Termination benefit
Total	<u>38.573.764.588</u>	<u>32.847.259.145</u>	Total

9. INVENTORIES

This account consists:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Spare parts	62.674.160.067	62.744.903.588	Spare parts
Consumables	37.247.478.184	18.989.293.816	Consumables
Total	<u>99.921.638.251</u>	<u>81.734.197.404</u>	Total

The details of inventories used and expensed are as follows: (Note 33)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Spare parts	18.129.616.188	10.891.226.538	Spare parts
Consumables	37.201.966.558	29.898.264.034	Consumables
Total	<u>55.331.582.746</u>	<u>40.789.490.572</u>	Total

Inventories are stated at cost.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management is of the opinion that no impairment on inventories has occurred.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 18). In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

10. PREPAID TAXES

This account represents value added tax overpayment which are compensated into the next tax period.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Berdasarkan evaluasi manajemen, syarat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara DEB, MEB dan ELB dengan PLN Batam (Catatan 38), EPE dan MPE dengan PT PLN WS2JB (Catatan 38) dan BJI dan PPP dengan PT PLNUIDJB (Catatan 38) mengandung sewa dan mencakup sebagian besar umur ekonomi aset dan pada awal sewa, nilai kini dari total pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan, sehingga Grup membukukan transaksi tersebut sebagai sewa pembiayaan sebagai berikut:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	504.282.090.469	508.660.333.145	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	1.159.373.106.402	1.264.979.499.814	<i>After one year but not more than five years</i>
Lebih dari lima tahun	1.318.564.714.891	1.751.997.430.917	<i>More than five years</i>
Total pembayaran sewa minimum	2.982.219.911.762	3.525.637.263.876	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.223.609.761.573)	(1.494.612.858.861)	<i>Less amounts representing unearned finance income</i>
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.758.610.150.189	2.031.024.405.015	<i>Finance lease receivables - net</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun - neto	(308.865.940.807)	(268.423.810.363)	<i>Less current maturities - net</i>
Bagian jangka panjang	1.449.744.209.382	1.762.600.594.652	<i>Non-current portion</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang sewa pembiayaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi (Catatan 18). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perhitungan nilai kini pembayaran sewa minimum tersebut menggunakan suku bunga implisit sebesar 6% - 30% per tahun sesuai dengan estimasi tagihan yang akan diterbitkan sepanjang masa kontrak dan biaya investasi pada masing-masing pembangkit.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen mencatat kerugian piutang sewa pembiayaan sehubungan dengan terjadinya penurunan pengiriman listrik pada tahun berjalan dan ekspektasi pada tahun-tahun berikutnya masing-masing sebesar Rp20.003.131.120 dan Rp26.069.477.771 (Catatan 36).

Berdasarkan penelaahan status akun piutang sewa pembiayaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

11. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Based on management evaluation, the terms of the Power Purchase Agreement between DEB, MEB and ELB with PLN Batam (Note 38), EPE and MPE with PT PLN WS2JB (Note 38) and BJI and PPP with PT PLNUIDJB (Note 38) contain a lease and covering most of the economic life of the asset and at the beginning of the lease, the present value of the total minimum lease payments substantially approximates the fair value of the leased asset, accordingly the Group records the transaction as finance lease as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, all finance lease receivables were insured with various insurance companies (Note 18). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The present value of the minimum lease payments uses an implicit interest rate of 6% - 30% per annum in accordance with the estimated invoices to be issued over the life of the contract and the investment costs of each plant.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, management recorded loss for the impairment of finance lease receivables due to decrease of the current year electricity delivered and the expected delivery electricity in the future years each amounted to Rp20,003,131,120 and Rp26,069,477,771 (Note 36).

Based on review of financial lease receivables at the end of the period, management is of the opinion that financial lease receivables are realizable and no provision for impairment loss is necessary to be provided as of December 31, 2023 and 2022.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023
Uang muka untuk proyek	196.774.471.068
Asuransi dibayar di muka	12.875.851.033
Lain-lain	2.455.407.696
Total	212.105.729.797

Uang muka untuk proyek terutama merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan investasi potensial yang sedang ditinjau oleh Grup.

Asuransi dibayar di muka terutama terdiri dari asuransi dibayar di muka untuk aset tetap.

12. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists:

	2022	
	208.130.537.456	Advances for project
	8.728.577.666	Prepaid Insurance
	1.861.223.838	Others
Total	218.720.338.960	Total

Advances for project mainly represents advance payment to third parties in respect of potential investments which are under review by the Group.

Prepaid insurance mainly consists of prepaid insurance for property, plant and equipment.

13. ASET KEUANGAN KONSESI

Berdasarkan evaluasi manajemen, syarat pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara PT PLN (Persero) dengan MRPR, MCG dan MSBT memenuhi syarat sebagai perjanjian konsesi jasa, sehingga Manajemen membukukan transaksi tersebut sebagai aset konsesi keuangan. Perubahan dalam aset konsesi keuangan selama 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	5.230.085.510.141
Penambahan:	
Pendapatan konstruksi (Catatan 16 dan 32)	2.494.068.005.247
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa (Catatan 32)	477.094.119.156
Penerimaan dari PLN	(504.362.679.043)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(78.929.453.573)
Total	7.617.955.501.928
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.435.780.106)
Neto	7.613.519.721.822
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	506.157.486.367
Bagian jangka panjang - neto	7.107.362.235.455

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan konsesi terdiri dari aset kontrak sebesar Rp2.608.799.564.557 (2022: RpNil) berasal dari MCG dan MSBT yang masih dalam tahap konstruksi dan piutang sebesar Rp5.004.720.157.265 (2022: Rp5.225.649.730.035) berasal dari MRPR yang sudah dalam masa operasi komersial.

Berdasarkan penelaahan status akun aset keuangan konsesi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai aset keuangan konsesi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

13. CONCESSION FINANCIAL ASSETS

Based on management evaluation, the terms of the Power Purchase Agreement between PT PLN (Persero) and MRPR, MCG and MSBT met the requirement for service concession arrangement. Accordingly, Management accounts such transactions as concession financial assets. The movements in the concession financial assets during 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
	4.586.792.060.552	Beginning balance
		Additional:
	201.888.969.032	Construction revenue (Notes 16 and 32)
	381.934.066.843	Finance income from service concession (Note 32)
	(419.537.076.417)	Collection from PLN
	479.007.490.131	Translation adjustments
Total	5.230.085.510.141	Total
	(4.435.780.106)	Allowance for expected credit losses
Neto	5.225.649.730.035	Net
	516.542.263.065	Less current maturities
Bagian jangka panjang - neto	4.709.107.466.970	Long-term portion - net

As of December 31, 2023, concession financial assets consisted of contract assets amounting to Rp2,608,799,564,557 (2022: RpNil) from MCG and MSBT which are under construction during the period and receivable amounting to Rp5,004,720,157,265 (2022: Rp5,225,649,730,035) from MRPR which is already in commercial operation.

Based on the review of concession financial assets as of December 31, 2023 and 2022, management is of the opinion that the allowance for impairment loss on concession financial assets is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. ASET HAK GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, peralatan kantor dan kendaraan, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 1 sampai 14 tahun.

Grup mempunyai sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

14. RIGHT OF USE ASSETS

The Group leases several assets including land, building, office equipment and vehicles which generally has lease term between 1 to 14 years.

The Group also has certain leases with lease terms of 12 months or less and low value leases. The Group applies the short-term lease and lease of low value assets recognition exemptions for these leases.

The carrying amount of right of use assets are as follows:

	2023					
	Tanah/ Land	Bangunan dan prasarana/ Building and land improvement	Peralatan/ Equipment	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total	
Saldo awal	6.062.612.207	20.621.837.068	288.158.559	2.248.148.151	29.220.755.985	Beginning balance
Penambahan	-	2.700.312.919	-	10.623.198.962	13.323.511.881	Additions
Penyusutan	(755.579.039)	(10.174.735.218)	(287.518.345)	(3.419.787.361)	(14.637.619.963)	Depreciation
Translasi	(136.618.938)	(326.530.991)	(640.214)	61.829.562	(401.960.581)	Translation
Saldo akhir	<u>5.170.414.230</u>	<u>12.820.883.778</u>	<u>-</u>	<u>9.513.389.314</u>	<u>27.504.687.322</u>	Ending balance
	2022					
	Tanah/ Land	Bangunan dan prasarana/ Building and land improvement	Peralatan/ Equipment	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total	
Saldo awal	6.663.977.047	37.203.274.684	633.180.574	3.136.683.732	47.637.116.037	Beginning balance
Penambahan	-	1.760.273.992	-	797.019.762	2.557.293.754	Additions
Pengurangan	-	(6.397.776.323)	-	-	(6.397.776.323)	Deductions
Penyusutan	(720.351.671)	(11.943.935.285)	(345.022.015)	(2.713.430.756)	(15.722.739.727)	Depreciation
Translasi	118.986.831	-	-	1.027.875.413	1.146.862.244	Translation
Saldo akhir	<u>6.062.612.207</u>	<u>20.621.837.068</u>	<u>288.158.559</u>	<u>2.248.148.151</u>	<u>29.220.755.985</u>	Ending balance

Berikut ini merupakan jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2023	2022	
Beban depresiasi untuk aset hak guna	14.637.619.963	15.722.739.727	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.697.895.474	3.343.964.126	Interest expense on lease liabilities
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah	13.220.283.449	10.492.156.907	Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets
Total	<u>30.555.798.886</u>	<u>29.558.860.760</u>	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2023				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2023/ Carrying value January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Penambahan ekuitas/ Equity changes	Nilai tercatat 31 Desember 2023/ Carrying value December 31, 2023
Metode ekuitas/ <i>Equity method</i>					
Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>					
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	49,00 %	2.258.194.292.299	-	(967.039.314)	2.257.227.252.985
Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>					
PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)	50,00 %	64.200.821.046	-	226.474.586	64.427.295.632
Metode nilai wajar/ <i>Fair value method</i>					
PT Teknologi Data Infrastruktur (TDI)	5,00 %	-	30.999.913.788	-	30.999.913.788
Total		2.322.395.113.345	30.999.913.788	(740.564.728)	2.352.654.462.405

15. LONG-TERM INVESTMENTS

This account consists of the following:

	2022				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2022/ Carrying value January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Penambahan ekuitas/ Equity changes	Nilai tercatat 31 Desember 2022/ Carrying value December 31, 2022
Metode ekuitas/ <i>Equity method</i>					
Asosiasi/ <i>Associate</i>					
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	49,00 %	1.972.739.694.362	-	285.454.597.937	2.258.194.292.299
Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>					
PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)	50,00 %	-	61.127.648.340	3.073.172.706	64.200.821.046
Total		1.972.739.694.362	61.127.648.340	288.527.770.643	2.322.395.113.345

Tabel berikut menyajikan perubahan ekuitas pada entitas asosiasi dan ventura bersama:

The following table illustrates the equity changes in an associate and a joint venture:

	2023			
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total
Metode ekuitas/ <i>Equity method</i>				
Asosiasi/ <i>Associate</i>				
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	49,00 %	40.214.872.202	(41.181.911.516)	(967.039.314)
Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>				
PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)	50,00 %	226.474.586	-	226.474.586
Total		40.441.346.788	(41.181.911.516)	(740.564.728)

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan ekuitas pada entitas asosiasi dan ventura bersama: (lanjutan)

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The following table illustrates the equity changes in an associate and a joint venture: (continued)

	2022			Jumlah/ Total
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
Metode ekuitas/Equity method				
Asosiasi/Associate				
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	49,00 %	(35.328.136.879)	320.782.734.816	285.454.597.937
Ventura Bersama/Joint Venture				
PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)	50,00 %	3.073.172.706	-	3.073.172.706
Total		(32.254.964.173)	320.782.734.816	288.527.770.643

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama:

The following table illustrates the summarized financial information of the associate and the joint venture:

2023 (dalam jutaan/in millions)									
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas entitas induk/ Equity of parent company	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian Grup atas aset neto/ The Group's share of net assets	Penyesuaian ekuitas/ Equity adjustment	Nilai tercatat investasi/ Investment carrying value
Asosiasi/ Associate									
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	2.096.424	6.473.721	4.486.368	855.307	3.228.470	49,00 %	1.581.950	675.277	2.257.227
Ventura Bersama/ Joint Venture									
PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)	47.384	255.237	25.976	162.780	113.865	50,00 %	56.933	7.494	64.427
Total	2.143.808	6.728.958	4.512.344	1.018.087	3.342.335		1.638.883	682.771	2.321.654

2022 (dalam jutaan/in millions)									
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas entitas induk/ Equity of parent company	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian Grup atas aset neto/ The Group's share of net assets	Penyesuaian ekuitas/ Equity adjustment	Nilai tercatat investasi/ Investment carrying value
Asosiasi/ Associate									
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	2.224.205	6.778.520	5.025.288	746.994	3.230.443	49 %	1.582.917	675.277	2.258.194
Ventura Bersama/ Joint Venture									
PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)	63.241	261.144	24.708	186.235	113.412	50 %	56.706	7.495	64.201
Total	2.287.446	7.039.664	5.049.996	933.229	3.343.855		1.639.623	682.772	2.322.395

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas asosiasi dan ventura bersama tidak mempunyai komitmen modal dan liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi dan ventura bersama untuk mengalihkan dana kepada Grup.

a. Entitas asosiasi dan ventura bersama - metode ekuitas

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan melakukan divestasi sebesar 2% saham kepemilikan pada MGeoPS kepada PT Medco Daya Abadi Lestari, entitas induk Perusahaan. Setelah divestasi tersebut, Perusahaan mengukur kembali 49% kepemilikan saham pada MGeoPS pada nilai wajar. Setelah divestasi, investasi dicatat menggunakan metode ekuitas.

Pada tanggal 20 Oktober 2023, Agen Fasilitas Global Facility Agent (GFA) menyampaikan bahwa telah terjadi Peristiwa Cidera Janji ("Event of Default") karena rasio Debt Service Coverage Ratio (DSCR) historis pada tanggal 24 September 2023, 24 September 2021, 24 Maret 2021 dan 24 September 2020 berada di bawah nilai rasio yang dipersyaratkan. Agen Fasilitas GFA juga memberikan perpanjangan waktu kepada SOL untuk memenuhi komitmen hingga 24 Maret 2024.

Pada tanggal 30 Maret 2022, 3 Oktober 2022 dan 30 Maret 2023, SOL telah menginformasikan kepada Pemberi Pinjaman bahwa *Debt Service Coverage Ratio* historis, masing-masing, pada Tanggal Perhitungan 24 Maret 2022, 24 September 2022 dan 24 Maret 2023 telah mencapai nilai yang dipersyaratkan. SOL juga telah menginformasikan perkembangan situasi kepada Pemberi Pinjaman.

Dengan mempertimbangkan tindakan yang sedang berlangsung untuk memperbaiki sumur dan fasilitas produksi terkait, termasuk mempersiapkan rencana perbaikan jangka panjang serta terpenuhinya ketentuan keuangan pada tanggal 24 Maret 2023, manajemen SOL berkeyakinan bahwa pemberi pinjaman tidak akan menggunakan hak mereka untuk mengambil alih proyek SOL atau meminta SOL untuk melunasi pinjaman yang belum dibayar, setidaknya selama 12 bulan ke depan, walaupun batasan DSCR di periode tertentu selama tahun 2020 - 2023 di bawah nilai rasio yang dipersyaratkan dan belum mendapatkan pembebasan (*waiver*) dari para kreditur.

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The associates and joint venture had no capital commitments or contingent liabilities as of December 31, 2023 and 2022.

There are no significant restrictions on the ability of associates and joint venture entity to transfer funds to the Group.

a. Associate and joint ventures - equity method

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

On May 18, 2021, the Company divested 2% of its share ownership in MGeoPS to PT Medco Daya Abadi Lestari, the Company's parent entity. After the divestment, the Company revalued the 49% share ownership in MGeoPS at fair value. Subsequent to the divestment, the investment is accounted using equity method.

On October 20, 2023, Global Facility Agent (GFA) announced the existence of Event of Default due to the historic Debt Service Coverage Ratio (DSCR) below the required ratio value as of September 24, 2023, September 24, 2021, March 24, 2021 and September 24, 2020. GFA also provided extension to SOL to take into account the ongoing actions to achieve the covenants as of March 24, 2024.

On March 30, 2022, October 3, 2022 and March 30, 2023, SOL has informed the Lenders that the minimum required historical Debt Service Coverage Ratio on the Calculation Date of March 24, 2022, September 24, 2022 and March 24, 2023, respectively, was met. SOL has also continuously inform the lender of the situation developments.

Taking into account the ongoing actions to repair the well and associated production facilities, including preparing for a long-term recovery plan and achieved the above financial covenants as of March 24, 2023. SOL's management believes that the lenders will not exercise their rights to take over the SOL project or require SOL to repay outstanding loans, for at least the next 12 months, even though the DSCR for certain periods during 2020 - 2023 were below the required ratio value and not yet obtained the waiver from creditors.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Entitas asosiasi dan ventura bersama - metode ekuitas (lanjutan)

**PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")
(lanjutan)**

SOL telah memperoleh persetujuan Pemberi Pinjaman terkait dengan rencana perbaikan jangka panjang yang mana para sponsor telah sepakat untuk menerbitkan *Standby Letter of Credit* (SBLC) untuk memastikan terpenuhinya kewajiban pembayaran SOL kepada pemberi pinjaman selama periode pelaksanaan perbaikan jangka panjang tersebut. Dalam hal pemberi pinjaman melaksanakan haknya, Perusahaan, sebagai pemegang 49% saham di MGeoPS, memiliki saldo kas yang cukup dan fasilitas pembiayaan yang tersedia untuk memenuhi bagian kewajiban Perusahaan atas pinjaman SOL yaitu sebesar AS\$143.932.081. Pemulihan kepentingan di SOL bergantung kepada risiko dan ketidakpastian atas keberhasilan menjalankan usaha perbaikan jangka panjang. Nilai tercatat atas kepentingan di SOL tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Perusahaan memberikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Sarulla Operations Ltd (SOL) sebesar kepemilikan efektif Perusahaan di SOL sebesar 18.07% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman bank SOL, SOL tidak diperbolehkan untuk membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya tanpa persetujuan tertulis dari bank.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan jumlah terpulihkan investasi pada penyertaan saham di MGeoPS berdasarkan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis yang mencakup periode kontrak jangka panjang. Penilaian tersebut memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi seperti tingkat diskonto, cadangan, beban modal, biaya operasi dan kinerja operasi (termasuk volume produksi dan penjualan). Jumlah terpulihkan dihitung oleh penilai independen. Perhitungan nilai wajar dikategorikan level 3 dari hirarki nilai wajar.

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- a. Associate and join ventures - equity method (continued)

**PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")
(continued)**

SOL has obtained the Lenders' approval on the long-term recovery plan, in which the sponsors have agreed to provide *Standby Letter of Credit* (SBLC) to guarantee the fulfillment of SOL's payment terms to the Lenders in accordance to the loan agreement during the long-term recovery period. However, in the event that the lender exercises its rights, the Company, as the holder of 49% shares in MGeoPS, has sufficient cash balance and available financing facilities to fulfill the Company's portion on the loan of SOL amounted to US\$143,932,081. Restoration of interest in SOL is dependent on risk and uncertainty over the success of running a long-term improvement effort. The carrying amount of the interest in SOL does not include any adjustments that may arise from these uncertainties.

The Company guaranteed the loan which is obtained by Sarulla Operations Ltd (SOL) at the amount equivalent to its effective ownership in SOL amounted to 18.07% as of December 31, 2023 and 2022.

In relation with the bank loan agreement of SOL, SOL is not allowed to distribute dividends to its shareholders without written consent from the bank.

For impairment testing purposes on December 31, 2023 and 2022, the calculation of recoverable amount of the investment in shares of stock in MGeoPS is based on discounted cash flow projections from the business plan covering long-term contract period. The assessment require the use of estimates and assumptions such as discount rate, reserves, capital expenses, operating costs and operating performance (which includes production and sales volumes). The recoverable amount is calculated by an independent appraiser. The calculation of fair value is categorized level 3 of the fair value hierarchy.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Entitas asosiasi dan ventura bersama - metode ekuitas (lanjutan)

**PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Paragraf berikut menunjukkan informasi tentang input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

- a. Tingkat diskonto
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas masing-masing sebesar 7,88% and 8,38%.
- b. Pengeluaran modal, biaya operasi dan kinerja operasi
Asumsi-asumsi ini didasarkan pada kinerja operasi MGeoPS, beban modal dan rencana anggaran.
- c. Tarif listrik
Asumsi ini didasarkan pada kontrak penjualan listrik dengan PLN.

Perubahan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan nilai wajar, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan terhadap hasil penilaian nilai wajar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kemungkinan perubahan yang wajar atas salah satu asumsi utama yang disebutkan di atas yang akan menyebabkan jumlah tercatat secara material melebihi jumlah terpulihkannya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai terpulihkan atas investasi melebihi nilai tercatatnya, sehingga manajemen berpendapat bahwa tidak dibutuhkan penurunan nilai.

PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)

Pada tanggal 13 Desember 2022, PT Medcopower Energi Baru ("MPEB") melakukan divestasi sebesar 50% saham kepemilikan pada MPSoS kepada PT Amman Mineral Internasional ("AMI"). Setelah divestasi tersebut, MPEB mengukur kembali 50% kepemilikan saham pada MPSoS pada nilai wajar. Setelah divestasi, investasi dicatat menggunakan metode ekuitas karena Grup memiliki pengendalian bersama di MPSoS, dengan mengacu pada PSAK 66.

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- a. Associate and joint ventures - equity method (continued)

**PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")
(continued)**

Key assumptions used

The following paragraph shows the information about significant unobservable inputs.

- a. Discount rate
As of December 31, 2023 and 2022, the pre-tax discount rate applied to the cash flow projection are 7.88% and 8.38%, respectively.
- b. Capital expenses, operating costs and operating performances
These assumptions are based on the MGeoPS's operating performance, capital expenses and budget plan.
- c. Electricity tariff
These assumptions are based on electricity sales contract with PLN.

Changes to the assumptions used by the management to determine the fair value, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the fair value assessment.

Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount to materially exceed its recoverable amount. As of December 31, 2023 and 2022, the recoverable amount of the investment is higher than its carrying amounts, thus, management is of the opinion that there is no impairment loss necessary.

PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)

On December 13, 2022, PT Medcopower Energi Baru ("MPEB") divested 50% of its share ownership in MPSoS to PT Amman Mineral Internasional ("AMI"). After the divestment, MPEB revalued the 50% share ownership in MPSoS at fair value. Subsequent to the divestment, the investment is accounted using equity method since the Group has joint control on MPSoS, with reference to PSAK 66.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Entitas asosiasi dan ventura bersama - metode ekuitas (lanjutan)

**PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)
(lanjutan)**

Sehubungan dengan pengukuran atas 50% sisa kepemilikan tersebut ke nilai wajar, Grup mengakui keuntungan atas nilai wajar di laporan laba rugi sebesar Rp7.495.051.725 yang dicatat sebagai bagian dari akun pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

Jumlah pembayaran atas kepemilikan 50% saham sebesar Rp61.127.648.340 melebihi nilai tercatat investasi yaitu sebesar Rp54.550.000.000 dan karenanya menyebabkan keuntungan sebesar Rp6.577.648.340 yang dicatat sebagai bagian dari akun pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikator penurunan nilai di investasi di MPSoS.

- b. Investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup memiliki investasi saham (saham tidak diperdagangkan) yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 71, dengan rincian sebagai berikut:

PT Teknologi Data Infrastruktur

Pada tanggal 25 Oktober 2023, MPI dengan PT Telkom Data Ekosistem dan ST Dynamo ID Pte. Ltd. telah melakukan penyelesaian (*completion/closing*) atas penerbitan saham baru di PT Teknologi Data Infrastruktur. MPI memiliki 296.826 lembar saham biasa yang mencerminkan 5% dari kepemilikan sahamnya dalam PT Teknologi Data Infrastruktur ("TDI").

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikator penurunan nilai di investasi di TDI.

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Dengan telah selesainya kegiatan eksplorasi dan seluruh kondisi prasyarat, pada tanggal 21 Januari 2023, MCG dan PLN menandatangani sertifikat konfirmasi tanggal efektif PJBTL Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Ijen, yang menurut evaluasi manajemen terhadap PJBTL, merupakan awal terpenuhinya ketentuan pengakuan pendapatan sepanjang waktu sesuai dengan PSAK 72. Oleh karena itu, pada tanggal tersebut, manajemen membebankan akumulasi aset eksplorasi dan evaluasi sebagai beban konstruksi dan membukukan pendapatan konstruksi sebagai aset keuangan konsesi (Catatan 13).

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- a. Associate and join ventures – equity method (continued)

**PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)
(continued)**

As a result of measurement of the 50% retained interest to fair value, the Group recognized a fair value gain to the profit or loss of Rp7,495,051,725, which is recorded as part of other income account at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

The consideration for the 50% divestment was Rp61,127,648,340, which is higher than the investment carrying value of Rp54,550,000,000 and as such resulted in gain of Rp6,577,648,340, which is recorded as part of other income account at the consolidated profit and loss statement (Note 35).

As of December 31, 2023 and 2022, management is of the opinion that there is no impairment indicator in the investment in MPSoS.

- b. Equity investments at fair value through other comprehensive income

The Group has investments in shares of stock (unlisted shares) that are classified by the Group as financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 71, with details as follows:

PT Teknologi Data Infrastruktur

On October 25, 2023, MPI and PT Telkom Data Ekosistem and also ST Dynamo ID Pte. Ltd. have finalized completion/closing for new shares subscription. MPI owns 296,826 ordinary shares representing 5% of its share ownership in PT Teknologi Data Infrastruktur ("TDI").

As of December 31, 2023, management is of the opinion that there is no impairment indicator in the investment in TDI.

16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

With the completion of exploration activities and all prerequisite conditions, on January 21, 2023, MCG and PLN signed a certificate confirming the effective date of the Ijen Geothermal Power Plant PPA, which, based on the management's evaluation on the PPA, is the beginning of the fulfillment of the provisions for recognizing revenue over time in accordance with PSAK 72. Therefore, at that date, management charged the accumulated exploration and evaluation assets as construction expenses and recorded the construction revenue as concession financial assets (Note 13).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan akumulasi biaya terkait dengan penyelidikan umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk mengembangkan area Proyek Geothermal Bonjol yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan akumulasi biaya terkait dengan penyelidikan umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang dikeluarkan oleh MCG untuk mengembangkan area sebelum dimulainya operasi komersial. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset eksplorasi telah mencapai 95% dari perencanaan kegiatan eksplorasi.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal periode	1.125.230.314.692	934.233.364.208	Balance at beginning of period
Penambahan tahun berjalan	3.330.951.275	190.996.950.484	Addition in current year
Dibebankan sebagai beban konstruksi	(1.125.230.314.692)	-	Charged to construction expenses
Total	<u>3.330.951.275</u>	<u>1.125.230.314.692</u>	Balance at ending of year

16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

As of December 31, 2023, this account represents accumulated costs relating to the general investigation, geological and geophysical expenditures, topographic survey, environmental study and other costs incurred to develop the Bonjol Geothermal Project, located in West Sumatera Province.

As of December 31, 2022, this account represents accumulated costs relating to the general investigation, geological and geophysical expenditures, topographic survey, environmental study and other costs incurred by MCG to develop an area before the commencement of the commercial operations. As of December 31, 2022, the exploration asset reached 95% of the exploration activities plan.

17. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>			<u>At Cost</u>
Akuisisi Proyek Tanjung Jati B	28.931.301.095	28.931.301.095	Acquisition of Tanjung Jati B Project
Goodwill	27.900.256.811	27.900.256.811	Goodwill
Perizinan	21.971.322.006	21.971.322.006	Licenses
Perangkat lunak	3.144.129.300	162.129.300	Software
Total Biaya Perolehan	<u>81.947.009.212</u>	<u>78.965.009.212</u>	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>			<u>Accumulated Amortization</u>
Akuisisi Proyek Tanjung Jati B	25.314.888.468	23.868.323.412	Acquisition of Tanjung Jati B Project
Perizinan	7.099.144.286	5.200.324.286	Licenses
Perangkat lunak	801.129.300	162.129.300	Software
Total Akumulasi Amortisasi	<u>33.215.162.054</u>	<u>29.230.776.998</u>	Total Accumulated Amortization
<u>Penurunan Nilai</u>			<u>Impairment</u>
Goodwill	20.600.256.811	20.600.256.811	Goodwill
Nilai Tercatat Neto	<u>28.131.590.347</u>	<u>29.133.975.403</u>	Net Carrying Amount

Goodwill sebesar Rp10.982.717.600, Rp9.617.539.211 dan Rp7.300.000.000 masing-masing timbul dari akuisisi NES, SHBar dan SAL.

The goodwill amounting to Rp10,982,717,600, Rp9,617,539,211 and Rp7,300,000,000 arise from the acquisition of NES, SHBar and SAL, respectively.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Akuisisi NES

Pada tanggal 29 Januari 2014, Perusahaan melakukan pembelian atas 80% saham NES yang dimiliki oleh PT Nawakara Energi Perkasa (NEP) dengan *goodwill* sebesar Rp10.982.717.600. Pada saat diakuisisi, aset NES yang sebagian besar merupakan biaya perancangan desain dasar yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas *goodwill* dari akuisisi NES dikarenakan pada tanggal tersebut NES belum menerima perpanjangan masa konstruksi pembangkit pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) antara NES dengan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat ("PT PLNWSB") (Catatan 38).

Akuisisi SHBar

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan mengakuisisi 100% saham SHBar yang dimiliki oleh PT Sangsaka Hidro Tiara dan PT Satria Wijaya Kusuma yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp9.617.539.211. Pada saat diakuisisi, aset SHBar sebagian besar merupakan nilai tanah dan biaya perancangan desain dasar konstruksi yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas *goodwill* dari akuisisi SHBar dikarenakan SHBAR belum menerima perpanjangan masa konstruksi pembangkit pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) antara SHBar dengan PT PLNUIDJB (Catatan 38).

Akuisisi SAL

Pada tanggal 29 Juli 2011, Perusahaan melakukan pembelian atas 70% saham SAL yang dimiliki oleh PT Sangsaka Hidro Tiara dengan *goodwill* sebesar Rp7.300.000.000. Pada saat diakuisisi, aset SAL yang sebagian besar merupakan kendaraan dan peralatan kantor yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* atas akuisisi SAL.

Total terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana usaha yang mencakup periode 15 tahun dan menggunakan *terminal value*.

Asumsi-asumsi penyusunan proyeksi didasarkan pada perencanaan Grup. Manajemen yakin bahwa asumsi-asumsi tersebut dapat tercapai.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Acquisition of NES

On January 29, 2014, the Company purchased 80% of NES shares owned by PT Nawakara Energi Perkasa (NEP) resulting in a goodwill of Rp10,982,717,600. At the time of acquisition, the NES asset, the capitalized basic engineering design cost, represents the fair value of the asset at the date of acquisition. As of December 31, 2021, the Company recognized impairment loss for goodwill from acquisition of NES due to NES has not yet received approval for extending power plant construction period of the Power Purchase Agreement (PPA) between NES and PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat ("PT PLNWSB") on that date (Note 38).

Acquisition of SHBar

On July 1, 2013, the Company purchased 100% of SHBar shares owned by PT Sangsaka Hidro Tiara and PT Satria Wijaya Kusuma resulting in a goodwill of Rp9,617,539,211. At the time of acquisition, the SHBar assets, mainly consists of the value of the land and basic engineering design cost, represent the fair value of the assets at the date of acquisition. As of December 31, 2018, the Company recognized impairment loss for goodwill from acquisition of SHBar due to SHBAR has not yet received approval for extending power plant construction period of the Power Purchase Agreement (PPA) between SHBar and PT PLNUIDJB (Note 38).

Acquisition of SAL

On July 29, 2011, the Company purchased 70% of SAL shares owned by PT Sangsaka Hidro Tiara with goodwill amounting to Rp7,300,000,000. At the time of acquisition, SAL assets, mainly consist of capitalized vehicles and office equipment, represent the fair value of the assets at the date of acquisition.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no impairment of goodwill on the acquisition of SAL.

The recoverable amount of goodwill is determined based on the cash flow projection calculation discounted from the business plan covering a period of 15 years and using terminal value.

The projection-making assumptions are based on Group planning. Management believes that these assumptions are achieved.

Changes to assumptions used by management in determining recoverable amounts can have a significant impact on test results.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. ASET TETAP

Rincian akun ini terdiri dari sebagai berikut:

18. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The detail of this account are as follows:

	2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidated	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								Acquisition Cost
Tanah dan hak atas tanah	56.826.962.142	-	-	-	-	(40.785.797)	56.786.176.345	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	101.449.654.029	-	-	-	-	(1.356.870.772)	100.092.783.257	Buildings and improvements
Mesin	640.525.523.737	58.009.229.368	(238.526.956.999)	-	-	-	460.007.796.106	Machinery
Peralatan panel kontrol	29.540.929.364	26.000.000	(813.854.144)	-	-	(13.721.728)	28.739.353.492	Control panel equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	53.357.515.211	9.951.250.336	(64.404.768)	-	-	(765.095.253)	62.479.265.526	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	20.289.705.097	919.127.590	-	-	-	(121.070.602)	21.087.762.085	Motor vehicles
Peralatan komunikasi	3.302.363.060	256.540.250	(90.640.000)	-	-	(24.293.654)	3.443.969.656	Telecommunication equipment
Peralatan	74.014.638.156	5.218.476.135	-	-	-	(576.468.519)	78.656.645.772	Tools
Leasehold improvement	69.205.440.347	791.866.723	-	-	-	(141.449.943)	69.855.857.127	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	188.565.253.001	531.270.377.974	-	(4.250.971.576)	(491.303.229.114)	1.392.662.557	225.674.092.842	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	1.237.077.984.144	606.442.868.376	(239.495.855.911)	(4.250.971.576)	(491.303.229.114)	(1.647.093.711)	1.106.823.702.208	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	(42.189.050.426)	(4.973.123.775)	-	-	-	394.203.259	(46.767.970.942)	Buildings and improvements
Mesin	(393.222.097.863)	(83.497.789.036)	237.648.372.121	-	-	(354.569)	(239.071.869.347)	Machinery
Peralatan panel kontrol	(28.474.848.359)	(90.525.955)	813.854.144	-	-	(127.721.573)	(27.879.241.743)	Control panel equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(35.600.699.977)	(6.351.761.602)	54.014.768	-	-	280.004.038	(41.618.442.773)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(16.176.954.705)	(1.758.500.860)	-	-	-	71.375.380	(17.864.080.185)	Motor vehicles
Peralatan komunikasi	(2.796.474.371)	(207.782.893)	90.640.000	-	-	(78.933.208)	(2.992.550.472)	Telecommunication equipment
Peralatan	(48.178.551.064)	(9.197.663.905)	-	-	-	297.431.742	(57.078.783.227)	Tools
Leasehold improvement	(13.849.150.494)	(6.279.335.372)	-	-	-	74.209.016	(20.054.276.850)	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	(580.487.827.259)	(112.356.483.398)	238.606.881.033	-	-	910.214.085	(453.327.215.539)	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	<u>656.590.156.885</u>						<u>653.496.486.669</u>	Net Carrying Amount

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

**18. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

		2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidated	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustments	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								<i>Acquisition Cost</i>
Tanah dan hak atas tanah	56.637.664.253	-	-	-	-	189.297.889	56.826.962.142	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	94.867.483.970	-	-	45.418.134.194	(45.418.134.194)	6.582.170.059	101.449.654.029	Buildings and improvements
Mesin	455.253.340.344	185.272.180.682	-	-	-	2.711	640.525.523.737	Machinery
Peralatan panel kontrol	29.197.243.124	280.000.000	-	-	-	63.686.240	29.540.929.364	Control panel equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	36.798.904.235	15.780.371.923	(204.955.000)	892.701.372	(892.701.372)	983.194.053	53.357.515.211	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	19.209.159.196	705.900.000	-	51.657.458	(51.657.458)	374.645.901	20.289.705.097	Motor vehicles
Peralatan komunikasi	3.138.010.386	370.734.000	(232.000.000)	31.391.525	(31.391.525)	25.618.674	3.302.363.060	Telecommunication equipment
Peralatan	55.666.210.812	15.966.042.116	-	-	-	2.382.385.228	74.014.638.156	Tools
Leasehold improvement	14.232.947.806	54.317.032.180	-	-	-	655.460.361	69.205.440.347	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	166.725.163.441	281.291.675.276	-	(275.765.520.131)	-	16.313.934.415	188.565.253.001	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	931.726.127.567	553.983.936.177	(436.955.000)	(229.371.635.582)	(46.393.884.549)	27.570.395.531	1.237.077.984.144	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan								<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	(35.449.109.157)	(5.823.002.687)	-	-	946.203.919	(1.863.142.501)	(42.189.050.426)	Buildings and improvements
Mesin	(336.337.245.041)	(55.831.567.761)	-	-	-	(1.053.285.061)	(393.222.097.863)	Machinery
Peralatan panel kontrol	(28.108.469.384)	(78.753.657)	-	-	-	(287.625.318)	(28.474.848.359)	Control panel equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(32.046.690.520)	(4.091.064.857)	203.792.500	-	122.693.463	210.569.437	(35.600.699.977)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(13.850.827.336)	(2.085.876.925)	-	-	25.829.044	(266.079.488)	(16.176.954.705)	Motor vehicles
Peralatan komunikasi	(1.860.845.636)	(220.621.803)	232.000.000	-	10.463.947	(957.470.879)	(2.796.474.371)	Telecommunication equipment
Peralatan	(40.000.415.244)	(6.731.140.603)	-	-	-	(1.446.995.217)	(48.178.551.064)	Tools
Leasehold improvement	(9.398.083.741)	(4.108.764.451)	-	-	-	(342.302.302)	(13.849.150.494)	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	(497.051.686.059)	(78.970.792.744)	435.792.500	-	1.105.190.373	(6.006.331.329)	(580.487.827.259)	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	<u>434.674.441.508</u>						<u>656.590.156.885</u>	Net Carrying Amount

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is charged to the following:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 33)	88.501.881.979	60.554.733.484	Cost of revenues (Note 33)
Beban operasional (Catatan 34)	23.854.601.419	18.416.059.260	Operating expenses (Note 34)
Jumlah	<u>112.356.483.398</u>	<u>78.970.792.744</u>	Total

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh oleh Grup (Catatan 25).

Certain property, plant and equipment are used as collateral to the loans obtained by the Group (Note 25).

Persediaan (Catatan 9) dan aset tetap, termasuk aset tetap dalam perjanjian mengandung sewa (Catatan 11), telah diasuransikan terhadap kerusakan material, kerusakan mesin dan *business interruption* dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$579.110.936 dan Rp534.907.279.750 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS\$1.799.558.157 dan Rp629.361.019.500 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Inventories (Note 9) and property, plant and equipment including property plant and equipment, under an arrangement containing a lease (Note 11), are insured against material damage, machinery breakdown and business interruption with a coverage of US\$579,110,936 and Rp534,907,279,750 as of December 31, 2023 and US\$1,799,558,157 and Rp629,361,019,500, as of December 31, 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023
Hasil pelepasan neto	9.121.057.568
Nilai tercatat	888.974.878
Laba (rugi)	8.232.082.690

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya perolehan aset tetap oleh Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp153.034.735.049 dan Rp261.395.661.642, terdiri atas perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor, kendaraan bermotor dan peralatan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 aset tetap dalam pembangunan terutama merupakan konstruksi mesin PT Energi Listrik Batam (ELB). Aset dalam penyelesaian diestimasikan selesai pada tahun 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dalam pembangunan terutama merupakan konstruksi mesin PT Medco Sumbawa Gas (MSG). Aset dalam penyelesaian diestimasikan selesai pada tahun 2024. Pada tanggal 18 September 2023, terkait dengan divestasi sebesar 100% saham kepemilikan Grup pada MSG kepada AMI, Grup melakukan dekonsolidasi atas aset, liabilitas dan ekuitas MSG, termasuk aset tetap dalam pembangunan terkait.

Aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp229.371.635.582 yang direklasifikasi pada 2022 merupakan akumulasi biaya pembangunan pembangkit listrik solar photovoltaik PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS) yang berlokasi di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat dengan kapasitas 20,6 MW yang telah mencapai tahapan operasi komersial pada bulan Juni 2022. Biaya konstruksi direklasifikasi sebagai piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Perjanjian Sewa, Pengoperasian dan Pemeliharaan Solar Photovoltaik dengan PT Amman Mineral Nusa Tenggara (Catatan 38).

Pada tanggal 13 Desember 2022, terkait dengan divestasi sebesar 50% saham kepemilikan Grup pada MPSoS kepada PT Amman Mineral Internasional ("AMI") yang menyebabkan Grup memiliki pengendalian bersama dengan AMI di MPSoS, Grup melakukan dekonsolidasi atas aset, liabilitas dan ekuitas MPSoS, termasuk aset tetap dan piutang sewa pembiayaan di atas.

**18. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Disposals of property, plant and equipment are as follows:

	2023	2022	
Hasil pelepasan neto	9.121.057.568	-	Net proceeds
Nilai tercatat	888.974.878	1.162.500	Carrying value
Laba (rugi)	8.232.082.690	(1.162.500)	Gain (loss)

As of December 31, 2023 and 2022, the acquisition cost of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp153,034,735,049 and Rp261,395,661,642, respectively, consisting of furniture, fixtures and office equipment, motor vehicle and tools (unaudited).

As of December 31, 2023 and 2022, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

As of December 31, 2023, the construction in progress mainly represents construction of machinery of PT Energi Listrik Batam (ELB). Construction in progress is estimated to be fully completed in 2025.

As of December 31, 2022, the construction in progress mainly represents construction of machinery of PT Medco Sumbawa Gas (MSG). Construction in progress is estimated to be fully completed in 2024. On September 18, 2023, in relation to divestment of 100% of the Group share ownership in MSG to AMI, the Group deconsolidated assets, liabilities and equity of MSG, including the aforementioned construction in progress.

The construction in progress amounted to Rp229,371,635,582 which was reclassified in 2022 represents the accumulated construction cost of solar photovoltaic power plant owned by owned by PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS) located in located in Sumbawa, West Nusa Tenggara with capacity of 20.6 MW which has started commercial operations in June 2022. The construction cost was reclassified to finance lease receivables in accordance with the in accordance with the Lease, Operation and Maintenance of Solar Photovoltaic Agreement with with PT Amman Mineral Nusa Tenggara (Note 38).

On December 13, 2022, in relation to divestment of 50% of the Group share ownership in MPSoS to PT Amman Mineral Internasional ("AMI") which resulted the Group jointly controls MPSoS with AMI, the Group deconsolidated assets, liabilities and equity of MPSoS, including the aforementioned fixed assets and finance lease receivables.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap yang tidak digunakan sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset tetap tidak diperlukan.

Berdasarkan laporan penilaian independen dan penilaian internal manajemen, nilai wajar aset tetap Grup (sebagian besar terdiri dari aset bidang usaha listrik) pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp663.995.665.115 (tidak diaudit). Jumlah nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 masuk dalam kategori level 3 pada hierarki nilai wajar. Penilaian nilai wajar menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Biaya pinjaman sebesar Rp1.259.030.115 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dikapitalisasi ke aset tetap. Suku bunga efektif yang digunakan untuk menentukan biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar 4,34% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Grup memiliki Hak atas tanah atau "Hak Guna Bangunan" (HGB), selain hak atas tanah yang masih dalam proses untuk terdaftar atas nama Grup, akan berakhir pada tahun 2043 sampai dengan 2047.

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia pada saat jatuh tempo, karena berdasarkan hukum Indonesia, hak atas tanah yang digunakan dapat diperpanjang dengan permintaan dari pemegang HGB (bergantung pada persetujuan Pemerintah Indonesia).

19. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini terutama merupakan pembayaran uang muka terkait dengan proyek pembangkit listrik solar Bali Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini terutama merupakan pembayaran uang muka terkait dengan proyek pembangkit listrik solar photovoltaik Bali Barat dan Bali Timur.

**18. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, there is no temporary idle property, plant and equipment.

As of December 31, 2023 and 2022, management is of the opinion that the allowance for impairment loss on property, plant and equipment is not needed.

Based on the report of an independent appraiser and management internal valuation, the fair value of the Group's property, plant and equipment (mostly consist of assets from power business activities) as of December 31, 2023 amounted to Rp663,995,665,115 (unaudited). The fair value as December 31, 2023 was categorized as level 3 in the fair value hierarchy. The assessment of fair value is using the market approach and cost approach.

There is no borrowing cost capitalized to property, plant and equipment for the year ended December 31, 2023. Borrowing cost amounting to Rp1,259,030,115 for the year ended December 31, 2022 were capitalized to property, plant and equipment. The effective interest rates used to determine the borrowing costs eligible for capitalization was 4.34% for the year ended December 31, 2022.

The Group's have landrights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), other than the landrights still in process of being registered to the Group's name, will expire on 2043 until 2047.

Management believes that the existing landrights will be renewed by the Government of Indonesia upon expiration because under the laws of Indonesia the landrights use can be renewed upon the request of the HGB holder (subject to the Government of Indonesia's approval).

19. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

As of December 31, 2023, this account mainly represents advance payments related to project of Bali West photovoltaic.

As of December 31, 2022, this account mainly represents advance payments related to project of Bali West and Bali East solar photovoltaics power plant.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. ASET LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun aset lancar lainnya terutama merupakan akumulasi biaya persiapan pekerjaan operasi dan pemeliharaan, berupa pengadaan peralatan, perlengkapan dan kontrak lainnya, yang harus dilaksanakan sesuai dengan kontrak sebagai persiapan dimulainya tahapan operasi komersial pada PLTU Timor-1 (2x50 MW) dan PLTU Sulut-1 (2x50 MW) milik PT PLN (Persero).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun aset tidak lancar lainnya terutama merupakan biaya pemeliharaan yang ditangguhkan.

20. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2023 and 2022, the other current asset account mainly represents the accumulation of preparation costs for operation and maintenance work, in the form of procurement of equipment, supplies and other contracts, which must be carried out in accordance with the contract in preparation for the start of the commercial operation phase at PLTU Timor-1 (2x50 MW) and PLTU Sulut-1 (2x50 MW) owned by PT PLN (Persero).

As of December 31, 2023 and 2022, other non-current assets mainly represents deferred maintenance costs.

21. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas utang kepada:

i. Berdasarkan Pemasok

	2023	2022
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PT PGN (Persero) Tbk") (Catatan 38)	44.354.417.162	44.216.408.968
PT Multi Fabrindo Gemilang (Catatan 38)	9.101.181.446	-
PT Pertamina EP (Catatan 38)	7.010.432.321	7.412.068.398
Alba Power Ltd.	6.675.794.742	5.128.306.000
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	5.933.983.234	14.124.596
AF-Consult Ltd. (Catatan 38)	4.598.506.470	6.513.639.211
PT Grid Solutions Indonesia	4.595.365.905	-
PT Citra Panji Manunggal	3.835.438.951	552.576.169
Clifford Chance LLP	2.111.086.310	-
Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur	1.846.122.000	-
PT Kasmar Tiar Raya	1.673.057.850	1.673.057.850
KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	1.470.264.590	586.049.400
PT Istech Resources Asia	1.172.753.273	322.373.088
PT General Electric Operations Indonesia (Catatan 38)	906.161.460	6.651.588.220
PT JGC Indonesia	-	131.512.315.573
GE Global Parts and Products GmbH	-	38.489.378.591
PT ABB Sakti Industri	-	3.319.050.000
PT Rigsis Energi Indonesia	-	2.007.181.843
PT Sulzer Indonesia	-	1.690.214.000
PT Dua Sinar Matahari	-	1.418.997.974
Bang & Clean Asia Limited	-	1.282.076.500
PT Scientific Drilling International Indonesia	-	1.085.004.824
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	21.262.877.213	6.256.273.700
Total	116.547.442.927	260.130.684.905

21. TRADE PAYABLES

This account consists of payables to:

i. By Supplier

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PT PGN (Persero) Tbk") (Note 38)
PT Multi Fabrindo Gemilang (Note 38)
PT Pertamina EP (Note 38)
Alba Power Ltd.
PT Howden Insurance Brokers Indonesia
AF-Consult Ltd. (Note 38)
PT Grid Solutions Indonesia
PT Citra Panji Manunggal
Clifford Chance LLP
Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur
PT Kasmar Tiar Raya
KAP Purwanto, Sungkoro & Surja
PT Istech Resources Asia
PT General Electric Operations Indonesia (Note 38)
PT JGC Indonesia
GE Global Parts and Products GmbH
PT ABB Sakti Industri
PT Rigsis Energi Indonesia
PT Sulzer Indonesia
PT Dua Sinar Matahari
Bang & Clean Asia Limited
PT Scientific Drilling International Indonesia
Others (each below Rp1,000,000,000)
Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri atas utang kepada: (lanjutan)

ii. Berdasarkan Umur

	2023	2022	
Sampai dengan 1 bulan	82.951.816.672	44.748.798.258	<i>Up to 1 month</i>
1-3 bulan	13.625.179.956	154.301.815.880	<i>1-3 months</i>
3-6 bulan	246.334.066	32.973.869.949	<i>3-6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	980.697.545	626.926.554	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	18.743.414.688	27.479.274.264	<i>More than 1 year</i>
Total	116.547.442.927	260.130.684.905	Total

iii. Berdasarkan Mata Uang

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	69.344.154.850	153.778.957.802	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	47.087.536.676	106.351.727.103	<i>Rupiah</i>
Lainnya	115.751.401	-	<i>Others</i>
Total	116.547.442.927	260.130.684.905	Total

Akun ini merupakan utang kepada pemasok yang timbul terutama dari jasa profesional dan konstruksi, pembelian gas, persediaan, suku cadang dan lain-lain.

Utang usaha baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri tanpa bunga, tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit sampai dengan satu bulan.

21. TRADE PAYABLES (continued)

This account consists of payables to: (continued)

ii. By Aging Category

	2023	2022	
Sampai dengan 1 bulan	82.951.816.672	44.748.798.258	<i>Up to 1 month</i>
1-3 bulan	13.625.179.956	154.301.815.880	<i>1-3 months</i>
3-6 bulan	246.334.066	32.973.869.949	<i>3-6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	980.697.545	626.926.554	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	18.743.414.688	27.479.274.264	<i>More than 1 year</i>
Total	116.547.442.927	260.130.684.905	Total

iii. By Currency

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	69.344.154.850	153.778.957.802	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	47.087.536.676	106.351.727.103	<i>Rupiah</i>
Lainnya	115.751.401	-	<i>Others</i>
Total	116.547.442.927	260.130.684.905	Total

This account represents payables to suppliers arising mainly from professional and construction services, purchases of gas, inventories, spare parts, and others.

Trade payables to both local and foreign suppliers are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of up to one month.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas utang kepada:

	2023	2022
PT Ormat Geothermal Power ("OGP")	246.776.938.520	155.849.990.159
RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd.	99.491.626.640	101.524.570.490
Mitsui Oil Exploration Co., Ltd.	85.790.040.000	-
Solar Philippines Power Project Holdings, Inc.	56.554.731.685	43.205.852.214
PT Universal Gas Energy ("UGE")	53.207.625.045	48.752.094.571
KPIC Netherlands B.V ("KPN")	52.501.245.487	95.352.648.487
PT Sangsaka Hidro Tiara ("SHT")	43.849.039.494	43.853.770.794
PT Toshiba Asia Pacific Indonesia	22.731.590.300	13.559.600.000
PT Nawakara Energi Perkasa ("NEP")	13.200.000.000	13.200.000.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	8.089.375.000	-
Kanden Power-Tech Corporation ("KPT")	5.833.471.721	10.093.552.721
PT Wasa Mitra Engineering	2.199.921.287	-
PT Jamsostek	1.818.422.024	1.246.746.969
PT PLN Batam	1.660.780.493	1.325.368.356
PT Mencast Offshore and Marine	797.212.203	1.462.800.000
PT Putera Instrumenindo	-	3.442.603.200
PT Atamora Teknik Makmur	-	2.096.900.000
PT Naku Freight Indonesia	-	1.508.570.151
PT Daikin Applied Solution	-	1.126.227.850
PT Spektrum Krisindo ElektriKa	-	1.100.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	24.965.673.068	25.075.404.706
Total	719.467.692.967	563.776.700.668
Dikurangkan porsi jangka panjang	52.960.391.760	48.752.094.571
Porsi jangka pendek	666.507.301.207	515.024.606.097

22. OTHER PAYABLES

This account consists of payables to:

PT Ormat Geothermal Power ("OGP")
RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd.
Mitsui Oil Exploration Co., Ltd.
Solar Philippines Power Project Holdings, Inc.
PT Universal Gas Energy ("UGE")
KPIC Netherlands B.V ("KPN")
PT Sangsaka Hidro Tiara ("SHT")
PT Toshiba Asia Pacific Indonesia
PT Nawakara Energi Perkasa ("NEP")
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Kanden Power-Tech Corporation ("KPT")
PT Wasa Mitra Engineering
PT Jamsostek
PT PLN Batam
PT Mencast Offshore and Marine
PT Putera Instrumenindo
PT Atamora Teknik Makmur
PT Naku Freight Indonesia
PT Daikin Applied Solution
PT Spektrum Krisindo ElektriKa
Others (each below Rp1,000,000,000)
Total
Less long-term portion
Current portion

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang kepada OGP merupakan utang terkait biaya eksplorasi dan evaluasi tenaga panas bumi.

Utang kepada RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek pembangkit listrik Riau.

Utang kepada Mitsui Oil Exploration Co. Ltd. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek geotermal Bonjol.

Utang kepada Solar Philippines Power Project Holdings Inc. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek pembangkit listrik solar Bali Barat dan Bali Timur.

Utang kepada UGE, pemegang saham UBE, merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik Tanjung Uncang yang dibayarkan oleh UGE (Catatan 6a). Utang kepada UGE akan dibayarkan setelah pelunasan pinjaman jangka panjang ELB dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Catatan 25).

Utang kepada KPN dan KPT merupakan dividen yang belum dibayarkan dan uang muka.

Utang kepada SHT merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik tenaga mini-hidro yang dibayarkan oleh SHT (Catatan 7a).

Utang kepada NEP, pemegang saham NES, merupakan biaya pembebasan lahan dan *design study* PLTM Sumpur yang dibayarkan oleh NEP.

23. PERPAJAKAN

a. Rincian utang pajak sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Perusahaan	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	9.493.904
Pasal 21	6.386.430.330
Pasal 23	161.150.382
Sub-total	<u>6.557.074.616</u>
Entitas anak	
Pajak penghasilan badan	
Pasal 29	31.398.777.920
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	78.207.996
Pasal 21	5.000.823.167
Pasal 23	825.549.421
Pasal 25	3.331.991.855
Pasal 26	6.022.260
Pajak pertambahan nilai (PPN)	12.248.713.620
Sub-total	<u>52.890.086.239</u>
Total	<u>59.447.160.855</u>

22. OTHER PAYABLES (continued)

The amount payable to OGP represents payable related exploration and evaluation costs of the geothermal power plant.

The amount payable to RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd. represent payable related project development cost of Riau power plant.

The amount payable to Mitsui Oil Exploration Co. Ltd. represent payable related project development cost of Bonjol geothermal.

The amount payable to Solar Philippines Power Project Holdings, Inc. represents payable related project development cost of Bali West and Bali East Solar power plant.

The amount payable to UGE, a shareholder of UBE, represents construction cost of the Tanjung Uncang power plant advanced by UGE (Note 6a). The payable to UGE will be paid after the settlement of the long-term loan of ELB from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Note 25).

The amount payable to KPN and KPT represents unpaid dividends and advances.

The amount payable to SHT represents construction costs of the mini-hydro power plant advanced by SHT (Note 7a).

The amount payable to NEP, a shareholder of NES, represent land acquisitions and design study of PLTM Sumpur paid by NEP.

23. TAXES

a. Taxes payable consist of the following:

	<u>2022</u>	
		The Company
		Income taxes
	429.038.433	Article 4(2)
	1.635.159.507	Article 21
	97.390.568	Article 23
	<u>2.161.588.508</u>	Sub-total
		The subsidiaries
		Corporate Income tax
	16.908.351.914	Article 29
		Income taxes
	48.716.971	Article 4(2)
	1.285.467.029	Article 21
	916.987.375	Article 23
	2.750.684.763	Article 25
	3.007.116.000	Article 26
	-	Value-added tax (VAT)
	<u>24.917.324.052</u>	Sub-total
	<u>27.078.912.560</u>	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	162.421.874.042	167.992.445.647	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(466.860.909.340)	(388.558.630.983)	<i>Less profit before income tax of Subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(304.439.035.298)	(220.566.185.336)	<i>Loss before income tax - the Company</i>
Pajak penghasilan sesuai tarif yang berlaku	(66.976.587.766)	(48.524.560.774)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Efek pajak atas penyesuaian fiskal:			<i>Tax effect of fiscal adjustments:</i>
Penghasilan bukan objek pajak	(16.167.368.360)	(30.538.218.076)	<i>Non-taxable income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17.772.870.685	42.613.350.797	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(3.462.743.303)	(755.654.713)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui untuk rugi fiskal	71.854.147.692	37.752.926.160	<i>Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss carryforward</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	3.020.318.948	547.843.394	<i>Income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	146.827.240.052	99.901.117.400	<i>Income tax expense - the Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - neto	149.847.559.000	100.448.960.794	<i>Income tax expense - net</i>

- c. Beban pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	71.748.155.752	85.818.662.815	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	71.748.155.752	85.818.662.815	<i>Sub-total</i>
Beban pajak tangguhan			<i>Deferred income tax expense</i>
Perusahaan	3.020.318.948	547.843.394	<i>The Company</i>
Entitas anak	75.079.084.300	14.082.454.585	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	78.099.403.248	14.630.297.979	<i>Sub-total</i>
Total beban pajak - neto	149.847.559.000	100.448.960.794	<i>Total income tax expense - net</i>

23. TAXES (continued)

- b. A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

- c. *Income tax expense of the Group consists of the following:*

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. TAXES (continued)

d. *Deferred tax assets*

Details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023				
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) Credit to consolidated statement of profit or loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke ekuitas/ (Charged) Credit to equity	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax asset (liability)</i>
Liabilitas imbalan kerja	7.402.738.860	536.677.460	137.222.360	8.076.638.680	<i>Employee service entitlements</i>
Aset tetap	7.777.920.344	(4.960.289.996)	-	2.817.630.348	<i>Properties, plant and equipment</i>
Aset hak guna	(4.577.698.795)	920.581.455	-	(3.657.117.340)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	5.111.126.179	(1.060.179.327)	-	4.050.946.852	<i>Lease liabilities</i>
Nilai wajar aset tersedia untuk dijual	(1.542.891.460)	1.542.891.460	-	-	<i>Fair value available for sale investment</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekpektasian	8.048.626.256	-	-	8.048.626.256	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Keuntungan nilai wajar atas investasi jangka panjang	(148.554.866.921)	-	-	(148.554.866.921)	<i>Gain on fair value on long-term investment</i>
Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan Neto	(126.335.045.537)	(3.020.318.948)	137.222.360	(129.218.142.125)	Net Deferred Tax Assets (liabilities)
<u>Entitas anak</u>					<u>The Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan	9.793.551.755	2.246.189.662	-	12.039.741.417	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(461.541.834.944)	(77.325.273.962)	11.278.219.071	(527.588.889.835)	<i>Deferred tax liabilities</i>
<u>Konsolidasian</u>					<u>Consolidated</u>
Aset pajak tangguhan	9.793.551.755	2.246.189.662	-	12.039.741.417	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(587.876.880.481)	(80.345.592.910)	11.415.441.431	(656.807.031.960)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah Beban Pajak Tangguhan Grup		(78.099.403.248)			Total Deferred Tax Expense of the Group
Beban Pajak Tangguhan dari pendapatan komprehensif lain			11.415.441.431		Deferred Tax Expense from other comprehensive income

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. TAXES (continued)

d. *Deferred tax assets (continued)*

Details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2022				
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) Credit to consolidated statement of profit or loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke ekuitas/ (Charged) Credited to equity	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan					<i>The Company</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax asset (liability)</i>
Liabilitas imbalan kerja	7.656.872.740	407.002.861	(661.136.741)	7.402.738.860	<i>Employee service entitlements</i>
Aset tetap	7.256.796.650	521.123.694	-	7.777.920.344	<i>Properties, plant and equipment</i>
Aset hak guna	(8.513.091.530)	3.935.392.735	-	(4.577.698.795)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	8.979.597.403	(3.868.471.224)	-	5.111.126.179	<i>Lease liabilities</i>
Nilai wajar aset tersedia untuk dijual	-	(1.542.891.460)	-	(1.542.891.460)	<i>Fair value available for sale investment</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	8.048.626.256	-	-	8.048.626.256	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Keuntungan nilai wajar atas investasi jangka panjang	(148.554.866.921)	-	-	(148.554.866.921)	<i>Gain on fair value on long-term investment</i>
Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan Neto	(125.126.065.402)	(547.843.394)	(661.136.741)	(126.335.045.537)	<i>Net Deferred Tax Assets (liabilities)</i>
Entitas anak					<i>The Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan	11.521.779.880	(4.801.838.864)	3.073.610.739	9.793.551.755	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(320.211.258.112)	(9.280.615.721)	(132.049.961.111)	(461.541.834.944)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Konsolidasian					<i>Consolidated</i>
Aset pajak tangguhan	11.521.779.880	(4.801.838.864)	3.073.610.739	9.793.551.755	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(445.337.323.514)	(9.828.459.115)	(132.711.097.852)	(587.876.880.481)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah Beban Pajak Tangguhan Grup		(14.630.297.979)			<i>Total Deferred Tax Expense of the Group</i>
Manfaat Pajak Tangguhan dan pendapatan komprehensif lain			(129.637.487.113)		<i>Deferred Tax Benefit from other comprehensive income</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	162.421.874.042	167.992.445.647
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak konsolidasian	(466.860.909.340)	(388.558.630.983)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(304.439.035.298)	(220.566.185.336)
Koreksi fiskal:		
Beda tetap	(8.442.004.445)	43.090.959.221
Beda temporer	(13.728.722.490)	5.871.016.298
Estimasi rugi fiskal tahun berjalan	(326.609.762.233)	(171.604.209.817)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(171.604.209.817)	-
Rugi fiskal kumulatif - Perusahaan	(498.213.972.050)	(171.604.209.817)
Estimasi pajak penghasilan kini	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 23	12.132.904.148	4.225.208.018
Estimasi pengembalian pajak - Perusahaan	(12.132.904.148)	(4.225.208.018)

Jumlah laba fiskal Grup untuk tahun pajak 2023 dan 2022 sesuai dengan perhitungan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset pajak tangguhan yang tidak diakui adalah masing-masing sebesar Rp117.796.799.393 dan Rp44.043.335.102 dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan biaya yang belum terpulihkan. Rugi fiskal tersebut terkait kepada entitas anak yang masih mengalami kerugian, belum kadaluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Grup.

23. TAXES (continued)

e. Current tax

A reconciliation between profit before income tax from continuing operations per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	162.421.874.042	167.992.445.647
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak konsolidasian	(466.860.909.340)	(388.558.630.983)
Rugi sebelum pajak penghasilan - the Company	(304.439.035.298)	(220.566.185.336)
Fiscal corrections:		
Permanent differences	(8.442.004.445)	43.090.959.221
Temporary differences	(13.728.722.490)	5.871.016.298
Estimated fiscal loss for the year	(326.609.762.233)	(171.604.209.817)
Prior years fiscal losses	(171.604.209.817)	-
Accumulated losses - the Company	(498.213.972.050)	(171.604.209.817)
Estimated current income tax	-	-
Less prepayment of income tax:		
Article 23	12.132.904.148	4.225.208.018
Estimated claim for tax refund - the Company	(12.132.904.148)	(4.225.208.018)

The amount of the Group's tax income for the fiscal year 2023 and 2022, as stated in the above, have been reported by the Company in its annual tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

As of December 31, 2023 and 2022, the unrecognized deferred tax assets amounted to Rp117,796,799,393 and Rp44,043,335,102 respectively resulted from the tax losses carried forward and unrecovered costs. These tax losses relate to subsidiaries which have incurred losses, have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Estimasi pengembalian pajak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian estimasi pengembalian pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai (PPN) adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan badan		
2023	12.132.904.148	-
2022	4.782.774.336	4.225.208.018
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan badan		
2023	4.313.014.928	-
2022	6.066.861.381	434.877.286
2021	7.352.876.820	5.584.852.337
2020	-	2.816.640.139
2019	34.119.171.131	16.241.951.084
2018	2.173.051.770	-
2016	3.922.353.364	2.643.678.860
Sub-total	<u>74.863.007.878</u>	<u>31.947.207.724</u>
PPN		
2023	20.136.986.473	-
2022	8.002.712.145	18.790.454.284
2021	-	3.016.891.120
2020	-	789.346.563
2019	867.481.318	1.388.809.625
2018	2.103.097.524	792.442.654
2016	1.490.734.662	1.490.734.662
Sub-total	<u>32.601.012.122</u>	<u>26.268.678.908</u>
Total estimasi pengembalian pajak	107.464.020.000	58.215.886.632
Dikurangi bagian tidak lancar	53.552.218.066	39.157.295.409
Bagian lancar	<u>53.911.801.934</u>	<u>19.058.591.223</u>

23. TAXES (continued)

f. Estimated claims for tax refund

As of December 31, 2023 and 2022, the details of the claims for tax refund related to the overpayment corporate income tax and value-added tax (VAT) are as follows:

	<i>The Company</i>
	<i>Corporate income tax</i>
	<i>2023</i>
	<i>2022</i>
	<i>Subsidiaries</i>
	<i>Corporate income tax</i>
	<i>2023</i>
	<i>2022</i>
	<i>2021</i>
	<i>2020</i>
	<i>2019</i>
	<i>2018</i>
	<i>2016</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>VAT</i>
	<i>2023</i>
	<i>2022</i>
	<i>2021</i>
	<i>2020</i>
	<i>2019</i>
	<i>2018</i>
	<i>2016</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Total claims for tax refund</i>
	<i>Less non-current portion</i>
	<i>Current portion</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

PT Bio Jatropha Indonesia

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2023/ Status as of December 31, 2023	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022
PPh 23 Berbagai masa di tahun pajak 2019/ WHT Art 23 Various tax periods 2019	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp5.614.008.876	Nihil/Nil	Berbagai Nomor/Variouis 07 Februari 2023/February 7, 2023	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection
PPh 23 Berbagai masa di tahun pajak 2020/ WHT Art 23 Various tax periods 2020	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp2.663.607.207	Rp2.537.952	Berbagai Nomor/Variouis 18 April 2023/ April 18, 2023	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection

PT Dalle Energy Batam

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2023/ Status as of December 31, 2023	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022
PPh Badan Desember 2019/ Corporate Income Tax December 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.008.760.284	Rp7.960.998.326	KEP-00160/ KEB/ PJ/ WPJ.34/2022/ 21 Juli 2022/ July 21, 2022	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection

PT Medco Ratch Power Riau

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2023/ Status as of December 31, 2023	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022
PPh Badan Desember 2019/ Corporate Income Tax December 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Koreksi fiskal atas biaya Rp1.680.176.190/ Fiscal correction on expenses of Rp1.680.176.190	Koreksi fiskal nihil atas biaya/Zero fiscal correction on expenses	PUT-005446.1 5/2022/PP/ M.VIIIA/Tahun 2023 27 Februari 2023/February 27, 2023	Selesai/Closed	Banding/ Appeal

23. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Mitra Energi Batam

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2023/ Status as of December 31, 2023	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022
PPh 21 Desember 2019/ WHT Art 21 December 2019	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp175.434.607	Nihil/Nil	KEP-00158/ KEB/ PJ/ WPJ.34/2022 21 Juli 2022/ July 21, 2022	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
PPh Badan Desember 2019/ Corporate Income Tax December 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp3.229.558.100	Rp12.519.271.350	KEP-00159/ KEB/ PJ/ WPJ.34/2022 21 Juli 2022/ July 21, 2022	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
PPh Badan Desember 2020/ Corporate Income Tax December 2020	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Kompensasi rugi fiskal nihil/Zero tax loss carried forward	Kompensasi rugi fiskal/ Tax loss carryforward of Zero tax loss carried forward Rp12.759.250.307	KEP-00015/ KEB/ PJ/ WPJ.34/2023 16 Februari 2023/February 16, 2023	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection

PT TJB Power Services

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2023/ Status as of December 31, 2023	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022
PPN Berbagai masa di tahun pajak 2016/ VAT Various tax periods 2016	SKP Kurang Bayar Tambahan/ Additional Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.490.734.662	Nihil/Nil	Berbagai Nomor/Various 02 Februari 2021/February 2, 2021	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
PPh 26 September 2016/ WHT Art 26 September 2016	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.278.674.504	Nihil/Nil	KEP-00002/ KEB/ WPJ.10/2021/ 02 Februari 2021/February 2, 2021	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
PPh Badan Desember 2016/ Corporate Income Tax December 2016	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp3.624.483.370	Rp980.804.510	KEP-00001/ KEB/ WPJ.10/2021 02 Februari 2021/February 2, 2021	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
PPN Maret 2018/ VAT March 2018	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Rp792.422.654	Nihil/Nil	KEP-07350/ NKEB/ WPJ.10/2020 10 Desember 2020/ December 10, 2020	Gugatan/ Lawsuit	Gugatan/ Lawsuit

23. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT TJB Power Services (lanjutan/continued)

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2023/ Status as of December 31, 2023	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022
PPH 26 Berbagai masa di tahun pajak 2018/ WHT Art 26 Various tax periods 2018	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp2.173.051.770	Nihil/Nil	Berbagai Nomor/Various 18 September 2023/ September 18, 2023	Keberatan/ Objection	Pemeriksaan/ Audit
PPN Berbagai masa di tahun pajak 2019/ VAT Various tax periods 2019	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Rp807.838.189	Rp132.800	Berbagai Nomor/Various 04 Maret 2021/ March 4, 2021	Gugatan/ Lawsuit	Gugatan/ Lawsuit
PPN Juni 2019/ VAT June 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp755.668.191	Rp1.336.639.627	KEP-00166/ KEB/ WPJ.10/2021 13 Juli 2021/ July 13, 2021	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
PPN Agustus 2020/ VAT August 2020	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp746.870.324	Rp1.536.216.887	KEP-00182/ KEB/PJ/ WPJ.10/20228 08 Juli 2022/ July 8, 2022	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal

23. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

24. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Kontrak jasa	160.092.588.970	173.120.646.209
Bunga	86.165.062.235	81.700.533.912
Gaji dan imbalan kerja	13.633.082.962	12.025.673.788
Jasa profesional	11.522.576.278	14.967.941.930
Jasa manajemen dan dukungan teknis	5.175.046.325	5.813.728.739
Sewa	2.117.217.221	1.006.423.810
Denda	-	10.013.363.566
Lain-lain	1.777.990.086	847.502.615
Total	280.483.564.077	299.495.814.569
Dikurangi porsi jangka pendek	195.191.450.394	198.568.062.960
Porsi jangka panjang	85.292.113.683	100.927.751.609

Kontrak jasa terutama terdiri dari kontrak jasa akrual terkait dengan kegiatan pengeboran, kegiatan konstruksi, jasa konsultan teknis, tenaga kerja dan kegiatan peminjaman terkait dengan proyek PJBTB Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Ijen.

24. ACCRUED EXPENSES

This account consists:

	2023	2022
Kontrak jasa	160.092.588.970	173.120.646.209
Bunga	86.165.062.235	81.700.533.912
Gaji dan imbalan kerja	13.633.082.962	12.025.673.788
Jasa profesional	11.522.576.278	14.967.941.930
Jasa manajemen dan dukungan teknis	5.175.046.325	5.813.728.739
Sewa	2.117.217.221	1.006.423.810
Denda	-	10.013.363.566
Lain-lain	1.777.990.086	847.502.615
Total	280.483.564.077	299.495.814.569
Dikurangi porsi jangka pendek	195.191.450.394	198.568.062.960
Porsi jangka panjang	85.292.113.683	100.927.751.609

Contract services consist mainly of accrued contract services regarding drilling activities, construction works, technical consulting services, supply works and lender's activities related to Ijen Geothermal Power Plant PPA project.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Grup mendapatkan pinjaman jangka panjang dari Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya serta penerbitan instrumen pinjaman Perusahaan.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dari Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya terdiri dari:

	<u>2023</u>	
Pinjaman jangka pendek		
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	364.608.447.710	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155.173.990.175	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	90.501.107.936	-
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	219.626.905.253	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.091.337.960	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.975.264.174	-
Total	<u>964.977.053.208</u>	-

Pinjaman jangka panjang

Pihak berelasi

Dolar Amerika Serikat

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 8f)

169.576.000.000

204.503.000.000

Pihak ketiga

Dolar Amerika Serikat

Konsorsium pemberi pinjaman Riau

3.178.517.756.202

3.363.542.346.457

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

401.218.635.088

504.807.085.251

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

121.144.847.744

-

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION

The Group obtained loan from Banks and Other Financial Institutions and through the issuance of the Company's loan instrument.

The Company's and its Subsidiaries debt from Bank and Other Financial Institution consists of the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pinjaman jangka pendek			Short-term loan
Pihak ketiga			Related parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	364.608.447.710	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155.173.990.175	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	90.501.107.936	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	219.626.905.253	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.091.337.960	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.975.264.174	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u>964.977.053.208</u>	-	Total
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
Pihak berelasi			Related parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 8f)	169.576.000.000	204.503.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 8f)
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Konsorsium pemberi pinjaman Riau	3.178.517.756.202	3.363.542.346.457	Riau lenders consortium
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	401.218.635.088	504.807.085.251	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	121.144.847.744	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dari Bank dan Lembaga Keuangan terdiri dari: (lanjutan)

	2023	2022
Pinjaman jangka panjang (lanjutan)		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	450.500.000.000	563.600.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	399.000.000.000	399.000.000.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	258.125.000.000	310.625.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	150.000.000.000	-
PT Mandiri Tunas Finance	741.950.000	1.243.550.000
PT Maybank Indonesia Finance	-	86.846.875
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(330.500.100.303)	(290.027.641.631)
Total	4.988.324.088.731	5.057.380.186.952
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.199.366.875.323	616.047.507.636
Bagian jangka panjang - neto	3.788.957.213.408	4.441.332.679.316

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya berkisar:

	2023	2022
Rupiah	8,00% - 11,10%	8,25% - 11,10%
Dolar Amerika Serikat	3,92% - 9,38%	3,92% - 8,97%

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif (*negative pledge*), dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

The Company's and its Subsidiaries debt from Bank and Financial Institution consists of the following: (lanjutan)

	2023	2022
Pinjaman jangka panjang (lanjutan)		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	450.500.000.000	563.600.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	399.000.000.000	399.000.000.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	258.125.000.000	310.625.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	150.000.000.000	-
PT Mandiri Tunas Finance	741.950.000	1.243.550.000
PT Maybank Indonesia Finance	-	86.846.875
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(330.500.100.303)	(290.027.641.631)
Total	4.988.324.088.731	5.057.380.186.952
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.199.366.875.323	616.047.507.636
Bagian jangka panjang - neto	3.788.957.213.408	4.441.332.679.316

Annual interest rates on loans from bank and other financial institutions ranging:

	2023	2022
Rupiah	8,00% - 11,10%	8,25% - 11,10%
Dolar Amerika Serikat	3,92% - 9,38%	3,92% - 8,97%

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income; and requirement to comply with certain financial ratios.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA
KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Pinjaman jangka pendek

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

Sepanjang Tahun 2023, MCG melakukan penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") dan Letter of Credit Usance Payable at Sight ("LC UPAS") kepada berbagai pemasok sejumlah Rp45.600.030.000 dan AS\$42.527.453 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

Sepanjang Tahun 2023, MCG melakukan penerbitan SKBDN UPAS dan LC UPAS kepada berbagai macam vendor sejumlah Rp158.240.793.366 dan AS\$13.039.227 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Non-Tunai Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI").

Sepanjang Tahun 2023, MCG melakukan penerbitan SKBDN UPAS dan LC UPAS kepada berbagai macam vendor sejumlah Rp229.524.521.773 dan AS\$7.794.095 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Non-Tunai Perusahaan dari PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk ("BTN").

Saldo nilai akseptasi realisasi dokumen per 31 Desember 2023 atas SKBDN UPAS dan LC UPAS yang telah diterbitkan MCG disajikan sebagai pinjaman jangka pendek.

Pinjaman jangka panjang

PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan")

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk -
Fasilitas Kredit Pendanaan Umum**

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("BWS") sebesar AS\$20.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus. Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan melakukan penarikan atas seluruh fasilitas. Fasilitas ini akan dicicil setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2021. Jatuh tempo fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali hingga 28 Mei 2024.

Pada 16 Agustus 2022, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat sebesar AS\$6.000.000.

Pada tanggal 26 Mei 2023, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas kredit dengan BWS sebesar AS\$12.000.000 sampai dengan 25 Agustus 2023.

Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar AS\$2.000.000 kepada BWS selama tahun 2023 (2022: AS\$1.000.000).

**25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION (continued)**

Short-term loan

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

During 2023, MCG issued Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") and Letter of Credit Usance Payable at Sight ("LC UPAS") to various vendors, totaling to Rp45,600,030,000 dan US\$42,527,453 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized the Company's Working Capital Credit ("WCC") from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

During 2023, MCG issued SKBDN UPAS and LC UPAS to various vendors, totaling to Rp158,240,793,366 dan US\$13,039,227 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized the Company's Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI").

During 2023, MCG issued SKBDN UPAS and LC UPAS to various vendors, totaling to Rp229,524,521,773 dan US\$7,794,095 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized the Company's Non-Cash Loan Facility from PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk ("BTN").

The balance of acceptance value as of 31 December 2023 for realization of the issued SKBDN UPAS and LC UPAS documents by MCG is presented as a short-term loan.

Long-term loan

PT Medco Power Indonesia ("the Company")

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk -
General Funding Credit Facility**

On May 27, 2019, the Company signed a credit facility agreement with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("BWS") amounting to US\$20,000,000 with 2 years tenor. The loan facility is unsecured. On May 29, 2019, the Company has fully withdrawn this credit facility. The facility will be paid quarterly and will mature on May 29, 2021. The facilities have been extended several times to May 28, 2024.

On August 16, 2022, the Company made early repayment amounting to US\$6,000,000.

On May 26, 2023, the Company has extended credit facility from BWS amounting to US\$12,000,000 until August 25, 2023.

The Company has paid scheduled installment amounting to US\$2,000,000 to BWS during 2023 (2022: US\$1,000,000).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA
KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

**PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan")
(lanjutan)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk -
Fasilitas Kredit Pendanaan Umum (lanjutan)**

Pada tanggal 25 Agustus 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas kredit di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS\$11.500.000 dengan jangka waktu 9 bulan.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas
Musyarakah**

Pada tanggal 25 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") dengan total fasilitas sebesar Rp400.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke BSI sebesar Rp53.100.000.000 pada tahun 2023 (2022: Rp26.000.000.000).

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas
Musyarakah dan Kafalah bil Ujrah**

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Akad Musyarakah sebesar AS\$30.000.000 dan Kafalah bil Ujrah sebesar AS\$10.000.000 dengan BSI, dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Perusahaan melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke BSI sebesar AS\$2.600.000 selama tahun 2023 (2022: AS\$2.600.000)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas
Musyarakah**

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Musyarakah dengan BSI sebesar Rp750.000.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun dari tanggal penandatanganan. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, BSI melakukan pengalihan pinjaman senilai Rp336.875.000.000 kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") dan pinjaman tersebut menjadi pinjaman sindikasi.

Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke BSI sebesar Rp60.000.000.000 pada tahun 2023 (2022: Rp58.125.000.000).

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) -
Pinjaman Sindikasi**

Sehubungan dengan pengalihan pinjaman dari BSI sebesar Rp336.875.000.000 ke SMI sebagaimana diuraikan di paragraf di atas, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke SMI sebesar Rp52.500.000.000 pada tahun 2023 (2022: Rp26.250.000.000).

**25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION (continued)**

Long-term loan (continued)

**PT Medco Power Indonesia ("the Company")
(continued)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk -
General Funding Credit Facility (continued)**

On August 25, 2023, the Company has extend the credit facility with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk amounting US\$11,500,000 with 9 months tenor.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Musyarakah
Facility**

On September 25, 2020, the Company signed credit facility agreement with PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") with a total facility of Rp400,000,000,000. The loan facility is unsecured.

The Company has paid scheduled installment to BSI amounting to Rp53,100,000,000 during 2023 (2022: Rp26,000,000,000).

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Musyarakah
and Kafalah bil Ujrah Facility**

On May 28, 2021, the Company signed Akad Musyarakah amounting to US\$30,000,000 and Kafalah bil Ujrah amounting to US\$10,000,000 with BSI, with 3 years tenor. This loan facility is unsecured.

The Company has paid scheduled installment to BSI amounting to US\$2,600,000 during 2023 (2022: US\$2,600,000).

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Musyarakah
Facility**

On April 27, 2022, the Company has entered into a *Line Facility* Musyarakah Credit Facility with BSI amounting to Rp750,000,000,000 with 4 years tenor from the signing date. This loan facility is unsecured.

On August 15, 2022, BSI transferred a loan of Rp336,875,000,000 to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") and the loan become syndicated loan.

The Company has paid scheduled installment to BSI amounting to Rp60,000,000,000 during 2023 (2022: Rp58,125,000,000).

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) -
Syndicated Loan**

In relation with the transferred loan from BSI amounting to Rp335,875,000,000 to SMI as declared in the preceding paragraph, the Company has paid scheduled installment to SMI amounting to Rp52,500,000,000 during 2023 (2022: Rp26,250,000,000).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA
KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

**PT Medco Power Indonesia (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
Fasilitas Term Loan**

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Term Loan sebesar Rp399.000.000.000 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (“BNI”). Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tahun 2024.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memelihara beberapa rekening bank yang dibatasi penggunaannya di BNI dengan saldo minimum sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini sudah ditarik seluruhnya di mana sebesar Rp200.000.000.000 pada tahun 2022 dan Rp199.000.000.000 pada tahun 2021.

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$4.000.000 atas fasilitas Kredit Modal Kerja dari BNI dan melakukan pelunasan dipercepat pada tahun yang sama.

Pada tahun 2021, Perusahaan juga memperoleh fasilitas dan Kredit Modal Kerja sebesar AS\$60.000.000 dari BNI. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang hingga 19 Desember 2024. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan oleh entitas anak Perusahaan.

**PT Maybank Indonesia Finance - Fasilitas Kredit
Konsumen**

Pada Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumtif dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan jangka waktu perjanjian fasilitas hingga Mei 2019. Fasilitas Kredit Konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan berdasarkan Program Kepemilikan Mobil Perusahaan (COP) yang terdiri dari beberapa penarikan dengan jatuh tempo yang bervariasi dan jatuh tempo terakhir pada 23 September 2023. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh. Pinjaman telah lunas pada tanggal 31 Juli 2023.

**25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION (continued)**

Long-term loan (continued)

**PT Medco Power Indonesia (“the Company”)
(continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Term
Loan Facility**

On June 28, 2021, the Company signed Term Loan Credit Facility agreement amounting to Rp399,000,000,000 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (“BNI”). This loan facility is unsecured and will be due in 2024.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain several restricted bank accounts at BNI with a minimum balance as specified in the loan agreement.

This loan facility has been fully withdrawn of which amounted to Rp200,000,000,000 in 2022 and Rp199,000,000,000 in 2021.

On July 22, 2022, the Company withdraw a loan of US\$4,000,000 of Working Capital Facility from BNI and made an accelerated payment of Working Capital Facility to BNI at the same year.

In 2021, the Company also obtained Working Capital Loan amounting to US\$60,000,000 from BNI. This loan facility has been extended until December 19, 2024. This loan facility also can be utilized by the Company's subsidiaries.

**PT Maybank Indonesia Finance - Consumer
Credit Facility**

In June 2014, the Company entered into a Consumer Financing Credit Facility agreement with PT Maybank Indonesia Finance with a facility agreement term of up to May 2019. The Consumer Credit Facility with PT Maybank Indonesia Finance is used to finance the purchase of vehicles based on the Corporate Car Ownership Program (COP), which consists of several withdrawals with various maturity dates and the final maturity date is September 23, 2023. This facility is secured by the vehicle acquired. The loan was fully settled on July 31, 2023.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA
KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

**PT Medco Power Indonesia (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk -
Fasilitas Corporate Line**

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Corporate Line Facility dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“BTN”) yang terdiri dari Non-Cash Loan sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal penandatanganan dan Cash Loan sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 5 tahun sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman dari BTN sebesar Rp150.000.000.000.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian penambahan limit fasilitas Non-Cash Loan menjadi sebesar maksimal Rp850.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2025.

PT Bank Mandiri Tbk

Pada tanggal 26 April 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Term Loan dengan PT Bank Mandiri Tbk (“BMRI”) sebesar Rp750.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dari tanggal penandatanganan fasilitas atau tanggal 31 Desember 2025, mana yang lebih dahulu terjadi. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman dari BMRI total sebesar Rp550.000.000.000 pada tahun 2023.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran terjadwal dan sukarela sebesar Rp360.000.000.000.

PT Medco Ratch Power Riau (“MRPR”)

Konsorsium pemberi pinjaman Riau

Pada tanggal 20 Maret 2019, PT Medco Ratch Power Riau (“MRPR”) menandatangani perjanjian pendanaan dengan konsorsium pemberi pinjaman untuk menyediakan pendanaan dengan jumlah agregat sekitar AS\$222 juta terkait dengan pengembangan fasilitas pembangkit listrik tenaga gas 275-megawatt (MW) dengan waktu jatuh tempo pada Maret 2039. Konsorsium pemberi pinjaman terdiri dari Asian Development Bank (“ADB”), International Finance Corporation (“IFC”), MUFG Bank Ltd (“MUFG”) dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (“SMBC”). Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang digunakan dalam aset proyek jasa konsesi, hak atas piutang atas proyek dan gadai saham dalam proyek.

MRPR melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke konsorsium pemberi pinjaman Riau total sebesar AS\$7.633.141 selama tahun 2023 (2022: AS\$6.794.819).

**25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION (continued)**

Long-term loan (continued)

**PT Medco Power Indonesia (“the Company”)
(continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk -
Corporate Line Facility**

On November 22, 2022, the Company has signed Corporate Line Facility agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“BTN”) which consist of Non-Cash Loan amounting to Rp350,000,000,000 with one year tenor since signing date and Cash Loan amounting to Rp150,000,000,000 with 5 year financing tenor since signing date. This facility is unsecured.

On February 8, 2023, the Company has withdrawn its facility amounting to Rp150,000,000,000 from BTN.

On December 21, 2023, the Company has signed an agreement to increase the Non-Cash Loan facility limit to a maximum Rp850,000,000,000 with credit term until November 22, 2025.

PT Bank Mandiri Tbk

On April 26, 2023, the Company has signed Term Loan Facility agreement with PT Bank Mandiri Tbk (“BMRI”) amounting to Rp750,000,000,000 with 36 months tenor since signing date or until December 31, 2025, whichever occurs earlier. This facility is unsecured.

The Company has withdrawn loan facility from BMRI totaled to Rp550,000,000,000 during 2023.

During the year 2023, the Company made scheduled and voluntary repayment amounting to Rp360,000,000,000.

PT Medco Ratch Power Riau (“MRPR”)

Riau lenders consortium

On March 20, 2019, PT Medco Ratch Power Riau (“MRPR”) entered into a financing agreement with a consortium of lenders to provide funding in an aggregate amount of approximately US\$222 million related to the development of a 275-megawatt (MW) gas-fired power plant facility with a maturity date of due in March 2039. The consortium of lenders consists of Asian Development Bank (“ADB”), International Finance Corporation (“IFC”), MUFG Bank Ltd (“MUFG”) and Sumitomo Mitsui Banking Corporation (“SMBC”). This facility is secured by fixed assets used in the concession service project assets, rights to receivables from the project and pledge of shares in the project.

MRPR made scheduled installments to the consortium of lenders totaled to US\$7,633,141 during 2023 (2022: US\$6,794,819).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA
KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

PT Energi Listrik Batam ("ELB")

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas
Musyarakah Mutanaqishah, Fasilitas
Musyarakah dan Fasilitas Kafalah bil Ujrah**

Pada Desember 2016, PT Energi Listrik Batam ("ELB") menandatangani Perjanjian Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah, Fasilitas Musyarakah dan Fasilitas Kafalah bil Ujrah dengan PT Bank Syariah Mandiri sebesar AS\$51.000.000 dengan tenor sepuluh tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang digunakan dalam sewa guna usaha, hak atas piutang, saham ELB yang dimiliki oleh PT Universal Batam Energy dan PT Universal Gas Energy dan surat jaminan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ELB diharuskan untuk memelihara beberapa rekening bank yang dibatasi penggunaannya di BSI dengan saldo minimum sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman.

ELB telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke BSI sebesar AS\$4.095.159 pada tahun 2023 (2022: AS\$6.256.063).

Pada tanggal 16 Oktober 2023, ELB telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan Proyek dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan fasilitas pinjaman tunai sebesar AS\$86.900.000. Pembiayaan ini bertujuan untuk refinancing pembangkit listrik berupa PLTG Simple Cycle Power Plant 2x35 MW dan Combine Cycle Power Plant 39 MW berlokasi di Tanjung Uncang, Batam. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang digunakan dalam sewa guna usaha, hak atas piutang, saham ELB yang dimiliki oleh PT Universal Batam Energy dan PT Universal Gas Energy dan surat jaminan dari Perusahaan. Pinjaman ini akan dilunasi melalui pembayaran cicilan dengan cicilan terakhir pada tahun 2036.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, ELB melakukan penarikan sebesar AS\$18.194.796 dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Pada tanggal 19 Oktober 2023, ELB melakukan pelunasan atas seluruh sisa pokok fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang ditandatangani pada Desember 2016 sebesar AS\$18.194.796.

Pada 12 Desember 2023, ELB melakukan penarikan sebesar AS\$2.000.000 dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Sejak Oktober hingga Desember 2023, ELB melakukan pembayaran terjadwal sebesar AS\$1.368.678.

**25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION (continued)**

PT Energi Listrik Batam ("ELB")

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Musyarakah
Mutanaqishah Facility, Musyarakah Facility and
Kafalah bil Ujrah**

In December 2016, PT Energi Listrik Batam ("ELB") signed a Musyarakah Mutanaqishah Facility Agreement, Musyarakah Facility and Kafalah bil Ujrah Facility with PT Bank Syariah Mandiri amounting to US\$51,000,000 with a ten year tenor. This facility is secured by fixed assets used in leasing, rights over receivables, ELB shares owned by PT Universal Batam Energy and PT Universal Gas Energy and guarantee letter from the Company.

Based on the loan agreement, ELB is required to maintain several restricted bank accounts at BSI with a minimum balance as specified in the loan agreement.

ELB has paid scheduled installment to BSI amounting to US\$4,095,159 during 2023 (2022: US\$6,256,063).

On October 16, 2023, ELB signed project financing agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to US\$86,900,000. This financing aims to refinance Simple Cycle Gas Power Plant 2x35 MW and to finance Combine Cycle Gas Power Plant 39 MW located in Tanjung Uncang, Batam. This facility is secured by fixed assets used in leasing, rights over receivables, ELB shares owned by PT Universal Batam Energy and PT Universal Gas Energy and guarantee letter from the Company. This loan will be paid through installments with the final installment in 2036.

On October 17, 2023, ELB made a withdrawal amounting US\$18,194,796 from PT Bank Syariah Indonesia Tbk. On October 19, 2023, ELB has fully settled the remaining outstanding principal of the financing facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk signed in December 2016 amounting US\$18,194,796.

On December 12, 2023, ELB made a withdrawal amounting US\$2,000,000 from PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Since October until December 2023, ELB paid scheduled installment amounting US\$1,368,678.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Medco Cahaya Geothermal (“MCG”)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Pada 11 Januari 2023, PT Medco Cahaya Geothermal menandatangani Perjanjian Pembiayaan Proyek sebesar AS\$70.000.000 dengan PT Sarana Multi Infrastruktur, dengan jangka waktu 20 tahun. Pembiayaan ini bertujuan untuk pembangunan PLTP Ijen unit 1 kapasitas 31,4 MW di kawasan Blawan-Ijen. Fasilitas ini dijamin dengan asset proyek, hak atas piutang, dan gadai saham dalam proyek.

Selama 2023, MCG melakukan penarikan pinjaman dari fasilitas ini total sebesar AS\$7.858.384, termasuk fasilitas bunga masa konstruksi sebesar AS\$25.857.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki Fasilitas Kredit Bank dan Fasilitas Umum Bank yang belum digunakan sebagai berikut:

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

PT Medco Cahaya Geothermal (“MCG”)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

On January 11, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal signed project financing agreement amounting US\$70,000,000 with PT Sarana Multi Infrastruktur, with 20 years tenor. This financing aims to finance the Ijen Geothermal Power Plant phase-1 capacity 31.4 MW in Blawan-Ijen. This facility is collateralized by all of the project's assets, rights over receivables on the project, and a pledge of all shares in the project.

During 2023, MCG has withdrawn loan from this facility amounting to US\$7,858,384, includes IDC amounted to US\$25.857.

As of December 31, 2023, the Group has the following Unused Credit Bank Facility and General Bank Facility:

Entitas/Entity	Kreditur/Lenders	Fasilitas/ Facility	Total Fasilitas Maksimum/Maximum Facility Amount	Fasilitas yang Tidak Digunakan pada Tanggal 31 Desember 2023/ Unused Portion of the Facility as of December 31, 2023
MPI	PT Bank Negara Indonesia	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	US\$ 60.000.000	US\$ 3.010.139
MPI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	Rp 650.000.000.000	Rp 141.383.060.310
MPI	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	Rp 850.000.000.000	Rp 529.359.663.489
MCG	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	US\$ 70.000.000	US\$ 62.141.616
ELB	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	US\$ 86.900.000	US\$ 68.073.882
ELB	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	US\$ 10.000.000	US\$ 10.000.000

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA

Instrumen pembiayaan yang diterbitkan Grup terdiri dari:

	2023	2022	
Obligasi			<i>Bonds</i>
Jatuh tempo pada tahun 2023	-	63.000.000.000	<i>Due in 2023</i>
Jatuh tempo pada tahun 2025	258.000.000.000	258.000.000.000	<i>Due in 2025</i>
Sukuk Wakalah			<i>Sukuk Wakalah</i>
Jatuh tempo pada tahun 2023	-	374.000.000.000	<i>Due in 2023</i>
Jatuh tempo pada tahun 2024	7.000.000.000	7.000.000.000	<i>Due in 2024</i>
Jatuh tempo pada tahun 2025	792.690.000.000	792.690.000.000	<i>Due in 2025</i>
Jatuh tempo pada tahun 2026	10.300.000.000	10.300.000.000	<i>Due in 2026</i>
Jatuh tempo pada tahun 2027	350.310.000.000	350.310.000.000	<i>Due in 2027</i>
Biaya penerbitan obligasi dan sukuk wakalah yang belum diamortisasi	(8.641.568.392)	(10.757.520.238)	<i>Unamortized issuance costs of bonds and sukuk wakalah</i>
Total	1.409.658.431.608	1.844.542.479.762	<i>Total</i>
Dikurangi porsi jangka panjang	1.402.658.431.608	1.407.542.479.762	<i>Less long-term portion</i>
Porsi jangka pendek	7.000.000.000	437.000.000.000	<i>Current portion</i>

26. OTHER LONG-TERM DEBT

The financing instrument issued by the Group consists of the following:

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Further information relating to other long-term debts are as follows:

Utang jangka panjang/ Long-term debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh tempo/ Maturity	Kupon per tahun/ Coupon p.a	Jaminan/ Security
Obligasi Rupiah / Rupiah Bonds I	Seri B Rp63.000.000.000/ Tranche B Rp63,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (2023)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Dibayar seluruhnya pada bulan Juli 2023/ Fully paid in July 2023	10,25% Terutang setiap kuartal/ 10.25% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
	Seri C Rp258.000.000.000/ Tranche C Rp258,000,000,000			Juli 2025/ July 2025	10,75% Terutang setiap kuartal/ 10.75% Payable quarterly	
Sukuk Wakalah Rupiah / Rupiah Sukuk Wakalah I	Seri B Rp404.000.000.000/ Tranche B Rp404,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2023)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Dibayar seluruhnya pada bulan Juli 2023/ Fully paid in July 2023	10,25% Terutang setiap kuartal/ 10.25% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
	Seri C Rp43.000.000.000/ Tranche C Rp43,000,000,000			Juli 2025/ July 2025	10,75% Terutang setiap kuartal/ 10.75% Payable quarterly	

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

Further information relating to other long-term debts are as follows: (continued)

Utang jangka panjang/ Long-term debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh tempo/ Maturity	Kupon per tahun/ Coupon p.a	Jaminan/ Security
Sukuk Wakalah Rupiah II/ Rupiah Sukuk Wakalah II	Seri A Rp832.700.000.000/ Tranche A Rp832,700,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2023)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Dibayar seluruhnya pada bulan Mei 2022/ Fully paid in May 2022	10,00% Terutang setiap kuartal/ 10.00% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
	Seri B Rp7.000.000.000/ Tranche B Rp7,000,000,000			Mei 2024/ May 2024	10,55% Terutang setiap kuartal/ 10.55% Payable quarterly	
	Seri C Rp10.300.000.000/ Tranche C Rp10,300,000,000			Mei 2026/ May 2026	11,10% Terutang setiap kuartal/ 11.10% Payable quarterly	
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap II/ Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase I	Seri A Rp280.000.000.000/ Tranche A Rp280,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2023)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Agustus 2025/ August 2025	8,00% Terutang setiap kuartal/ 8.00% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
	Seri B Rp220.000.000.000/ Tranche B Rp220,000,000,000			Agustus 2027/ August 2027	9,25% Terutang setiap kuartal/ 9.25% Payable quarterly	
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap II/ Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase II	Seri A Rp469.690.000.000/ Tranche A Rp469,690,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2023)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Desember 2025/ December 2025	9,00% Terutang setiap kuartal/ 9.00% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
	Seri B Rp130.310.000.000/ Tranche B Rp130,310,000,000			Desember 2027/ December 2027	9,50% Terutang setiap kuartal/ 9.50% Payable quarterly	

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

- a. Pembatasan-pembatasan atas penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah, Perusahaan harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan tertulis dari Wali Amanat sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti ketika melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga, mengubah bisnis utama Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan pailit atau penundaan pembayaran pinjaman, mengumumkan dan membayar dividen melebihi 50% *payout ratio* atau yang berakibat negatif pada kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran kupon dan/atau imbal hasil serta pokok obligasi dan sukuk wakalah, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Manajemen menyatakan bahwa selama tahun pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi pembatasan tersebut dan semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah.

- b. Wali Amanat

Grup telah menunjuk PT Bank Mega, Tbk sebagai Wali Amanat yang berperan sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi dan Sukuk Wakalah yang diterbitkan Grup.

- c. Lain-lain

Perusahaan menggunakan hasil dari penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah ini untuk melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman yang dimiliki beberapa entitas anak dan pembiayaan pada beberapa proyek yang dikembangkan entitas anak.

26. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

- a. Covenants related to issuance of Bond and Sukuk Wakalah

Under the terms and conditions of the agreements related to the issuance of Bond and Sukuk Wakalah, the Company is subject to various covenants, among others, obtaining approval from Trustee prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, reducing the authorized, issued and fully paid capital, pledging and transferring the Company's assets, restrictions on granting loans to third parties, changing the main business activities of the Company, issuing senior debt, filing for bankruptcy or delaying loan payments, declaring and paying dividends in excess of 50% payout ratio or negative impact to the ability of the Company for making payment of coupon and/or return and principal of Bond and Sukuk Wakalah and requirement to comply with certain financial ratios.

Management represented that during the reporting periods and as of the completion date of the consolidated financial statements, the Group has never defaulted on paying its maturing bonds.

As of December 31, 2023 and 2022, management is in opinion that the Group has complied with all covenants and meet the financial ratios required to be maintained under the agreements related to the issuance of Bond and Sukuk Wakalah.

- b. Trustee

The Group engaged PT Bank Mega, Tbk. as Trustees to act as the intermediaries between the Group and the holders of Bond and Sukuk Wakalah issued by the Group.

- c. Others

The Company utilized the proceeds from Bonds and Sukuk Wakalah to refinance certain loan obtained by the subsidiaries and finance the capital expenditures of certain projects developed by the subsidiaries.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. DERIVATIF

Grup melakukan transaksi perjanjian pertukaran tingkat suku bunga sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Grup mempunyai kewajiban yang mendasari.

27. DERIVATIVE

The Group entered into interest rate swaps hedging instruments to manage its interest rate and foreign currency risks. All contracts entered into by the Group have underlying obligations.

Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jenis/ <i>Type</i>	2023			2022		
		Aset Derivatif/ <i>Derivative Assets</i>	Liabilitas Derivatif/ <i>Derivative Liabilities</i>	Keuntungan (Kerugian)/ <i>Gain/(Loss)</i>	Aset Derivatif/ <i>Derivative Assets</i>	Liabilitas Derivatif/ <i>Derivative Liabilities</i>	Keuntungan (Kerugian)/ <i>Gain/(Loss)</i>
Perusahaan/ <i>The Company</i>							
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	-	-	(7.013.142.999)	7.013.142.999	-	-
PT Medco Ratch Power Riau (MRPR)							
MUFG Bank Ltd	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>	129.197.526.071	-	(13.017.070.355)	142.214.596.426	-	175.610.587.203
International Finance Corporation	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>	78.354.890.867	-	(5.404.176.022)	83.759.066.889	-	103.859.080.821
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>	129.060.732.196	-	(8.703.686.244)	137.764.418.440	-	171.229.134.859
Jumlah/Total		336.613.149.134	-	(34.138.075.620)	370.751.224.754	-	450.698.802.883
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less current portion</i>		27.392.277.405	-	-	37.658.299.970	-	-
Bagian jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>		309.220.871.729	-	-	333.092.924.784	-	-

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditunjuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai arus kas diakui di penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas atas perjanjian *swap* atas suku bunga akan terus dilepaskan ke laba atau rugi sampai pelunasan pinjaman bank.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. Gains and losses recognized in the other comprehensive income in equity on interest rate swap agreements will be continuously released to the profit or loss until repayment of the bank borrowings.

Informasi lebih lanjut mengenai derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dan MRPR adalah sebagai berikut:

Further information relating to the derivatives undertaken by the Company and MRPR are as follows:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dan MRPR adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. DERIVATIVE (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Company and MRPR are as follows: (continued)

Pihak ketiga/ Third Parties	Jenis/ Type	Nilai Nominal/ Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final Exchange Date	Syarat dan ketentuan/ Terms and condition
		Dalam Rp/ In Rp	Dalam mata uang asing - AS\$/ In foreign currency - US\$			
MUFG Bank Ltd.	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	N/A	64.500.000	27 November 2019/ November 27, 2019	18 Maret 2039/ March 18, 2039	MRPR menerima suku bunga mengambang SOFR 6 bulan dan membayar suku bunga tetap 2,06% per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus/MRPR shall receive a floating 6 months SOFR based interest rate and pay a fixed interest rate of 2.06% per annum on every February 23 and August 23.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	N/A	64.500.000	27 November 2019/ November 27, 2019	18 Maret 2039/ March 18, 2039	MRPR menerima suku bunga mengambang SOFR 6 bulan dan membayar suku bunga tetap 2,06% per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus/MRPR shall receive a floating 6 months SOFR based interest rate and pay a fixed interest rate of 2.06% per annum on every February 23 and August 23.
International Finance Corporation	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	N/A	37.500.000	27 November 2019/ November 27, 2019	18 Maret 2039/ March 18, 2039	MRPR menerima suku bunga mengambang SOFR 6 bulan dan membayar suku bunga tetap 2,06% per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus/MRPR shall receive a floating 6 months SOFR based interest rate and pay a fixed interest rate of 2.06% per annum on every February 23 and August 23.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	97.031.250.000	6.750.000	4 Maret 2022/ March 22, 2022	26 Mei 2023/ May 26, 2023	Perusahaan membayar tingkat bunga tetap per tahun atas dan dalam nilai nominal Rupiah dan menerima pada tingkat suku bunga mengambang atas dan dalam nilai nominal Dolar AS setiap periode pembayaran pinjaman/ The Company shall pay a fixed interest rate on and at the Rupiah notional amount and receive a floating interest rate on and at the US Dollar notional amount every scheduled loan repayment date.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

- a. Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang No. 13"), Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Perusahaan ("PP").

Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen *Steven and Mourits* dan Yusi dan rekan yang laporannya tertanggal 22 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen *Steven and Mourits* dan Yusi dan rekan yang laporannya tertanggal 29 Maret 2023.

Liabilitas pensiun imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, berdasarkan asumsi berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,37% - 6,90%	3,40% - 7,50%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 6,00%	5,00% - 7,40%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2019/ <i>Indonesian Table of Mortality 2019</i>	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2019/ <i>Indonesian Table of Mortality 2019</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1% hingga usia 25 menurun linear hingga 0,05% hingga usia 54/ <i>1% up to age 25 decreasing linearly into 0.05% at age 54</i>	1% hingga usia 25 menurun linear hingga 0,05% hingga usia 54/ <i>1% up to age 25 decreasing linearly into 0.05% at age 54</i>	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pensiun dini	0%	0%	<i>Proportion of early retirement</i>
Proporsi pensiun normal	100%	100%	<i>Proportion of normal retirement</i>
Usia pensiun	56-58	56-57	<i>Retirement age</i>

- b. Beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023			2022			
	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long-term benefits	Total	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long-term benefits	Total	
Biaya jasa kini	15.628.889.141	312.550.000	15.941.439.141	15.322.404.809	2.458.743.000	17.781.147.809	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa masa lalu	(8.713.873.000)	168.832.000	(8.545.041.000)	(12.552.668.000)	-	(12.552.668.000)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	7.224.264.979	135.471.000	7.359.735.979	7.382.706.064	765.972.000	8.148.678.064	<i>Interest cost</i>
Beban imbalan kerja	14.139.281.120	616.853.000	14.756.134.120	10.152.442.873	3.224.715.000	13.377.157.873	<i>Employee service entitlement costs</i>

28. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

- a. The Group recognize provision for employee service entitlements for all of their qualified employees in accordance with the provisions set forth in Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13"), Collective Labor Agreement ("CLA") and Company Regulations ("CR").

As of December 31, 2023, the employee benefits liabilities are determined based on the calculation of independent actuaries, *Steven and Mourits and Yusi and Partner* as set forth in their reports dated Maret 22, 2024.

As of December 31, 2022, the employee benefits liabilities are determined based on the calculation of independent actuaries, *Steven and Mourits and Yusi and Partner* as set forth in their reports dated Maret 29, 2023.

The defined benefit obligations were calculated using the *projected unit credit* method, based on the following assumptions:

- b. The employee service entitlement costs for the year then ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Analisa mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023			2022			
	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long- term benefits	Total	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long- term benefits	Total	
Saldo awal tahun	113.363.083.859	581.333.000	113.944.416.859	110.275.646.986	1.834.559.000	112.110.205.986	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	14.139.281.120	616.853.000	14.756.134.120	10.152.442.873	3.224.715.000	13.377.157.873	Employee service entitlement costs
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif atas:							Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income from:
Perubahan asumsi demografi	-	-	-	(16.071.000)	-	(16.071.000)	Changes in demographic assumption
Perubahan asumsi finansial	4.296.818.000	-	4.296.818.000	(1.264.958.000)	(306.041.000)	(1.570.999.000)	Changes in financial assumption
Perubahan historis	1.727.984.000	-	1.727.984.000	1.146.755.000	(2.704.723.000)	(1.557.968.000)	Experience adjustment
Pembayaran manfaat	(1.496.171.000)	(227.023.000)	(1.723.194.000)	(6.930.732.000)	(1.467.177.000)	(8.397.909.000)	Benefit payments
Saldo akhir tahun	132.030.995.979	971.163.000	133.002.158.979	113.363.083.859	581.333.000	113.944.416.859	Balance at end of year

28. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

- c. An analysis of the movements of the estimated liability for employee service entitlements for the year then ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

- d. Analisa mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023			2022			
	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long- term benefits	Total	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long- term benefits	Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja awal tahun	113.363.083.859	581.333.000	113.944.416.859	110.275.646.986	1.834.559.000	112.110.205.986	Present value of obligation at beginning of year
Biaya jasa kini	15.628.889.141	312.550.000	15.941.439.141	11.634.608.809	2.458.743.000	14.093.351.809	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	(8.713.873.000)	168.832.000	(8.545.041.000)	(8.864.872.000)	-	(8.864.872.000)	Past service cost
Biaya bunga	7.224.264.979	135.471.000	7.359.735.979	7.382.706.064	765.972.000	8.148.678.064	Interest cost
Pembayaran manfaat	(1.496.171.000)	(227.023.000)	(1.723.194.000)	(6.930.732.000)	(1.467.177.000)	(8.397.909.000)	Benefits payments
Keuntungan aktuarial	6.024.802.000	-	6.024.802.000	(134.274.000)	(3.010.764.000)	(3.145.038.000)	Actuarial gain
Saldo akhir tahun	132.030.995.979	971.163.000	133.002.158.979	113.363.083.859	581.333.000	113.944.416.859	Balance at end of year

- d. An analysis of the movements of the present value of obligation for the years then ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

- e. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dalam 12 bulan mendatang	4.337.586.000	3.066.887.000	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	7.390.113.000	13.145.543.000	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	56.764.701.000	36.361.764.000	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	894.844.265.000	747.081.949.000	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 9,2 - 18,29 tahun dan 1,98 - 17,68 tahun.

- e. As of December 31, 2023 and 2022, the expected benefit payments in future year are as follows:

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 is 9.2 - 18.29 years and 1.98 - 17.68 years, respectively.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- f. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	2023				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan 1%/ Increase 1 %	(Penurunan 1%)/ Decrease 1%	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(Penurunan 1%)/ Decrease 1%	
Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja	(12.450.465.118)	8.734.958.151	8.366.247.332	(12.016.655.168)	Increase (decrease) a defined benefit obligation
	2022				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan 1%/ Increase 1 %	(Penurunan 1%)/ Decrease 1%	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(Penurunan 1%)/ Decrease 1%	
Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja	(8.139.153.859)	8.794.236.141	8.664.242.141	(8.160.434.859)	Increase (decrease) a defined benefit obligation

29. UTANG SEWA

29. LEASE LIABILITIES

	2023	2022	
Saldo awal tahun	32.509.630.990	50.420.767.851	Balance at beginning of year
Ditambah:			Addition:
Penambahan tahun berjalan	13.323.511.881	797.019.762	Addition in current year
Pengurangan tahun berjalan	-	(4.637.502.331)	Deduction in current year
Beban bunga	2.697.895.474	3.343.964.126	Interest expense
Dikurangi:			Less:
Pembayaran liabilitas sewa	(18.929.839.487)	(19.155.261.767)	Repayment of lease liabilities
Selisih kurs	615.127.474	1.740.643.349	Foreign exchange effect
Saldo akhir tahun	30.216.326.332	32.509.630.990	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(16.658.809.241)	(13.269.224.915)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	13.557.517.091	19.240.406.075	Long-term portion

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, peralatan kantor dan kendaraan, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 1 sampai 14 tahun dengan tingkat diskonto sebesar 7,8% - 12%.

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas signifikan sehubungan dengan utang sewa yang dimiliki.

The Group leases several assets including land, building, office equipment and vehicles which generally has lease term between 1 to 14 years with discount rate 7.8% - 12%.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

- a. Rincian kepentingan non-pengendali atas aset (liabilitas) neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Medco Ratch Power Riau	1.030.259.179.750	1.005.012.312.580
PT Medco Kansai Power Indonesia	836.342.132.708	830.803.273.168
PT Medco Cahaya Geothermal	467.355.891.498	406.634.649.809
PT Medco Energi Menamas	176.949.683.909	169.848.890.728
PT Dalle Energy Batam	89.628.453.513	103.876.834.470
PT Medco General Power Services	57.408.960.260	74.655.170.862
PT Universal Batam Energy	51.220.228.870	38.305.502.702
PT Multidaya Prima Elektrindo	36.269.437.197	37.884.564.882
PT Energi Prima Elektriika	28.037.093.942	29.663.390.415
PT Sangsaka Agro Lestari	3.369.785.572	8.352.149.966
PT Muara Enim Multi Power	273.881.352	269.811.945
PT Dalle Panaran	103.559.435	103.599.225
PT Medco Geothermal Sarulla	23.759.876	60.008.952
PT Indo Medco Power	302.224	301.970
PT Nawakara Energi Sumpur	(284.283.234)	(270.773.251)
PT Medcosolar Bali Timur	(519.159.915)	(815.199.223)
PT Medco Solar Bali Barat	(7.248.954.427)	(4.722.979.253)
Total	2.769.189.952.530	2.699.661.509.947

- b. Rincian kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) neto entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Medco Cahaya Geothermal	67.993.328.490	(6.067.552.726)
PT Medco Ratch Power Riau	55.311.413.962	107.237.880.714
PT Medco Kansai Power Indonesia	52.109.560.740	94.433.054.722
PT Universal Batam Energy	27.983.782.709	14.640.120.565
PT Medco Energi Menamas	9.332.225.232	6.800.680.667
PT Medcosolar Bali Timur	296.039.307	(711.235.470)
PT Medco Geothermal Sarulla	20.863.240	21.174.155
PT Muara Enim Multi Power	4.069.407	4.008.059
PT Indo Medco Power	254	250
PT Dalle Panaran	(39.790)	-
PT Nawakara Energi Sumpur	(13.509.983)	633.872
PT Multidaya Prima Elektrindo	(271.901.053)	66.591.905
PT Energi Prima Elektriika	(569.637.500)	(127.231.853)
PT Medco Solar Bali Barat	(2.525.975.173)	(3.651.845.296)
PT Sangsaka Agro Lestari	(5.015.391.621)	4.282.213.036
PT Dalle Energy Batam	(8.245.380.957)	7.699.414.735
PT Medco General Power Services	(16.811.402.322)	3.754.910.808
Total	179.598.044.942	228.382.818.143

30. NON-CONTROLLING INTEREST

- a. The details of the non-controlling interests in net assets (liabilities) of Subsidiaries are as follows:

	2023	2022
PT Medco Ratch Power Riau	1.030.259.179.750	1.005.012.312.580
PT Medco Kansai Power Indonesia	836.342.132.708	830.803.273.168
PT Medco Cahaya Geothermal	467.355.891.498	406.634.649.809
PT Medco Energi Menamas	176.949.683.909	169.848.890.728
PT Dalle Energy Batam	89.628.453.513	103.876.834.470
PT Medco General Power Services	57.408.960.260	74.655.170.862
PT Universal Batam Energy	51.220.228.870	38.305.502.702
PT Multidaya Prima Elektrindo	36.269.437.197	37.884.564.882
PT Energi Prima Elektriika	28.037.093.942	29.663.390.415
PT Sangsaka Agro Lestari	3.369.785.572	8.352.149.966
PT Muara Enim Multi Power	273.881.352	269.811.945
PT Dalle Panaran	103.559.435	103.599.225
PT Medco Geothermal Sarulla	23.759.876	60.008.952
PT Indo Medco Power	302.224	301.970
PT Nawakara Energi Sumpur	(284.283.234)	(270.773.251)
PT Medcosolar Bali Timur	(519.159.915)	(815.199.223)
PT Medco Solar Bali Barat	(7.248.954.427)	(4.722.979.253)
Total	2.769.189.952.530	2.699.661.509.947

- b. The details of the share of the non-controlling interests in the net profit (loss) of Subsidiaries for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
PT Medco Cahaya Geothermal	67.993.328.490	(6.067.552.726)
PT Medco Ratch Power Riau	55.311.413.962	107.237.880.714
PT Medco Kansai Power Indonesia	52.109.560.740	94.433.054.722
PT Universal Batam Energy	27.983.782.709	14.640.120.565
PT Medco Energi Menamas	9.332.225.232	6.800.680.667
PT Medcosolar Bali Timur	296.039.307	(711.235.470)
PT Medco Geothermal Sarulla	20.863.240	21.174.155
PT Muara Enim Multi Power	4.069.407	4.008.059
PT Indo Medco Power	254	250
PT Dalle Panaran	(39.790)	-
PT Nawakara Energi Sumpur	(13.509.983)	633.872
PT Multidaya Prima Elektrindo	(271.901.053)	66.591.905
PT Energi Prima Elektriika	(569.637.500)	(127.231.853)
PT Medco Solar Bali Barat	(2.525.975.173)	(3.651.845.296)
PT Sangsaka Agro Lestari	(5.015.391.621)	4.282.213.036
PT Dalle Energy Batam	(8.245.380.957)	7.699.414.735
PT Medco General Power Services	(16.811.402.322)	3.754.910.808
Total	179.598.044.942	228.382.818.143

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

- c. Rincian kepentingan non-pengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
PT Medco Cahaya Geothermal	60.721.232.461
PT Medco Kansai Power Indonesia	52.109.560.769
PT Medco Ratch Power Riau	25.246.867.170
PT Universal Batam Energy	24.918.726.167
PT Medco Energi Menamas	8.901.063.180
PT Medcosolar Bali Timur	296.039.308
PT Muara Enim Multi Power	4.069.407
PT Indo Medco Power	254
PT Dalle Panaran	(39.790)
PT Nawakara Energi Sumpur	(13.509.983)
PT Medco Geothermal Sarulla	(22.249.076)
PT Multidaya Prima Elektrindo	(1.615.127.685)
PT Energi Prima Elektriika	(1.626.296.473)
PT Medco Solar Bali Barat	(2.525.975.173)
PT Sangsaka Agro Lestari	(4.982.364.393)
PT Dalle Energy Batam	(8.245.380.957)
PT Medco General Power Services	(17.126.210.603)
Total	136.040.404.583

- d. Proporsi kepemilikan saham yang dipegang oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2023
PT Medcosolar Bali Timur	49,00 %
PT Medco Solar Bali Barat	49,00 %
PT Medco Ratch Power Riau	49,00 %
PT Medco Cahaya Geothermal	49,00 %
PT Medco Kansai Power Indonesia	40,00 %
PT Universal Batam Energy	30,00 %
PT Sangsaka Agro Lestari	30,00 %
PT Dalle Energy Batam	20,01 %
PT Muara Enim Multi Power	20,00 %
PT Nawakara Energi Sumpur	20,00 %
PT Multidaya Prima Elektrindo	15,00 %
PT Energi Prima Elektriika	7,50 %
PT Dalle Panaran	0,99 %
PT Medco General Power Services	0,40 %
PT Medco Geothermal Sarulla	0,04 %
PT Indo Medco Power	0,02 %
PT Medco Energi Menamas	0,01 %
PT Medco Geothermal Indonesia	0,01 %

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

- c. The details of the non-controlling interests in total comprehensive income of Subsidiaries for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		2022	
PT Medco Cahaya Geothermal	29.288.660.672	PT Medco Cahaya Geothermal		
PT Medco Kansai Power Indonesia	94.433.054.722	PT Medco Kansai Power Indonesia		
PT Medco Ratch Power Riau	374.120.331.176	PT Medco Ratch Power Riau		
PT Universal Batam Energy	36.909.221.513	PT Universal Batam Energy		
PT Medco Energi Menamas	6.376.205.508	PT Medco Energi Menamas		
PT Medcosolar Bali Timur	(3.651.845.292)	PT Medcosolar Bali Timur		
PT Muara Enim Multi Power	4.008.059	PT Muara Enim Multi Power		
PT Indo Medco Power	250	PT Indo Medco Power		
PT Dalle Panaran	-	PT Dalle Panaran		
PT Nawakara Energi Sumpur	633.872	PT Nawakara Energi Sumpur		
PT Medco Geothermal Sarulla	68.380.028	PT Medco Geothermal Sarulla		
PT Multidaya Prima Elektrindo	6.525.470.758	PT Multidaya Prima Elektrindo		
PT Energi Prima Elektriika	4.381.262.148	PT Energi Prima Elektriika		
PT Medco Solar Bali Barat	(711.235.470)	PT Medco Solar Bali Barat		
PT Sangsaka Agro Lestari	4.312.316.200	PT Sangsaka Agro Lestari		
PT Dalle Energy Batam	7.699.414.735	PT Dalle Energy Batam		
PT Medco General Power Services	4.074.935.640	PT Medco General Power Services		
Total	563.830.814.519	Total		

- d. Proportion of equity interest held by non-controlling interest are as follows:

	2023		2022	
PT Medcosolar Bali Timur	49,00 %	PT Medcosolar Bali Timur		
PT Medco Solar Bali Barat	49,00 %	PT Medco Solar Bali Barat		
PT Medco Ratch Power Riau	49,00 %	PT Medco Ratch Power Riau		
PT Medco Cahaya Geothermal	49,00 %	PT Medco Cahaya Geothermal		
PT Medco Kansai Power Indonesia	40,00 %	PT Medco Kansai Power Indonesia		
PT Universal Batam Energy	30,00 %	PT Universal Batam Energy		
PT Sangsaka Agro Lestari	30,00 %	PT Sangsaka Agro Lestari		
PT Dalle Energy Batam	20,02 %	PT Dalle Energy Batam		
PT Muara Enim Multi Power	20,00 %	PT Muara Enim Multi Power		
PT Nawakara Energi Sumpur	20,00 %	PT Nawakara Energi Sumpur		
PT Multidaya Prima Elektrindo	15,00 %	PT Multidaya Prima Elektrindo		
PT Energi Prima Elektriika	7,50 %	PT Energi Prima Elektriika		
PT Dalle Panaran	0,98 %	PT Dalle Panaran		
PT Medco General Power Services	0,40 %	PT Medco General Power Services		
PT Medco Geothermal Sarulla	0,04 %	PT Medco Geothermal Sarulla		
PT Indo Medco Power	0,02 %	PT Indo Medco Power		
PT Medco Energi Menamas	0,01 %	PT Medco Energi Menamas		
PT Medco Geothermal Indonesia	-	PT Medco Geothermal Indonesia		

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

Porsi kepentingan non-pengendali pada MRPR adalah sebesar 49%.

Ringkasan informasi keuangan MRPR disajikan di bawah ini, sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	2023
Aset Lancar	1.037.702.589.240
Aset Tidak Lancar	4.829.378.627.055
Liabilitas Jangka Pendek	344.870.868.895
Liabilitas Jangka Panjang	3.896.916.412.888

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2023
Pendapatan	498.420.374.992
Beban pokok pendapatan	(73.389.574.653)
Laba kotor	425.030.800.339
Beban operasi	(76.610.719.396)
Beban pendanaan	(204.369.964.716)
Lain-lain	580.393.280
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	144.630.509.507
Beban pajak penghasilan	(31.750.072.775)
LABA TAHUN BERJALAN	112.880.436.732
Penghasilan komprehensif lain	(55.023.595.627)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	57.856.841.105

Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:

Kepentingan non-pengendali 55.311.413.962

Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:

Kepentingan non-pengendali 25.246.867.170

Ringkasan laporan arus kas

	2023
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	299.863.315.162
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	4.836.250.089
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(310.746.247.112)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(6.046.681.861)
Perbedaan nilai tukar neto	(3.607.628.356)
Kas dan setara kas awal tahun	257.653.056.767
Kas dan setara kas akhir tahun	247.998.746.550

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

The portion of equity interest held by non-controlling interest in MRPR is 49%.

The summarized financial information of MRPR is provided below, before intercompany elimination.

Summarized statement of financial position

	2023	
1.037.695.990.125		Current Assets
5.051.449.130.445		Non-current Assets
254.982.224.935		Current Liabilities
3.814.179.309.165		Non-current Liabilities

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2023	
686.854.576.758		Revenues
(231.888.565.683)		Cost of revenues
454.966.011.075		Gross profit
(83.774.999.695)		Operating expenses
(174.715.363.235)		Finance costs
76.643.987.956		Others
273.119.636.101		PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(54.266.818.317)		Income tax expense
218.852.817.784		PROFIT FOR THE YEAR
338.761.885.614		Other comprehensive income
557.614.703.398		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Profit for the year attributable to:

Non-controlling interests

Total comprehensive income for the year attributable to:

Non-controlling interests

Summarized statement of cash flows

	2023	
(45.861.859.549)		Cash flows provided by (used in) operating activities
(337.927.976.628)		Cash flows provided by (used in) investing activities
430.719.055.276		Cash flows provided by (used in) financing activities
46.929.219.099		Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
46.904.416.620		Net foreign exchange differences
163.819.421.048		Cash and cash equivalents at beginning of year
257.653.056.767		Cash and cash equivalents at end of year

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI")

Porsi kepentingan non-pengendali pada MKPI adalah sebesar 40%.

Ringkasan informasi keuangan MKPI disajikan di bawah ini, sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	2023
Aset Lancar	1.905.170.275.450
Aset Tidak Lancar	1.838.264.158.042
Liabilitas Jangka Pendek	338.636.459.917
Liabilitas Jangka Panjang	798.862.207.306

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2023
Pendapatan	1.236.640.253.813
Beban pokok pendapatan	(808.555.921.251)
Laba kotor	428.084.332.562
Beban operasi	(288.537.417.180)
Beban pendanaan	(51.351.206.448)
Lain-lain	115.946.733.966

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan

LABA TAHUN BERJALAN

Rugi komprehensif lain

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:

Kepentingan non-pengendali

Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:

Kepentingan non-pengendali

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI")

The portion of equity interest held by non-controlling interest in MKPI is 40%.

The summarized financial information of MKPI is provided below, before intercompany elimination.

Summarized statement of financial position

	2022	
	2.097.228.852.232	Current Assets
	1.835.349.965.357	Non-current Assets
	377.766.782.199	Current Liabilities
	920.060.034.978	Non-current Liabilities

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2022	
	1.019.025.656.667	Revenues
	(496.476.002.683)	Cost of revenues
	522.549.653.984	Gross profit
	(262.949.003.761)	Operating expenses
	(54.783.431.301)	Finance costs
	131.154.019.092	Others

PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE

Income tax expense

PROFIT FOR THE YEAR

Other comprehensive loss

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Profit for the year attributable to:

Non-controlling interests

Total comprehensive income for the year attributable to:

Non-controlling interests

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI")
(lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	746.098.603.423	546.809.668.565
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(438.366.313.602)	(147.259.785.923)
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(388.712.570.430)	(275.683.421.386)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(80.980.280.609)	123.866.461.256
Perbedaan nilai tukar neto	(143.151.346.581)	(113.010.010.959)
Kas dan setara kas awal tahun	1.510.001.487.756	1.499.145.037.459
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>1.285.869.860.566</u>	<u>1.510.001.487.756</u>

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

Porsi kepentingan non-pengendali pada MCG adalah sebesar 49%.

Ringkasan informasi keuangan MCG disajikan di bawah ini, sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Aset Lancar	62.976.905.311	1.511.283.462
Aset Tidak Lancar	2.578.533.376.186	1.126.742.720.875
Liabilitas Jangka Pendek	1.296.745.169.620	6.713.060.468
Liabilitas Jangka Panjang	52.432.147.978	352.739.261.883

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI")
(continued)

Summarized statement of cash flows

Cash flows provided by operating activities
Cash flows used in investing activities
Cash flows used in financing activities
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Net foreign exchange differences
Cash and cash equivalents at beginning of year
Cash and cash equivalents at end of year

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

The portion of equity interest held by non-controlling interest in MCG is 49%.

The summarized financial information of MCG is provided below, before intercompany elimination.

Summarized statement of financial position

Current Assets
Non-current Assets
Current Liabilities
Non-current Liabilities

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

	2023	2022
Pendapatan	2.551.116.714.340	-
Beban pokok pendapatan	(2.308.711.949.334)	-
Laba kotor	242.404.765.006	-
Beban operasi	(22.073.769.447)	(14.193.659.080)
Beban pendanaan	(35.114.319.126)	-
Lain-lain	5.429.854.937	1.810.913.465
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	190.646.531.370	(12.382.745.615)
Beban pajak penghasilan	(51.884.562.624)	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	138.761.968.746	(12.382.745.615)
Rugi komprehensif lain	(14.633.205.724)	(35.275.230.603)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	124.128.763.022	(47.657.976.218)
Laba (rugi) tahun berjalan diatribusikan kepada:		
Kepentingan non-pengendali	67.993.328.490	(6.067.552.726)
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Kepentingan non-pengendali	60.721.232.461	29.288.660.672

Ringkasan laporan arus kas

	2023	2022
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(33.971.805.559)	(116.974.589.503)
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(235.511.488.003)	(53.637.334.489)
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	328.291.735.938	109.900.939.820
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	58.808.442.376	(60.710.984.172)
Perbedaan nilai tukar neto	589.574.017	32.915.457.332
Kas dan setara kas awal tahun	903.368.406	28.698.895.246
Kas dan setara kas akhir tahun	60.301.384.799	903.368.406

Lain-lain

Pada tahun 2023 dan 2022, beberapa entitas anak PT Medco Power Indonesia membayarkan dividen untuk tahun 2022 dan 2021, dimana dividen masing-masing setara dengan Rp66.511.962.000 dan Rp107.795.457.838 telah dibayarkan kepada pihak non-pengendali.

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")
(continued)

Summarized statement of profit or loss and other
comprehensive income:

	2023	2022
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	1.810.913.465	-
PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE	(12.382.745.615)	(12.382.745.615)
Income tax expense	-	-
PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR	(12.382.745.615)	(12.382.745.615)
Other comprehensive loss	(35.275.230.603)	(35.275.230.603)
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	(47.657.976.218)	(47.657.976.218)
Profit (loss) for the year attributable to:		
Non-controlling interests	(6.067.552.726)	-
Total comprehensive income for the year attributable to:		
Non-controlling interests	29.288.660.672	-

Summarized statement of cash flows

	2023	2022
Cash flows used in operating activities	(33.971.805.559)	(116.974.589.503)
Cash flows used in investing activities	(235.511.488.003)	(53.637.334.489)
Cash flows provided by financing activities	328.291.735.938	109.900.939.820
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	58.808.442.376	(60.710.984.172)
Net foreign exchange differences	589.574.017	32.915.457.332
Cash and cash equivalents at beginning of year	903.368.406	28.698.895.246
Cash and cash equivalents at end of year	60.301.384.799	903.368.406

Others

In 2023 and 2022, certain subsidiaries of PT Medco Power Indonesia paid dividends for the year 2022 and 2021 whereby dividends equivalent to Rp66,511,962,000 and Rp107,795,457,838 were paid to non-controlling interest.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, komposisi pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid Capital	Shareholders
PT Medco Power Internasional	561.000.000	51 %	561.000.000.000	PT Medco Power Internasional
PT Medco Energi Internasional Tbk	539.000.000	49 %	539.000.000.000	PT Medco Energi Internasional Tbk
Total	1.100.000.000	100 %	1.100.000.000.000	Total

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham dengan total nilai nominal saham yang diterbitkan dan selisih transaksi dengan entitas sepengendali

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Juni 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Michael Suryono Halim. S.H., M.Kn., No. 11 bertanggal 29 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp220.000.000.000.

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

	2023	2022	
Penjualan 49% kepemilikan di MGeoPS	277.174.053.683	277.174.053.683	Divestment of 49% ownership in MGeoPS
Penambahan 48,9% kepemilikan di MGPS, 7,5% kepemilikan di EPE dan 22,32% kepemilikan di DEB	(168.805.220.412)	(168.805.220.412)	Additional 48.9% ownership in MGPS, 7.5% ownership in EPE and 22.32% ownership in DEB
Penjualan 49% kepemilikan di MCG	13.550.910.922	13.550.910.922	Divestment of 49% ownership in MCG
Transaksi divestasi dengan KEPTI	721.128.317.691	721.128.317.691	Divestment transaction with KEPTI
Lain-lain	2.968.997.527	2.968.997.527	Others
Total	846.017.059.411	846.017.059.411	Total

31. EQUITY

Capital Stock

As of December 31, 2023 and 2022, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid Capital	Shareholders
PT Medco Power Internasional	561.000.000	51 %	561.000.000.000	PT Medco Power Internasional
PT Medco Energi Internasional Tbk	539.000.000	49 %	539.000.000.000	PT Medco Energi Internasional Tbk
Total	1.100.000.000	100 %	1.100.000.000.000	Total

Additional paid-in capital

This account represents the excess of cash received from the issuance of shares of stock over the total nominal value of the shares issued and difference in transaction with entity under common control

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2022 covered by Michael Suryono Halim. S.H., M.Kn., No. 11 dated June 29, 2022, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to Rp220,000,000,000.

Difference in transactions with non-controlling interest

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Pendapatan konstruksi (Catatan 13)	2.494.068.005.247
Pendapatan penjualan listrik	746.702.515.524
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa (Catatan 13)	477.094.119.156
Pendapatan dari sewa pembangkit listrik	389.170.940.008
Jasa operasi dan pemeliharaan	214.539.113.340
Total	4.321.574.693.275

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha berasal dari:

	2023	
	Pendapatan/ Revenues	%
PT PLN (Persero)	3.080.295.666.130	71
PT PLN Batam	698.423.338.557	16
PT PLN Pembangkitan Tanjung Jati B	267.989.663.514	6
Total	4.046.708.668.201	93

32. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	2022	
	201.888.969.032	Construction revenue (Note 13)
	513.433.827.401	Sales of electric power
	381.934.066.843	Finance income from service concession (Note 13)
	383.136.114.658	Income from lease of electric power plant
	259.683.311.968	Operation and maintenance services
Total	1.740.076.289.902	Total

The details of revenues from customers which exceeded 10% of the total revenues, are as follows:

	2022		
	Pendapatan/ Revenues	%	
	686.854.576.758	39	PT PLN (Persero)
	492.780.883.113	28	PT PLN Batam
	269.434.098.162	15	PT PLN Pembangkitan Tanjung Jati B
Total	1.449.069.558.033	82	Total

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023
Beban konstruksi	2.338.427.710.912
Beban pembelian gas	449.040.764.475
Gaji dan tunjangan pegawai	95.936.225.502
Beban pemeliharaan	94.142.212.426
Penyusutan (Catatan 18)	88.501.881.979
Manajemen dan dukungan teknis	80.277.995.270
Barang habis pakai (Catatan 9)	55.331.582.746
Sewa peralatan	923.746.064
Total	3.202.582.119.374

33. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2022	
	177.095.587.092	Construction costs
	198.273.323.318	Cost of gas
	90.674.419.765	Salaries and employee benefits
	76.920.667.832	Maintenance costs
	60.554.733.484	Depreciation (Note 18)
	78.857.733.393	Management and technical support
	40.789.490.572	Consumables (Note 9)
	561.051.513	Rental of equipment
Total	723.727.006.969	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian dari penyedia yang melebihi 10% dari total pendapatan yang usaha dari:

	2023	
	Pembelian/ Purchase	%
PT PGN (Persero) Tbk	363.930.182.735	8
Riau IPP Joint Operations	-	-
Lotte Engineering & Construction Co., Ltd.	-	-
Total	363.930.182.735	8

33. COST OF REVENUES (continued)

The details of purchases from vendors which exceeded 10% of the total revenues, are as follows:

	2022		
	Pembelian/ Purchase	%	
PT PGN (Persero) Tbk	131.698.825.164	18	PT PGN (Persero) Tbk
Riau IPP Joint Operations	102.387.586.422	14	Riau IPP Joint Operations
Lotte Engineering & Construction Co., Ltd.	53.414.120.142	7	Lotte Engineering & Construction Co., Ltd.
Total	287.500.531.728	39	Total

34. BEBAN OPERASIONAL

Rincian akun ini terdiri dari:

	2023
Gaji dan tunjangan karyawan	284.155.509.462
Asuransi	46.792.721.937
Jasa profesional	39.088.826.200
Penyusutan (Catatan 14 dan 18)	38.492.221.382
Beban kantor dan pembangkit listrik	35.967.137.794
Keamanan	20.703.680.586
Perjalanan	14.149.453.636
Sewa	13.220.283.449
Denda kontrak	13.146.550.512
Pelatihan dan seminar	9.206.818.760
Transportasi	7.920.393.233
Jasa kebersihan	6.070.231.255
Biaya perizinan	5.212.602.171
Sumbangan dan iuran	4.936.724.186
Pemeliharaan	4.424.490.291
Jasa manajemen	4.078.110.079
Amortisasi atas aset takberwujud (Catatan 17)	3.984.385.056
Representasi dan jamuan	3.577.072.015
Lain-lain	9.259.833.155
Total	564.387.045.159

34. OPERATING EXPENSES

This account consists:

	2022	
Salaries and employee benefits	246.622.043.538	Salaries and employee benefits
Insurance	43.177.585.572	Insurance
Professional fees	68.346.974.472	Professional fees
Depreciation (Notes 14 and 18)	34.138.798.987	Depreciation (Notes 14 and 18)
Office and power plant expenses	24.181.957.549	Office and power plant expenses
Security	18.221.899.188	Security
Traveling	13.156.651.941	Traveling
Rental	10.380.392.209	Rental
Contract penalties	35.682.347.048	Contract penalties
Training and seminars	10.125.760.930	Training and seminars
Transportation	6.229.440.032	Transportation
Cleaning service	6.642.155.231	Cleaning service
Admission fee	4.163.566.479	Admission fee
Donations and contributions	2.321.363.702	Donations and contributions
Maintenance	4.725.693.049	Maintenance
Management fee	1.162.330.310	Management fee
Amortization of intangible assets (Note 17)	1.446.565.056	Amortization of intangible assets (Note 17)
Representation and entertainment	3.263.972.979	Representation and entertainment
Others	1.035.396.733	Others
Total	535.024.895.005	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah:

	2023	2022
Kompensasi penyelesaian tuntutan hukum	77.389.399.990	-
Bagian laba dari entitas ventura bersama (Catatan 15)	40.441.346.788	-
Keuntungan pelepasan investasi atas saham	32.328.311.862	18.021.865.216
Pengembalian atas klaim asuransi	8.273.809.517	21.137.316.660
Keuntungan penjualan aset tetap	8.232.082.690	-
Keuntungan selisih kurs - neto	-	110.441.999.016
Klaim atas <i>liquidated damaged</i>	-	66.296.107.680
Keuntungan pengukuran ke nilai wajar pada kepentingan dalam entitas lain (Catatan 15)	-	7.495.051.725
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	13.114.450.214	4.515.947.960
Total	179.779.401.061	227.908.288.257

Kompensasi penyelesaian tuntutan hukum merupakan kompensasi yang dibayarkan oleh PLN Batam kepada ELB sehubungan dengan perjanjian penyelesaian dan pelaksanaan putusan Mahkamah Agung atas keputusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada gugatan ELB ke PLN Batam atas pelanggaran kontrak perjanjian pembelian listrik oleh PLN Batam.

36. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah:

	2023	2022
Kerugian selisih kurs - neto	21.379.189.005	-
Kerugian piutang sewa pembiayaan yang tidak tertagih (Catatan 11)	20.003.131.120	26.069.477.771
Penghapusan atas uang muka	-	53.262.975.250
Bagian rugi dari entitas ventura bersama (Catatan 15)	-	32.254.964.173
Lain-lain	1.977.601.985	7.774.229.495
Total	43.359.922.110	119.361.646.689

35. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	2023	2022
Kompensasi penyelesaian tuntutan hukum	77.389.399.990	-
Bagian laba dari entitas ventura bersama (Catatan 15)	40.441.346.788	-
Keuntungan pelepasan investasi atas saham	32.328.311.862	18.021.865.216
Pengembalian atas klaim asuransi	8.273.809.517	21.137.316.660
Keuntungan penjualan aset tetap	8.232.082.690	-
Keuntungan selisih kurs - neto	-	110.441.999.016
Klaim atas <i>liquidated damaged</i>	-	66.296.107.680
Keuntungan pengukuran ke nilai wajar pada kepentingan dalam entitas lain (Catatan 15)	-	7.495.051.725
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	13.114.450.214	4.515.947.960
Total	179.779.401.061	227.908.288.257

Compensation of lawsuit settlement represents compensation paid by PLN Batam to ELB in connection with the settlement and implementation agreement of the Supreme Court decision on the Indonesia National Board of Arbitration (BANI) decision for ELB's claim due to the an alleged breached of the power purchase agreement by PLN Batam.

36. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	2023	2022
Kerugian selisih kurs - neto	21.379.189.005	-
Kerugian piutang sewa pembiayaan yang tidak tertagih (Catatan 11)	20.003.131.120	26.069.477.771
Penghapusan atas uang muka	-	53.262.975.250
Bagian rugi dari entitas ventura bersama (Catatan 15)	-	32.254.964.173
Lain-lain	1.977.601.985	7.774.229.495
Total	43.359.922.110	119.361.646.689

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah:

	2023	2022	
Beban bunga pinjaman	342.124.368.740	262.917.265.285	Loan interest expense
Beban bunga obligasi dan sukuk wakalah	153.498.975.004	124.908.466.668	Bonds and sukuk wakalah interest expense
Biaya bank garansi	89.859.368.107	54.756.011.379	Bank guarantee fees
Beban pendanaan lainnya	7.250.880.240	7.385.360.021	Other financing costs
Total	592.733.592.091	449.967.103.353	Total

37. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut:

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has power business activities agreement as follows:

- i. Power Purchase and Transfer Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bio Jatropa Indonesia			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat	1 Februari 2012; terakhir diubah pada tanggal 28 Agustus 2017/ February 1, 2012; last amendment dated August 28, 2017	BJI mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 3x3 MW pada aliran Sungai Cibalapulung, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat. BJI operates a 3x3 MW mini-hydro power plant on the flow of Cibalapulung River, located in Cianjur, West Java.	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD) 15 years after Commercial Operating Date (COD)
PT Dalle Energy Batam			
PT PLN Batam	20 Mei 2005; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ May 20, 2005; last amendment dated July 27, 2018	DEB diharuskan untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan 2 unit Gas Turbin Generator dengan chiller ("SCPP") serta steam turbine generator ("CCPP"). DEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator with chiller ("SCPP") and steam turbine generator ("CCPP").	15 tahun dari 25 Maret 2010 (sampai dengan 24 Maret 2025) 15 years from March 25, 2010 (until March 24, 2025)
PT Energi Listrik Batam			
PT PLN Batam	21 Juli 2023; efektif per 10 Agustus 2023 July 21, 2023; effective as of August 10, 2023.	Pada tanggal 21 Juli 2023, ELB menandatangani Amandemen IV Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT PLN Batam mengenai penjualan, pembelian, pengoperasian dan pemeliharaan Turbin Uap berkapasitas 39MW. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Agustus 2023. On July 21, 2023, ELB signed an Amendment IV of Power Purchase Agreement with PT PLN Batam regarding the sales, purchases, operates and maintains Steam Turbine with capacity 39MW. The agreement has been effective as of August 10, 2023.	20 tahun sejak setelah COD 20 years after COD

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

- i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Listrik Batam (lanjutan/continued)			
PT PLN Batam	15 Oktober 2012; terakhir diubah pada tanggal 16 Oktober 2017/ October 15, 2012; last amendment dated October 16, 2017	ELB mengoperasikan pembangkit listrik 2x35 MW. PT PLN Batam memiliki opsi untuk membeli kepemilikan dan kepentingan ELB dalam proyek tersebut selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ELB operates 2x35 MW power plant. PT PLN Batam has the option to purchase ELB's ownership and interest in the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement.	20 tahun dari : Unit 2 : 6 Januari 2016; Unit 1 : 14 Mei 2016 (sampai dengan tanggal 5 Januari 2036 & 15 Mei 2036) 20 years from : Unit 2 : January 6, 2016; Unit 1 : May 14, 2016 (until January 5, 2036 & May 15, 2036).
PT Energi Prima Elekrika			
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PT PLN-E") dan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN UIWS2JB")	10 November 2004; terakhir diubah pada tanggal 7 Januari 2022/November 10, 2004; last amendment dated January 7, 2022	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN UIWS2JB dialihkan ke EPE. EPE diharuskan mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Generator Mesin Gas ("GMG"). All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN UIWS2JB were transferred to EPE. EPE is required to fund, establish and operate the Gas Engine Generator ("GEG").	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak 20 years subject to annual extension upon approval by both parties
PT Medco Cahaya Geothermal			
PT PLN (Persero)	27 Februari 2013; terakhir diubah pada tanggal 9 Desember 2022/ February 27, 2013; last amendment dated December 9, 2022	MCG membangun, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas bumi 2x55 MW dengan kapasitas minimal 30 MW. MCG constructs, owns and operates a 2x55 MW geothermal power plant with minimum capacity of 30 MW.	30 tahun setelah COD 30 years after COD
PT Medco Ratch Power Riau			
PT PLN (Persero)	7 April 2017; Terakhir diubah tanggal 20 Desember 2019/ April 7, 2017; Last amendment dated December 20, 2019	MRPR mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 275 MW. MRPR operates 275 MW gas fired power plant.	20 tahun setelah COD 20 years after COD
PT Medco Solar Bali Barat			
PT PLN (Persero)	24 Maret 2022/ March 24, 2022	MSBB telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PT PLN (Persero) untuk pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik berkapasitas 25 MWp yang berlokasi di provinsi Bali bagian Barat. MSBB has entered into a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT PLN (Persero) for the Solar Photovoltaic Power Plant facility with an installed capacity 25 MWp located at Western Bali.	20 tahun setelah COD 20 years after COD

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

- i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medcosolar Bali Timur			
PT PLN (Persero)	24 Maret 2022/ March 24, 2022	MSBT telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PT PLN (Persero) untuk pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik berkapasitas 25 MWp yang berlokasi di provinsi Bali bagian Timur. <i>MSBT has entered into a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT PLN (Persero) for the Solar Photovoltaic Power Plant facility with an installed capacity 25 MWp located at Eastern Bali.</i>	20 tahun setelah COD <i>20 years after COD</i>
PT Mitra Energi Batam			
PT PLN Batam	29 April 2004; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ April 29, 2004; last amendment dated July 27, 2018	MEB diharuskan untuk mendanai, mengoperasikan dan memelihara proyek 2 unit Gas Turbin Generator dengan chiller ("SCPP") serta steam turbine generator ("CCPP"). Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik, PT PLN Batam memiliki pilihan untuk membeli proyek kapan saja selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik sepanjang MEB menyetujui. <i>MEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator with chiller ("SCPP") and steam turbine generator ("CCPP"). Under the Power Purchase Agreement, PT PLN Batam has the option to purchase the project anytime during the term of the Power Purchase</i>	20 tahun dari 8 September 2014 (sampai dengan 7 September 2034) <i>20 years from September 8, 2014 (until September 7, 2034)</i>
PT Multidaya Prima Elektrindo			
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PT PLN-E") dan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN UIWS2JB")	1 Juni 2004; terakhir diubah tanggal 7 Januari 2022/June 1, 2004; last amendment dated January 7, 2022	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN UIWS2JB dialihkan ke MPE. MPE diminta untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Gas Engine Generator ("GEG") dengan kapasitas 12 MW. <i>All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN UIWS2JB were transferred to MPE. MPE is required to fund, establish and operate the Gas Engine Generator ("GEG") with capacity of 12 MW.</i>	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak <i>20 years subject to annual extension upon approval by both parties.</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

- i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Nawakara Energi Sumpur			
PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat	11 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 14 Oktober 2022/ September 11, 2013; last amendment on 14 October 2022	NES memiliki kontrak untuk pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x3,8 MW pada aliran Sungai Batang Sumpur, yang berlokasi di Pasaman Barat, Sumatera Barat. NES had contracts for constructing and operating of 2x3.8 MW mini-hydro power plant on the flow of Batang Sumpur River which is located in West Pasaman, West Sumatera.	15 tahun setelah COD/ 15 years after COD
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat	2 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 29 Januari 2019/ September 12, 2013; last amendment dated January 29, 2019	PPP mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x4,4 MW pada aliran Sungai Cibuni, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat. PPP operates a 2x4.4 MW mini-hydro power plant on the flow of Cibuni River, located in Cianjur, West Java.	15 tahun setelah COD 15 years after COD

- ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan

- ii. Operation and Maintenance Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Geothermal Sarulla			
Sarulla Operations, Ltd. ("SOL")	29 September 2016/ September 29, 2016	Perjanjian operasi dan pemeliharaan dengan SOL untuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla. Operation and Maintenance agreement with SOL for Sarulla Geothermal Power Facilities.	6 tahun sejak 1 September 2018 atau tanggal operasi komersial Namora I Langit 2 ("NIL2"), mana yang terjadi terlebih dahulu 6 years from September 1, 2018 or commercial operation date of Namora I Langit 2 ("NIL2"), whichever occurs first.
PT Medco Power Indonesia			
PT PLN (Persero) dan Konsorsium 50C (IKPT-PP-Sumitomo-Itochu-MPI)	9 September 2019/ September 9, 2019	Konsorsium 50C yang terdiri dari MPI dan lainnya telah menandatangani kontrak EPC dan O&M untuk PLTU Timor 1 The 50C Consortium consist of MPI and others has signed an EPC and O&M Contract with PT PLN (Persero) for PLTU Timor	5 tahun sejak akhir 2024 (Perkiraan tanggal operasi komersial Timor) 5 years from end 2024 (expected COD Timor)
PT PLN (Persero) dan Konsorsium 50C (IKPT-PP-Sumitomo-Itochu-MPI)	9 September 2019/ September 9, 2019	Konsorsium 50C yang terdiri dari MPI dan lainnya telah menandatangani kontrak EPC dan O&M untuk PLTU Sulut The 50C Consortium consist of MPI and others has signed an EPC and O&M Contract with PT PLN (Persero) for PLTU Sulut	5 tahun sejak akhir 2025 (Perkiraan tanggal operasi komersial Sulut) 5 years from end of 2025 (expected COD Sulut)

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

- ii. Operation and Maintenance Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT TJB Power Services			
Konsorsium Fortum Service Oy dan Enprima Oy, konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Finlandia ("Penyedia MTS"), Medco-Fortum ("Operator"), konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia. / The Consortium of Fortum Service Oy and Enprima Oy, a consortium established under laws of Finland ("MTS Providers"), Medco-Fortum ("Operator"), the consortium established under the laws of Indonesia.	10 Juni 2005; terakhir diubah tanggal 9 Agustus 2021/ <i>June 10, 2005; last amendment dated August 9, 2021</i>	Penyedia MTS harus menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk Proyek Tanjung Jati B dengan total biaya mobilisasi sebesar AS\$7.602.288 dan biaya operasi sebesar AS\$23.653.500 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 25% biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PT PLN (Persero). Pada tanggal 9 Agustus 2021, TJBPS dan Penyedia MTS mengadakan amandemen atas perjanjian MTS dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian untuk lima tahun ke depan mulai 11 Agustus 2021 hingga 10 Agustus 2026. Berdasarkan amandemen perjanjian, Penyedia MTS akan tetap menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk Perusahaan dengan total biaya AS\$7.440.000 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 20% dari biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PLN. <i>MTS providers shall provide management and technical support services to Tanjung Jati B Project for total mobilization fee of US\$7,602,288 and operating fee of US\$23,653,500 (base fee) plus adjustments as stated in the contract and 25% of annual incentive fee approved by PT PLN (Persero). On August 9, 2021, TJBPS and MTS Provider entered into an amendment of MTS agreement whereby both parties agreed to extend the agreement for the next five years starting August 11, 2021 until August 10, 2026. Under the amended agreement, MTS Provider will continue to provide management and technical support services to the Company for a total minimum operating fee of US\$7,440,000 (base fee) plus adjustment stated in the contract and 20% of annual incentive fee approved by PLN.</i>	5 tahun sejak amandemen perjanjian tanggal 9 Agustus 2021, kontrak diperpanjang hingga 10 Agustus 2026 <i>5 years since agreement amendment dated August 9, 2021, contract was extended up to August 10, 2026.</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Perjanjian Jual Beli Gas

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

iii. Gas Sale and Purchase Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Listrik Batam			
PT PGN (Persero) Tbk	28 Agustus 2020; terakhir diubah pada tanggal 23 Desember 2022/ August 28, 2020; last amended dated December 23, 2022	PT PGN (Persero) Tbk setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik ELB sebanyak 3.00-3.60 BBTU untuk periode sejak tanggal dimulai sampai dengan 30 November 2022 dan sebanyak 10,00-12,00 BBTU untuk periode sejak 1 Desember 2022 sampai dengan tanggal berakhirnya Perjanjian. <i>PT PGN (Persero) Tbk agrees to provide and send gas to the ELB power plant in the amount of 3.00-3.60 BBTU for the period from the start date until 30 November 2022 and in the amount of 10.00-12.00 BBTU for the period from 1 December 2022 until the end date Agreement.</i>	4 tahun, sampai dengan 31 Desember 2024, mana yang terjadi terlebih dahulu <i>4 years, up to December 31, 2024, whichever occurs earlier.</i>
PT Energi Prima Elekrika			
PT Pertamina EP	30 Mei 2006; terakhir diubah pada tanggal 18 April 2022/May 30, 2006; last amendment dated April 18, 2022	PT Pertamina EP setuju untuk menyediakan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik EPE untuk 2 MMSCF per hari dengan pembelian minimum tahunan 80%. Pada tanggal 18 April 2022, para pihak sepakat untuk merevisi harga gas sementara dan melaksanakan keputusan pemerintah terkait harga gas berdasarkan Kepmen ESDM No. 135.K.HK.02/MEM.M/2021. <i>PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to EPE's power plant for 2 MMSCF and minimum annual gas usage of 80%. On April 18, 2022, the parties agreed to revise the temporary gas price and implement the government decision on gas prices based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 135.K.HK.02/MEM.M/2021.</i>	10 tahun kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2023 Saat ini sedang proses perpanjangan kontrak hingga 31 Desember 2024. <i>10 years contract was extended up to December 31, 2023</i> <i>Currently in the process of extending the contract until 31 December 2024.</i>
PT Multidaya Prima Elektrindo			
PT Pertamina EP	30 Mei 2008; terakhir diubah pada tanggal 18 April 2022 <i>May 30, 2008; last amendment dated April 18, 2022</i>	PT Pertamina EP setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik MPE untuk 2 MMSCF per hari dengan pembelian minimum tahunan 80%. Pada tanggal 18 April 2022, para pihak sepakat untuk merevisi harga gas sementara dan melaksanakan keputusan pemerintah terkait harga gas berdasarkan Kepmen ESDM No. 135.K.HK.02/MEM.M/2021. <i>PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to MPE's power plant for 2 MMSCF and minimum annual gas usage of 80%. On April 18, 2022, the parties agreed to revise the temporary gas price and implement the government decision on gas prices based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 135.K.HK.02/MEM.M/2021.</i>	10 tahun, kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2023 Saat ini sedang proses perpanjangan kontrak hingga 31 Desember 2024. <i>10 years, contract was extended up to December 31, 2023</i> <i>Currently in the process of extending the contract until 31 December 2024.</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Perjanjian Jual Beli Gas (lanjutan)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Universal Batam Energy			
Premier Oil, Natuna 1 BV ("Natuna 1"), Natuna 2 B.V. ("Natuna 2"), KUFPEC Indonesia ("Natuna") B.V.	15 April 2008/ April 15, 2008	Premier Oil, Natuna 1, Natuna 2 dan Natuna setuju untuk menjual dan UBE setuju untuk membeli gas sebesar 20 BBTU dari cadangan yang dilakukan dan dari sumber lain milik penjual gas. <i>Premier Oil, Natuna 1, Natuna 2, and Natuna agreed to sell and UBE agreed to purchase gas 20 BBTU from committed reserves and from other sources of gas sellers.</i>	20 tahun 20 years

iv. Perjanjian Jasa Kontrak

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Listrik Batam			
PT General Electric Operations Indonesia ("GEOI")	28 Desember 2012/ December 28, 2012	Perjanjian Jasa Kontrak dengan GEOI di mana GEOI setuju untuk menyediakan layanan pemeliharaan rutin jangka panjang untuk mendukung proyek GTG. <i>Contractual Service Agreement with GEOI whereby GEOI agreed to provide long-term routine maintenance services to support the GTG Project.</i>	20 tahun sejak tanggal mulai pemeliharaan 20 years from the maintenance start date

v. Perjanjian Operasi Bersama Proyek Sarulla Geothermal

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Geopower Sarulla			
Sarulla Inc ("Ormat"), Sarulla Power Asset Ltd ("Itochu"), Kyuden Sarulla Pte. Ltd. ("Kyuden") dan/and Sarulla Operations Ltd ("SOL" atau/or "Operator")	27 Desember 2007/ December 27, 2007	Melaksanakan Grup Kontraktor Pengendalian Bersama ("GKPB") dengan entitas lain untuk proyek Sarulla Geothermal Operation untuk: 1. Eksplorasi dan eksploitasi sumber energi panas bumi; 2. Pembangkit listrik dari sumber daya tersebut; dan 3. Penjualan listrik ke PLN. <i>Joint Operation Contract Group ("JOCG") with other entities on Sarulla Geothermal Projects for:</i> 1. <i>Exploration and exploitation of geothermal energy resources;</i> 2. <i>Generate the electricity from those resources; and</i> 3. <i>Sale of electricity to PLN.</i>	1. 360 bulan dimulai pada masa produksi awal pengiriman listrik. 2. 504 bulan sejak tanggal GKBP. 1. 360 months commencing on the initial production period for delivery of electricity. 2. 504 months from the effective date for JOCG.

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

iii. Gas Sale and Purchase Agreements (continued)

iv. Contractual Service Agreements

v. Joint Operation Contract of Sarulla Projects

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- vi. Perjanjian Teknis, Pengadaan, dan Konstruksi

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

- vi. Engineering, Procurement, and Construction Contract

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Ratch Power Riau			
Riau IPP Joint Operation, Lotte Engineering & Construction Co. Ltd.	20 Agustus 2018/ August 20, 2018	MRPR telah menandatangani perjanjian kontrak, desain, perekrutan, pengadaan, pendirian/ konstruksi, kontrak pengujian dan pengelasan untuk Proyek Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Gas Riau 275 MW. <i>MRPR has signed design, engineering, procurement, erection/construction, commissioning and testing contract for 275 MW Riau Gas-Fired Power Plant.</i>	Provisional Acceptance Certificate (PAC) retroactive terbit pada 23 Januari 2022 yang menandakan selesainya pekerjaan EPC <i>PAC retroactively issued on 23 January 2022, which defines the completion of EPC</i>
PT Energi Listrik Batam			
PT Inti Karya Persada Tehnik Batam ("IKPT Batam")	21 Juli 2023; efektif per 3 Agustus 2023/ July 21, 2023; effective as of August 3, 2023.	Pada tanggal 21 Juli 2023, ELB menandatangani Engineering, Procurement and Construction Contract dgn IKPT untuk pelaksanaan pekerjaan rekayasa, pengadaan dan konstruksi Steam Turbine Generator berkapasitas 39 MW di PLTG Tanjung Uncang Batam milik ELB. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 3 Agustus 2023 <i>On July 21, 2023, ELB signed an Engineering, Procurement and Construction Contract with IKPT regarding the engineering, procurement and construction of Steam Turbine Generator with capacity 39MW. The agreement has been effective as of August 3, 2023.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik. <i>Not specifically mentioned.</i>
PT Medcosolar Bali Timur			
PT Tritama Mitra Lestari	29 November 2023/ November 29, 2023	PT Tritama Mitra Lestari sepakat untuk menyediakan pekerjaan awal atas jasa engineering, procurement and construction activities untuk Bali Solar PV 25 MWp. <i>PT Tritama Mitra Lestari agreed to provide initial work on engineering services, procurement and construction activities for Bali Solar PV 25 MWp.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik. <i>Not specifically mentioned.</i>
PT Siemens Energy Indonesia	29 November 2023/ November 29, 2023	PT Siemens Energy Indonesia sepakat untuk menyediakan pekerjaan awal atas jasa engineering, procurement and construction activities untuk Bali Solar PV 25 MWp. <i>PT Siemens Energy Indonesia agreed to provide initial work on engineering services, procurement and construction activities for Bali Solar PV 25 MWp.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik. <i>Not specifically mentioned.</i>
PT Graha Usaha Teknik	29 November 2023/ November 29, 2023	PT Graha Usaha Teknik sepakat untuk menyediakan pekerjaan awal atas jasa engineering, procurement and construction activities untuk Bali Solar PV 25 MWp. <i>PT Graha Usaha Teknik agreed to provide initial work on engineering services, procurement and construction activities for Bali Solar PV 25 MWp.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik. <i>Not specifically mentioned.</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- vi. Perjanjian Teknis, Pengadaan, dan Konstruksi (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

- vi. Engineering, Procurement, and Construction Contract (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Cahaya Geothermal			
Ormat International, Inc.	11 Januari 2023/ January 11, 2023	Ormat International Inc, sepakat untuk melakukan jasa Kontrak Offshore Equipment Supply untuk MCG dengan harga kontrak sebesar AS\$32,1 juta. <i>Ormat International Inc agreed to provide Offshore Equipment Supply Contract, with contract price of US\$32.1 million.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik namun dengan target COD awal 2025. <i>Not specifically mentioned but with target COD in beginning 2025.</i>
Consortium PT Inti Karya Persada Teknik ("IKPT") - PT Multifabrindo Gemilang ("MFG")	11 Januari 2023/ January 11, 2023	Konsorsium IKPT-Multifab, sepakat untuk melakukan jasa EPCC Onshore untuk MCG dengan harga kontrak sebesar AS\$2,2 juta + Rp597,44 miliar. <i>Consortium IKPT - Multifab agreed to provide EPCC Onshore Contract, with contract price of US\$2,2 million + Rp597.44 billion.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik namun dengan target COD awal 2025. <i>Not specifically mentioned but with target COD in beginning 2025.</i>

- vii. Kontrak Pengeboran Panas Bumi

- vii. Geothermal Drilling Contract

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Exspan Petrogas Intranusa ("EPI")	11 Januari 2023/ January 11, 2023	EPI setuju untuk menyediakan jasa Drilling Rig pada pengeboran Proyek Ijen dengan harga kontrak AS\$18,48 juta. <i>EPI agreed to provide Drilling rig services on drilling for the Ijen Project for a contract price of USD18.48 million.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik namun dengan target penyelesaian Mei 2024. <i>Not specifically mentioned with the target finalization in May 2024.</i>
PT Halliburton Logging Services Indonesia ("Halliburton")	17 Januari 2023 / January 17, 2023	Halliburton sepakat untuk menyediakan jasa operasi pengeboran, perekayasa dan pendukungnya dengan nilai kontrak sebesar AS\$10,7juta/ <i>Halliburton agreed to provide drilling operations, engineering and support services for a contract value of US\$10.7million.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik. <i>Not specifically mentioned.</i>
PT Scientific Drilling International Indonesia ("SDII")	17 Januari 2023 / January 17, 2023	SDII sepakat untuk menyediakan jasa operasi pengeboran, perekayasa dan pendukungnya dengan nilai kontrak sebesar AS\$9,7juta/ <i>SDII agreed to provide drilling operations, engineering and support services for a contract value of US\$9.7million.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik. <i>Not specifically mentioned.</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

viii. Perjanjian Sewa

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medcopower Solar Sumbawa			
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	17 Maret 2020/ March 17, 2020	MPSoS setuju untuk menyewakan dan mengoperasikan pembangkit listrik Solar Photovoltaic dengan kapasitas maksimum 20,6 MWac yang berlokasi di Sumbawa. <i>MPSoS agreed to lease and operate a Solar Photovoltaic power plant with a maximum capacity of 20.6 MWac located in Sumbawa.</i>	20 tahun setelah COD <i>20 years after COD</i>

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

viii. Lease Agreement

ix. Lain-lain

ix. Others

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Power Indonesia			
Mitsui Oil Exploration Co., Ltd.	29 Juni 2023/ June 29, 2023	MPI setuju untuk membentuk suatu konsorsium untuk melaksanakan bersama kegiatan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi dari pemerintah dan, bergantung pada keberhasilan pengeboran eksplorasi. Para pihak akan memiliki dan mengembangkan bersama Proyek Panas Bumi Bonjol, yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Para pihak menyetujui Mitsui Oil Exploration Co., Ltd. akan mendanai semua biaya sampai dengan AS\$5,6 juta dengan Anggaran Proyek Indikatif. <i>MPI agreed to form a consortium to jointly carry out the government's Preliminary Survey and Exploration Assignment activities and, contingently on the success of exploration drilling. The parties will jointly own and develop the Bonjol Geothermal Project, located in West Sumatra Province, Indonesia. The parties agree that Mitsui Oil Exploration Co., Ltd. will fund all costs up to US\$5.6 million under the Indicative Project Budget.</i>	Perjanjian Konsorsium ini akan berlaku sejak tanggal 29 Juni 2023 sampai dengan waktu mana yang terjadi terlebih dahulu; berlakunya Izin Panas Bumi untuk wilayah kerja Bonjol diberikan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia ("Kementerian ESDM") atau perjanjian diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama. <i>This Consortium Agreement will be effective from June 29, 2023 until Geothermal permits for the Bonjol working area are granted from the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources ("Ministry of Energy and Mineral Resources") or the agreement is terminated based on mutual agreement, which ever occurs first.</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga pinjaman bank dengan tingkat suku bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko suku bunga, Grup melakukan kontrak Pertukaran Tingkat Suku Bunga. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian efektif lindung nilai atas arus kas dikreditkan atau dibebankan di pendapatan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih meningkat/menurun 100 basis poin dengan semua variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing akan menjadi Rp9.157.742.877 dan Rp5.164.583.969, lebih rendah/lebih tinggi, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar. Perusahaan dan sebagian entitas anak memiliki mata uang fungsional Rupiah. Namun, beberapa entitas anak lain memiliki mata uang fungsional Dolar AS.

Perusahaan dan entitas anak terkena risiko valuta asing karena pembelian dan beban tertentu dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsionalnya. Sebagian besar entitas anak telah memiliki lindung nilai secara alami karena memiliki penghasilan, beban utama dan pembiayaan dalam mata uang yang sama.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will have a negative impact on the financial performance of the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries have interest rate risk which mainly originates from movements in interest rates on bank loans with floating interest rates.

To manage interest rate risk, the Group undertakes Interest Rate Swaps contracts. The contracts are recorded as a transaction designated as a hedge, where the gain or loss arising from the effective portion of the cash flow hedge is credited or charged to other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, had the interest rate of the loans been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for 2023 and 2022 would have been Rp9,157,742,877 and Rp5,164,583,969, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. *Foreign currency risk*

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates. Functional currency of the Company and certain Subsidiaries is Rupiah. While, functional currency of the the other subsidiaries is US Dollar.

The Company and subsidiaries are exposed to foreign exchange risk due to certain purchases and expenses denominated in a currency different from their functional currency. Most subsidiaries have a natural hedge because they have revenues, principal expenses and financing in the same currency.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah depresiasi/apresiasi sebesar 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing akan menjadi Rp251.192.000.000 dan Rp300.579.536.659, lebih rendah/lebih tinggi, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang Dolar AS dan Euro.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa *counterparty* akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian finansial bagi Grup. Grup memiliki konsentrasi risiko kredit atas piutang karena sebagian besar pendapatan Grup adalah dari PT PLN (Persero) dan entitas anaknya sesuai dengan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik atau kontrak Operasi dan Pemeliharaan. Manajemen berkeyakinan untuk mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal dari risiko kredit mengingat bahwa Grup memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum dengan PLN, yang mana PLN merupakan entitas Badan Usaha Milik Negara dengan peringkat "investment grade".

Grup memiliki konsentrasi risiko kredit atas kas dan bank karena pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk yang merupakan 50% dari total kas dan setara kas dan deposito berjangka (2022: 43%).

Sehubungan dengan rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada lembaga keuangan, Grup bertransaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya terkait dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan *default* dari pihak rekanan seperti pelanggan mereka dan pihak terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, risiko kredit maksimum Grup adalah sebesar nilai tercatat aset keuangannya terutama terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, keuangan piutang sewa pembiayaan dan aset keuangan konsesi yang disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

As of December 31, 2023 and 2022 profit before income tax for 2023 and 2022 would have been Rp251,192,000,000 and Rp300,579,536,659, lower/higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses denominated in US Dollars and Euro.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group concentration of credit risk receivables because the majority of the Group's income is from PT PLN (Persero) and its subsidiaries in accordance with Power Purchase Agreement or Operation and Maintenance contracts. Management believes in controlling and maintaining minimal exposure to credit risk considering that the Group has a legally binding agreement with PLN, where PLN is a state-owned entity with an "investment grade" rating.

The Group has a credit risk concentration on cash and banks because as of December 31, 2023, the Group had cash in banks and time deposits held at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk which constituted 50% of total cash and cash equivalents and time deposits (2022: 43%).

With respect to cash in banks and time deposits maintained with financial institutions, the Group transacts only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the other financial assets relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties such as their customers and related parties.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group maximum credit risk amounted to the carrying values of their financial assets mainly consisting of cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables, finance lease receivables and concession financial assets that is presented as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan dapat menyelesaikan semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran kewajiban dan penagihan piutang di masa mendatang, serta ketersediaan pendanaan. Grup memantau dan mempertahankan tingkat kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasinya. Grup juga secara teratur mengevaluasi arus kas yang diproyeksikan dan aktual.

Tabel di bawah ini menyajikan periode jatuh tempo liabilitas keuangan Grup termasuk bunga di masa depan, (dalam jutaan rupiah) berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Group manages this risk through monitoring of cash flows in consideration of future liability payments and receivables collection, as well as, availability of financing. Currently, the Group depends on its related parties for its funding requirements. The Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance its operations. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

The following table sets out the maturity profile of the Group's financial liabilities, including future interest, (in millions of rupiah) based on contractual undiscounted payments:

	2023						Total/ Total	
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	964.977	-	-	-	-	-	964.977	Short term bank loan
Utang usaha	116.547	-	-	-	-	-	116.547	Trade payable
Utang lain-lain	666.507	52.960	-	-	-	-	719.467	Other payables
Beban akrual	195.191	5.892	5.639	5.386	5.133	63.242	280.483	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	17.400	-	-	-	-	17.400	Due to related parties
Liabilitas sewa	16.659	4.102	2.594	2.022	464	4.375	30.216	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang								Long-term debt
Pokok	1.199.367	623.325	567.401	255.115	185.609	2.488.007	5.318.824	Principal
Bunga	47.767	22.823	17.253	13.741	6.928	1.284.104	1.392.616	Interest
Pinjaman jangka panjang lainnya								Other long-term debt
Pokok	7.000	1.050.690	10.300	350.310	-	-	1.418.300	Principal
Bunga	131.552	105.685	33.177	24.388	-	-	294.802	Interest
	2022							
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	260.131	-	-	-	-	-	260.131	Trade payable
Utang lain-lain	515.025	-	-	-	-	-	515.025	Other payables
Beban akrual	198.568	-	6.158	5.892	5.639	83.239	299.496	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	9.325	-	-	-	-	9.325	Due to related parties
Liabilitas sewa	13.269	14.643	998	998	998	1.603	32.509	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang								Long-term debt
Pokok	616.048	648.697	465.675	465.675	434.513	2.426.773	5.057.381	Principal
Bunga	522.429	24.632	24.112	-	2.989	-	574.162	Interest
Pinjaman jangka panjang lainnya								Other long-term debt
Pokok	437.000	7.000	1.050.232	-	350.310	-	1.844.542	Principal
Bunga	154.343	65.776	65.776	81.625	81.625	-	449.145	Interest

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen modal

Tujuan Grup dalam mengelola modal adalah untuk memelihara struktur permodalan yang kuat dan mempertahankan pengembangan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

Grup secara teratur meninjau dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan terproyeksi, arus kas operasi, belanja modal dan strategi peluang investasi.

Manajemen menganggap total ekuitas sebagai modal untuk tujuan manajemen modal. Pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya, modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, sebesar Rp3.783.707.402.654 telah dianggap optimal oleh manajemen, setelah memperhitungkan proyeksi belanja modal dan peluang investasi strategis.

Tidak ada perubahan dalam pendekatan Grup terhadap pengelolaan modal sepanjang tahun.

f. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan (dalam jutaan rupiah):

	2023						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash flows	Valuta Asing/ Foreign Exchange	Biaya yang Belum Diamortisasi/ Unamortized cost	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Porsi jangka pendek atas:							Current maturities of:
Liabilitas sewa	13.269	(18.930)	-	-	22.320	16.659	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	616.048	(1.073.229)	(156.626)	-	1.813.174	1.199.367	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	437.000	(437.000)	-	-	7.000	7.000	Other long-term debt
Porsi jangka panjang atas:							Non-current portion of:
Liabilitas sewa	19.240	-	3.313	13.325	(22.320)	13.558	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	4.441.333	1.127.951	32.172	675	(1.813.174)	3.788.957	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.407.542	-	-	2.116	(7.000)	1.402.658	Other long-term debt
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.934.432	(401.208)	(121.141)	16.116	-	6.428.199	Total liabilities from financing activities

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to maintain a strong capital base and to sustain future development of the business.

The Group regularly review and manage their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, operating cash flows, capital expenditures and strategic investment opportunities.

Management regards total equity as capital for capital management purposes. As of December 31, 2023, including capital attributable to owners of the parent company amounted to Rp3,783,707,402,654 which amount is considered optimal by the management, after taking into account, the projected capital expenditures and strategic investment opportunities.

There are no changes in the Group's approach to the capital management during the year.

f. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities (in millions of rupiah):

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan (dalam jutaan rupiah): (lanjutan)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities (continued)

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities (in millions of rupiah): (continued)

2022							
1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash flows	Valuta Asing/ Foreign Exchange	Biaya yang Belum Diamortisasi/ Unamortized cost	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31		
Porsi jangka pendek atas:						Current maturities of:	
Liabilitas sewa	14.700	(19.155)	-	-	17.724	13.269	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	2.707.276	(505.427)	60.910	-	(1.646.711)	616.048	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	832.700	(832.700)	-	-	437.000	437.000	Other long-term debt
Porsi jangka panjang atas:						-	Non-current portion of:
Liabilitas sewa	35.721	-	5.083	(3.840)	(17.724)	19.240	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	1.063.989	1.644.684	110.422	(24.474)	1.646.711	4.441.332	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	749.038	1.100.000	-	(4.495)	(437.000)	1.407.543	Other long-term debt
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.403.424	1.387.402	176.415	(32.809)	-	6.934.432	Total liabilities from financing activities

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

- Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik
- Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat tiga (3), kecuali untuk liabilitas derivatif dimana ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tingkat dua (2). Tidak ada pemindahan antara pengukuran nilai wajar tingkat dua (2) dan tingkat tiga (3).

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Group use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly
- Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of December 31, 2023 and 2022, all the fair values of financial instruments were determined using level three (3) valuation technique, except for derivative liabilities whereby the fair values were determined using level two (2) valuation technique. There were no transfers between level two (2) and level three (3) fair value measurements.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian dari aset dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, aset derivatif yang jatuh tempo dalam satu tahun, aset keuangan konsesi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam pinjaman jangka satu tahun, pinjaman jangka panjang lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun, liabilitas derivatif yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan konsesi	7.107.362.235.455	7.461.405.672.546	Concession financial assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	128.648.995.957	128.648.995.957	Other receivables - third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.449.744.209.382	1.895.710.419.628	Finance lease receivables
Aset derivatif	309.220.871.729	309.220.871.729	Derivative assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang lain-lain	52.960.391.760	52.960.391.760	Other payables
Beban akrual	85.292.113.683	85.292.113.683	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	17.399.776.100	17.399.776.100	Due to related parties
Liabilitas sewa	13.557.517.091	13.557.517.091	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	3.788.957.213.408	3.788.957.213.408	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.402.658.431.608	1.402.658.431.608	Other long-term debt

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the details of the Group's financial assets and liabilities are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits, current maturities of finance lease receivables, current maturities of derivative assets, current maturities of concession financial assets, trade payables, other payables, current maturities of accrued expenses, current maturities of due to related parties, current maturities of lease liabilities, current maturities of other long-term debt, current maturities of derivative liabilities, and current maturities of long-term debt. The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial assets and liabilities.

Non-current financial assets and financial liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar (lanjutan)

	2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/Fair Values
Aset keuangan		
Aset keuangan konsesi	4.709.107.466.970	4.709.107.466.970
Piutang lain-lain - pihak ketiga	139.735.867.520	139.735.867.520
Piutang sewa pembiayaan	1.762.600.594.652	1.762.600.594.652
Aset derivatif	333.092.924.784	333.092.924.784
Liabilitas keuangan		
Utang lain-lain	48.752.094.571	48.752.094.571
Beban akrual	100.927.751.609	100.927.751.609
Utang kepada pihak berelasi	2.428.986.396	2.428.986.396
Liabilitas sewa	19.240.406.075	19.240.406.075
Pinjaman jangka panjang	4.441.332.679.316	4.441.332.679.316
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.407.542.479.762	1.407.542.479.762

Nilai tercatat atas pinjaman jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dari pinjaman tersebut umumnya bergerak sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, selain dalam penjualan terpaksa atau likuidasi. Nilai wajar dari piutang lain-lain, aset keuangan konsesi, utang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas.

41. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi pelaporan segmen operasi yang dikelompokkan menjadi lima (5) kelompok bisnis strategis:

a. Segmen Operasi

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

- i. IPP Gas
- ii. IPP Panas Bumi
- iii. IPP Hidro dan energi terbarukan
- iv. Operasi dan pemeliharaan
- v. Holding dan operasi terkait

40 FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-current financial assets and financial liabilities (continued)

	2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/Fair Values
Financial assets		
Concession financial asset	4.709.107.466.970	4.709.107.466.970
Other receivables - third parties	139.735.867.520	139.735.867.520
Finance lease receivables	1.762.600.594.652	1.762.600.594.652
Derivative assets	333.092.924.784	333.092.924.784
Financial liabilities		
Other payables	48.752.094.571	48.752.094.571
Accrued expenses	100.927.751.609	100.927.751.609
Due to related parties	2.428.986.396	2.428.986.396
Lease liabilities	19.240.406.075	19.240.406.075
Long-term debt	4.441.332.679.316	4.441.332.679.316
Other long-term debt	1.407.542.479.762	1.407.542.479.762

The carrying values of long-term debt and other long-term debt approximate their fair values because the interest rates of such loans generally move in line with the prevailing market interest rates.

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an ordinary transaction between market participants at the measurement date, other than in a forced or liquidation sale. Fair values of other receivables, concession financial asset, other payables are estimated using a discounted cash flow model.

41. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its financial information into reportable operating segments which are grouped into five (5) strategic business groups:

a. Operating Segments

The Group is engaged in the following business activities:

- i. Gas IPP
- ii. Geothermal IPP
- iii. Hydro IPP and other renewables
- iv. Operation and maintenance
- v. Holding and related operation

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023 (Dalam jutaan rupiah/in million rupiah)						
	IPP Gas/ Gas IPP	IPP Panas Bumi/ Geothermal IPP	IPP Hidro dan Energi terbarukan/ Hydro IPP and other renewables	Operasi dan pemeliharaan/ Operation and maintenance	Holding dan operasional terkait/ Holding and related operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	1.267.387	2.548.900	65.328	386.734	55.169	-	4.323.518
Penjualan antar segmen/ <i>Intersegment sales</i>	65.940	2.217	73	34.826	18.843	(121.899)	-
Total pendapatan/ <i>Total revenues</i>	1.333.327	2.551.117	65.401	421.560	74.012	(121.899)	4.323.518
Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	590.946	242.405	27.265	283.943	67.477	(93.043)	1.118.993
Beban operasional/ <i>Operational expenses</i>	(232.289)	(23.599)	(24.310)	(183.021)	(223.115)	121.949	(564.385)
Beban pendanaan/ <i>Finance costs</i>	(252.974)	(13.987)	(7.212)	(168)	(323.034)	4.641	(592.734)
Laba (rugi) tahun berjalan/ <i>Profit (loss) for the year</i>	149.134	158.390	(29.903)	76.455	(365.688)	24.188	12.576
ASET Aset segmen/ ASSET <i>Segment assets</i>	8.880.988	2.642.761	688.192	399.187	7.930.657	(4.612.557)	15.929.228
LIABILITAS Liabilitas segmen/ LIABILITIES <i>Segment liabilities</i>	5.300.431	1.726.933	913.709	190.715	5.870.074	(4.625.531)	9.376.331
	2022 (Dalam jutaan rupiah/in million rupiah)						
	IPP Gas/ Gas IPP	IPP Panas Bumi/ Geothermal IPP	IPP Hidro dan Energi terbarukan/ Hydro IPP and other renewables	Operasi dan pemeliharaan/ Operation and maintenance	Holding dan operasional terkait/ Holding and related operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	1.285.315	113.550	64.061	276.183	967	-	1.740.076
Penjualan antar segmen/ <i>Intersegment sales</i>	28.587	-	-	23.226	57.728	(109.541)	-
Total pendapatan/ <i>Total revenues</i>	1.313.902	113.550	64.061	299.409	58.695	(109.541)	1.740.076
Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	720.083	88.173	57.312	162.950	47.209	(59.378)	1.016.349
Beban operasional/ <i>Operational expenses</i>	(156.935)	(41.122)	(27.439)	(125.944)	(226.179)	42.594	(535.025)
Beban pendanaan/ <i>Finance costs</i>	(226.311)	-	(18.650)	(647)	(205.705)	1.346	(449.967)
Laba (rugi) tahun berjalan/ <i>Profit (loss) for the year</i>	318.777	40.560	(3.178)	27.209	(9.464)	(306.361)	67.543
ASET Aset segmen/ ASSET <i>Segment assets</i>	8.842.630	1.261.440	926.733	275.549	10.940.973	(6.725.694)	15.521.631
LIABILITAS Liabilitas segmen/ LIABILITIES <i>Segment liabilities</i>	5.277.588	438.829	1.008.123	130.234	5.721.881	(3.787.490)	8.789.165

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2023				Setara Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	
	Dalam mata uang aslinya (dalam satuan penuh)/ In original currency (full amount)					
	AS\$/ US\$	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others			
Aset						Assets
Kas dan setara kas	82.091.577	-	26.813	1.202.061		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	20.129.323	-	-	156.726		Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	403.159	-	3.607.471	24.216		Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.397.489	1.150.973	938	51.436		Other receivables - third parties
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(8.906.315)	-	-	(4)		Trade payables - third parties
Utang kepada pihak berelasi	(1.141.857)	-	-	(8.890)		Due to related parties
Beban akrual	(10.389.775)	-	-	(80.894)		Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	(45.143.449)	-	-	(3.870.457)		Long-term debt
Liabilitas Neto	42.440.152	1.150.973	3.635.222	(2.525.806)		Net Liabilities
	2022					
	Dalam mata uang aslinya (dalam satuan penuh)/ In original currency (full amount)					
	AS\$/ US\$	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others			
Aset						Assets
Kas dan setara kas	75.833.244	6.889	6.460	1.193.138		Cash and cash equivalents
Rekening dan deposito bank yang dibatasi penggunaannya	876.683	-	-	13.791		Restricted time deposits and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	62.512	-	-	983		Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.271.487	-	530.719	44.603		Other receivables - third parties
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(7.102.814)	-	-	(111.734)		Trade payables - third parties
Beban akrual	(4.686.540)	-	-	(73.724)		Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	(258.906.136)	-	-	(4.072.852)		Long-term debt
Liabilitas Neto	(191.651.564)	6.889	537.179	(3.005.795)		Net Liabilities

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

43. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar masing-masing sebanyak 1.100.000.000.

	2023	2022	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(167.023.729.900)	(160.839.333.290)	<i>Loss attributable to equity holder of the parent company</i>
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.100.000.000	1.100.000.000	<i>The weighted average number of outstanding shares</i>
Rugi per saham dasar	(151,84)	(146,21)	<i>Basic loss per share</i>

43. LOSS PER SHARE

Basic loss per share amounts are computed by dividing loss for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2023 and 2022, total weighted average of number ordinary shares outstanding for earning per shares calculation amounting to 1,100,000,000.

44. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Rincian pengungkapan tambahan aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Penambahan aset keuangan konsesi dari marjin konsesi	155.640.294.336	111.441.504.351	<i>Addition to concession financial assets from concession margin</i>
Penambahan uang muka untuk proyek	-	14.254.338.800	<i>Additions to advances for project</i>
Penambahan aset keuangan konsesi dari utang	991.796.365.293	-	<i>Additions to concession financial assets from payable</i>
Penambahan aset keuangan konsesi yang berasal dari aset eksplorasi dan evaluasi, uang muka pembelian aset tetap dan aset tetap	1.152.039.296.269	-	<i>Additions to concession financial assets from exploration and evaluation assets, advance for purchase of property, plant and equipment and property, plant and equipment</i>
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	1.631.141.232	-	<i>Additions to property, plant and equipment from advance for property, plant and equipment</i>
Pembayaran utang terkait pembelian aset tetap tahun sebelumnya	131.512.315.573	-	<i>Payments of prior year payables related to purchase of property, plant and equipment</i>

44. NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The details of supplemental disclosure of non-cash activities are as follows:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

45. KONTINJENSI

PT Medco Ratch Power Riau

Novia Corry (Penggugat 1) dan Fenny Wong (Penggugat 2) mengajukan gugatan terhadap PT Lotte Engineering & Construction Co. Ltd (Tergugat 1) dan MRPR (Tergugat 2) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas dasar perbuatan melawan hukum. Para Penggugat mengklaim menderita kerugian akibat kegiatan pengerukan dan penggalian di tanah Penggugat yang dilakukan oleh Tergugat 1. Gugatan terhadap Tergugat 1 adalah ganti rugi sebesar Rp10 miliar sedangkan gugatan terhadap Tergugat 2 adalah membayar denda sebesar Rp1 juta untuk setiap hari keterlambatan dalam melaksanakan putusan pengadilan.

Pada 18 April 2023, Pengadilan Negeri mengeluarkan putusan di mana Tergugat 2 dihukum membayar biaya perkara sebesar Rp986.000 (sembilan ratus delapan puluh enam ribu Rupiah).

Pada tanggal 26 Januari 2024, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Negeri.

Pada 26 Februari 2024, MRPR telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta. Grup menyatakan bahwa klaim terhadap MRPR tidak memiliki dasar hukum, oleh karena itu tidak ada provisi yang dibukukan untuk gugatan ini dalam laporan keuangan konsolidasi.

45. CONTINGENCIES

PT Medco Ratch Power Riau

Novia Corry (Plaintiff 1) and Fenny Wong (Plaintiff 2) filed a lawsuit against PT Lotte Engineering & Construction Co. Ltd (Defendant 1) and MRPR (Defendant 2) at the South Jakarta District Court on the basis of tort. The Plaintiffs claim to suffer loss due to dredging and excavation of landfill activities in Plaintiff's land carried out by Defendant 1. The lawsuit claim to Defendant 1 is to pay compensation in the amount of Rp10 billion while the lawsuit claim to Defendant 2 is to pay penalty in the amount of Rp1 million for every day of delay in implementing the court decision.

On April 18, 2023, the District Court issued decision in which Defendant 2 is sentenced to pay court cost of Rp986.000 (nine hundred eighty six thousand of Rupiah).

On January 26, 2024, the Jakarta Hight Court upholds the decision of District Court.

On February 26, 2024, MRPR has submitted a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the Jakarta Hight Court decision. The Group states that such claim to MRPR has no legal basis, therefore no provision has been made for this lawsuit in the consolidated financial statements.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- i. Pada tanggal 17 Januari 2024, PT Medco Kansai Power Indonesia mendirikan PT Medco Power Geothermal Services dengan kepemilikan 99% oleh PT Medco Kansai Power Indonesia dan 1% oleh PT Medco General Power Services.
- ii. Pada tanggal 18 Januari 2024, MPI menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power III Tahun 2024 sebesar Rp750.000.000.000 yang terbagi dalam tiga seri yaitu:
Seri A sebesar Rp175.995.000.000 dengan tenor 3 tahun;
Seri B sebesar Rp494.490.000.000 dengan tenor 5 tahun;
Seri C sebesar Rp79.515.000.000 dengan tenor 7 tahun.
- iii. Pada tanggal 25 Januari 2024, MPI melakukan pelunasan dipercepat sebesar AS\$11.000.000 kepada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
- iv. Pada tanggal 26 Januari 2024, MPI melakukan pelunasan dipercepat sebesar Rp190.000.000.000 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- v. Pada tanggal 26 Januari 2024, PT Medco Ratch Power Riau (MRPR) menerima putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan No. 1174./PDT/2023 / PT .DKI untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 150.000 (seratus lima puluh ribu Rupiah) sebagai Turut Tergugat (Tergugat 2) dalam kasus sengketa lahan di Pekanbaru Riau antara Novia Corry dengan Lotte Engineering Construction Ltd. Dalam kasus ini MRPR berencana melakukan kasasi dalam waktu 14 hari sejak tanggal 26 Januari 2024 di atas.
- vi. Pada tanggal 7 Februari 2024, MPI melakukan pelunasan dipercepat sebesar AS\$7.200.000 PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
- vii. Pada tanggal 4 Maret 2024, MPI melakukan pelunasan dipercepat sebesar Rp399.000.000.000 kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- viii. Pada 20 Maret 2024, PT Medcosolar Bali Timur menandatangani Perjanjian Pembiayaan Proyek sebesar AS\$13.263.000 dan Rp50.218.000.000 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., dengan jangka waktu 15 tahun. Pembiayaan ini bertujuan untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik Bali Timur kapasitas 25 MWp di Kabupaten Karangasem, Bali. Fasilitas ini dijamin dengan aset proyek, hak atas piutang, dan gadai saham dalam proyek.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- i. On January 17, 2024, PT Medco Kansai Power Indonesia established PT Medco Power Geothermal Services with ownership of 99% by PT Medco Kansai Power Indonesia and 1% by PT Medco General Power Services.
- ii. On January 18, 2024, MPI issued a Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase III amounting to Rp750,000,000,000 consisting of three tranches:
Tranche A amounting to Rp175,995,000,000 with a tenor of 3 years;
Tranche B amounting to Rp494,490,000,000 with a tenor of 5 years;
Tranche C amounting to Rp79,515,000,000 with a tenor of 7 years.
- iii. On January 25, 2024, MPI has made voluntary repayment amounting to US\$11,000,000 to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
- iv. On January 26, 2024, MPI has made voluntary repayment amounting to Rp190,000,000,000 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- v. On January 26 2024, PT Medco Ratch Power Riau (MRPR) received the decision of the South Jakarta High Court No. 1174./PDT/2023 / PT .DKI to pay court costs of IDR 150,000 (one hundred and fifty thousand Rupiah) as Co-Defendant (Defendant 2) in the land dispute case in Pekanbaru Riau between Novia Corry and Lotte Engineering Construction Ltd. In this case, MRPR plans to appeal within 14 days from January 26 2024 above.
- vi. On February 7, 2024, MPI has made voluntary repayment amounting to US\$7,200,000 to PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
- vii. On March 4, 2024, MPI has made voluntary repayment amounting to Rp399,000,000,000 to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- viii. On March 20, 2024, PT Medcosolar Bali Timur signed a Project Financing Agreement amounting to US\$13,263,000 and Rp50,218,000,000 with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., with a term of 15 years. This financing aims to build the East Bali Solar Photovoltaic Power Plant with a capacity of 25 MWp in Karangasem Regency, Bali. This facility is guaranteed by project assets, rights to receivables, and a pledge of shares in the project.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal selesainya laporan keuangan konsolidasian. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated statements of financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of the consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instruments - Disclosures

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 2 April 2024.

47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1 2024 (continued)

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and reinsurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 2, 2024.